

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

MAN 2 YOGYAKARTA

Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 130, Ngampilan, Kota Yogyakarta

Telp. (0274) 513347 Kode Pos 55261

Disusun sebagai pertanggungjawaban Pelaksanaa Praktek Lapangan
Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun 2017

Dosen : Dr. Marzuki, M.Ag



DISUSUN OLEH :

Novika Bella Nurlia Sisegar

14401241008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya Mahasiswa KKN kelompok B 43 menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 09 September 2017 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017 di Dusun Ngentak, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Nama : Novika Bella Nurlia Sisegar

NIM : 14401241008

Fak./jurusan : FIS/Pend. Kewarganaegaraan

Sebagai pertanggungjawaban telah disusunnya laporan KKN Individu Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017 di Dusun Ngentak, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

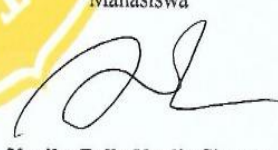
Ngentak, 09 September 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa


Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si
NIP.19650225 200003 2 001


Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

Kepala Desa Seloharjo



Badrun

Kepala Dusun Ngentak

Suraya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang diselenggarakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan

PLT yang telah dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta. Laporan ini merupakan syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PLT mahasiswa Pendidikan Teknik Busana. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PLT diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim PLT selaku koordinator PLT terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PLT.
3. Bapak Dra. H. In Amullah, M. A. selaku Kepala MAN 2 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PLT di MAN 3 Sleman.

4. Bapak Dr. Marzuki, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PLT hingga penyusunan laporan ini
5. Bapak Surya Triana Suprihatin, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
6. Rekan-rekan kelompok PLT MAN 2 Yogyakarta dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyelesaikan program PLT.
7. Seluruh peserta didik MAN 2 Yogyakarta yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PLT individu.

Dengan sepenuh hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa PLT 2017



Novika Bella Nurlia Sisegar

NIM. 14401241008

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

 A. ANALISIS SITUASI 1

 B. PERUMUSAN PROGRAM RANCANGAN KEGIATAN PLT 10

BAB II..... 13

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 13

 A. PERSIAPAN 13

 B. PELAKSANAAN 17

 C. ANALISIS HASIL..... 21

 D. REFLEKSI..... 22

BAB III 23

PENUTUPAN..... 23

 A. KESIMPULAN..... 23

 B. SARAN 23

DAFTAR PUSTAKA 25

LAMPIRAN..... 26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Observasi Sekolah
2. Observasi Kelas
3. Matrik
4. Laporan Mingguan
5. Kalender Akademik
6. Minggu Efektif
7. Silabus
8. Agenda Guru
9. Program Tahunan
10. Progam Semester
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Kisi-kisi, kunci jawaban dan pedoman penskoran
13. Soal-soal Ulangan Harian
14. Daftar Hadir Siswa
15. Rekap Nilai Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap
16. Analisis soal ulangan harian
17. Catatan Harian
18. Kartu Bimbingan
19. Rekapitulasi Dana PLT
20. Foto Kegiatan

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

MAN 2 YOGYAKARTA

Oleh

Novika Bella Nurlia Sisegar

14401241008

Pendidikan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan. Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terutama program studi pendidikan untuk mengetahui dan mengalami secara langsung kegiatan belajar mengajar di suatu sekolah maupun lembaga, dan mengetahui permasalahan pendidikan maupun non kependidikan yang seringkali dialami oleh sekolah maupun lembaga. Diharapkan dari serangkaian program yang dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dapat memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalitas mahasiswa untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan bermasyarakat (dalam hal ini dunia pendidikan) yang lebih baik.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) telah dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017-15 November 2017. Selama praktik mengajar, praktikan diberi tanggungjawab untuk mengampu 3 kelas yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Sebelum kegiatan PLT berlangsung mahasiswa melaksanakan kegiatan praPLT yaitu pembekalan yang dilakukan oleh jurusan masing-masing, pembelajaran micro teaching guna mempersiapkan praktik mengajar, dan melakukan observasi sehingga dapat memperoleh gambaran tentang kegiatan pembelajaran di MAN 2 Yogyakarta. Setelah melalui kegiatan observasi, mahasiswa dapat merumuskan berbagai program kerja yang akan dilaksanakan. Program PLT yang direncanakan oleh mahasiswa antara lain; (1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Minggu Efektif, Prosem, Prota, Silabus, RPP); (2) Pembuatan Media Pembelajaran (3) Praktik mengajar, (4) Pembuatan soal, (5) Rekap Nilai; dan (6) Evaluasi Pembelajaran.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan. Praktikan sudah mencapai 21 kali pertemuan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di MAN 2 Yogyakarta ini dirasa sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara umum. Serangkaian program mengajar di kelas juga memiliki tantangan, seperti bagaimana cara menyampaikan materi kepada siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda, menghidupkan suasana kelas agar peserta didik termotivasi untuk belajar, dan membiasakan siswa untuk lebih disiplin. Namun semua kekurangan yang ada dapat diselesaikan dengan kerjasama dengan semua pihak

Kata Kunci: Praktik Lapangan Terbimbing, PLT UNY 2017, PLT MAN 2 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah yang berstatus Negeri di Yogyakarta. MAN 2 Yogyakarta terletak di jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta. Madrasah ini terletak sangat strategis karena lokasinya yang berada tidak jauh dari pusat kota Yogyakarta, sehingga memudahkan masyarakat menjangkau lokasi Madrasah.

Peserta didik Madrasah ini 65% berasal dari kota Yogyakarta dan sisanya dari luar kota Yogyakarta dan atau luar D.I. Yogyakarta. Madrasah memiliki tujuan tercapainya insan Madrasah yang mengamalkan nilai dan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan tercapainya peserta didik yang cerdas, terampil, mandiri untuk melanjutkan pendidikan. Di MAN 2 Yogyakarta sebelum memulai kegiatan pembelajaran terdapat rutinitas sholat Dhuha dan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan 15 menit sebelum memulai pembelajaran yakni pada pukul 6.45 sampai pukul 07.00. Selain itu, kegiatan ibadah seperti sholat Dhuha, sholat Dzuhur, dan sholat Jum'at dilaksanakan secara berjamaah di Masjid sekolah.

MAN 2 Yogyakarta menyediakan 4 program studi/jurusan/peminatan, yaitu program MIPA (Matematika dan Ilmu Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya), dan IIK (Ilmu-Ilmu Keagamaan). Untuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah menyediakan 28 macam kegiatan yang dapat diikuti oleh peserta didik, yaitu teater, paduan suara, musik, hadroh, broad casting TV dan radio, TIK, olympiade Jerman, Jepang, Sains, PASSUS (Pasukan Khusus), Pramuka, futsal, sepak bola, basket, volley, taekwondo, pencak silat, Calon Mubaligh, dan lain-lain.

Selain kegiatan ekstrakurikuler Madrasah juga membina peserta didik melalui 5 kegiatan kader, yaitu :

1. APEL (Agen Perubahan Lingkungan)
2. Pengurus OSIS
3. Kader PIKR (Pusat Informasi Konseling Remaja)
4. Kader Pelajar Anti NAPZA
5. Kader PIO (Apoteker Remaja)

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kaderisasi tersebut, peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Rincian analisis situasi yang diperoleh dari kegiatan observasi diantaranya

sebagai berikut :

1. Profil MAN 2 YOGYAKARTA

a. Identitas Madrasah

- | | |
|-------------------------|---------------------------------|
| 1) Nama Madrasah | : MAN 2 YOGYAKARTA |
| 2) Nama Kepala Madrasah | : Drs. H. In Amullah, MA. |
| 3) Alamat | |
| a) Jalan/nomor | : Jalan K.H Ahmad Dahlan No.130 |
| b) Desa/Kalurahan | : Ngampilan |
| c) Kecamatan | : Ngampilan |
| d) Kabupaten/Kodya | : Yogyakarta |
| e) Propinsi | : Daerah Istimewa Yogyakarta |
| f) Kode Pos | : 55261 |
| g) Telepon/Fax. | : (0274) 513347 |
| h) E-Mail Madrasah | : man_jogja2@yahoo.com |
| 4) Status Madrasah | : Negeri |
| 5) NPSN | : 131347110012 |
| 6) Tahun Berdiri | : 1978 (MAN) |

b. Visi

Visi MAN 2 Yogyakarta adalah terwujudnya insan madrasah yang taqwa, mandiri, prestasi, inovatif, berwawasan lingkungan, dan Islami yang diakronimkan TAMPIL Islami.

1) Taqwa

Indikator :

- a) Terwujudnya kesadaran beribadah
- b) Terbentuknya karakter peserta didik yang taat aturan/norma hukum, sosial, kesopanan, dan agama.

2) Mandiri

Indikator :

- a) Peserta didik yang mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara tepat waktu.
- b) Peserta didik yang mampu mengelola prioritas dan mengambil keputusan.

3) Prestasi

Indikator :

- a) Meningkatnya daya serap peserta didik dalam proses belajar mengajar.

- b) Meningkatnya prosentase peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi.
 - c) Meningkatnya kemampuan komunikasi peserta didik menggunakan bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Jawa.
 - d) Peserta didik memiliki *specific life skill* pada bidang Keagamaan, Seni, Budaya, Kewirausahaan, dan atau Olah Raga.
- 4) Inovatif
- Indikator :
- Terwujudnya dinamika keilmuan.
- 5) Berwawasan Lingkungan
- Indikator :
- a) Terbentuknya karakter cinta lingkungan
 - b) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.
- 6) Islami
- Indikator :
- a) Tertanamnya nilai-nilai Aqidah Islamiyah.
 - b) Terwujudnya kebiasaan menjalankan ibadah makhdhah.
 - c) Terwujudnya Akhlaq Mahmudah.

c. Misi

- 1) Mewujudkan Insan Madrasah yang berilmu, beramal, dan berkepribadian mulia (akhlaq mahmudah)
- 2) Mewujudkan Insan Madrasah yang menguasai Iptek, bahasa, budaya, olahraga, dan seni.
- 3) Menyiapkan peserta didik yang menguasai Iptek, bahasa, budaya, olahraga, dan seni yang dibutuhkan untuk berkompetisi di era global.
- 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan Islami.

d. Kondisi lingkungan Madrasah

- 1) Kondisi fisik

MAN 2 Yogyakarta yang terletak di jalan KH.Ahmad Dahlan berdiri di atas lahan dengan luas 3.995m². Kondisi fisik yang tidak memungkinkan untuk dapat memperluas bangunan karena letaknya yang berada di lingkungan padat, hanya renovasi dan rehab gedung yang bisa dilakukan.

2) Kondisi non-fisik

Jumlah sarana prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikulum maupun ekstra kurikuler.

- a) Lab. Komputer
- b) Lab. Biologi
- c) Lab. Kimia dan Fisika
- d) Lab. Bahasa
- e) Perpustakaan
- f) Lap. Basket
- g) Lap. Futsal
- h) Studio Musik
- i) Studio Broadcast
- j) Tempat Parkir
- k) Masjid
- l) Kantin
- m) Galeri taman

2. Keadaan fisik Madrasah

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Ruang	Luas m ²
1	Aula	1	80,5	0	0	1	175	2	255,5
2	Kantor TU	1	74,75	0	0	0	0	1	74,75
3	Ka. Madrasah	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
4	Gudang	1	27,5	2	62	0	0	3	89,5
5	R Pengadaan	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
6	Wakil Kepala	2	27,5	0	0	0	0	2	27,5
7	Kelas	12	478	12	747,5	0	0	24	1225,5
8	Laboratorium	1	105	3	299	2	119	6	523
9	Perpustakaan	-	-	1	105	1	105	2	210

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Jml	Luas m ²	Ruang	Luas m ²
10	Ketrampilan Boga	1	60	0	0	0	0	1	60
11	Ruang Guru	1	105	0	0	0	0	1	105
12	Kantin	1	112	0	0	0	0	1	112
13	Tempat Parkir	1	230	0	0	0	0	1	230
14	Koperasi Siswa	1	24	0	0	0	0	1	24
15	OSIS	1	9	1	24	0	0	2	33
16	Masjid	1	168	0	0	0	0	1	168
17	Ganti Pakaian	1	13	1	13,75	0	0	2	26,75
18	UKS	1	56	0	0	0	0	1	56
20	Bimb. Konseling	0	0	2	53,25	0	0	1	53,25
21	Penjaga Madrasah	1	48	0	0	0	0	1	48
22	Pos Satpam	1	6	0	0	0	0	1	6
23	KM/WC	16	48	6	18	6	18	28	84
24	Tempat Wudlu	4	40	0	0	0	0	4	40
25	Lab. Alam	1	36	0	0	0	0	1	36
26	Asrama	1	200	1	200	0	0	2	400
27	Rumah Ka Asrama	1	56	0	0	0	0	1	56
Jumlah		52	2246	28	1438,5	9	312	89	3996,5

a. Ruang kelas

MAN 2 Yogyakarta memiliki Ruang kelas yang berjumlah 24 ruang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1) Kelas X : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK.
- 2) Kelas XI : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB dan IIK
- 3) Kelas XII : MIPA (1-3), IPS (1-3), IBB, dan IIK

b. Ruang Laboratorium penunjang KBM

MAN 2 Yogyakarta memiliki beberapa laboratorium, diantaranya dua laboratorium IPA, yang terdiri dari satu laboratorium Kimia yang menjadi satu dengan laboratorium Fisika, dan laboratorium Biologi. Laboratorium tersebut terletak di kompleks Madrasah gedung bagian timur, dan di sisi selatan Madrasah terdapat laboratorium komputer. Berikut adalah beberapa permasalahan yang ditemukan terkait fasilitas Laboratorium di MAN 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Tenaga laboran yang terbatas.
- 2) Terdapat beberapa peralatan yang rusak sehingga tidak dapat digunakan.

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sisi tengah Madrasah. Ruang Guru memiliki beberapa fasilitas seperti meja dan kursi bagi setiap guru, AC, papan pengumuman bagi guru, beberapa unit komputer, almari peralatan P3K, data peserta didik dan guru, serta berbagai perlengkapan lainnya, sedangkan ruang piket guru terletak bersebelahan dengan ruang UKS yaitu di gedung bagian depan.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) terletak di sisi Madrasah bagian depan, merupakan bangunan yang termasuk cagar budaya bekas kantor Kementerian Agama pertama sehingga ruangan ini tidak dipugar. Ruang TU ini sangat penting sebagai tempat pelayanan administrasi Madrasah, baik peserta didik, guru, karyawan, dan warga Madrasah lainnya, serta administrasi yang berkaitan dengan pihak dalam dan luar Madrasah. Ruang TU memiliki fasilitas seperti meja, kursi, unit komputer disetiap meja pegawai, televisi, almari arsip warga Madrasah, kipas angin, dan berbagai perlengkapan pendukung lainnya.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) terletak di sisi Madrasah

bagian Utara lantai 2. Ruang BK ini sangat penting dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menghadapi masalah peserta didik baik dalam bidang akademik dan non akademik. Selain itu, ruang BK juga merupakan ruang untuk memberikan pelayanan bagi peserta didik dalam membantu mengarahkan prestasi dan bakat peserta didik. Bimbingan Konseling juga sangat berperan dalam membantu guru-guru, karyawan, dan orang tua peserta didik dalam mengembangkan anak didik dan kemajuan Madrasah.

Secara umum kondisi fisik dan organisasi BK MAN 2 Yogyakarta sudah baik. Pelayanan BK telah didukung oleh kondisi fisik bangunan yang memadai dan tenaga pengelola BK yang profesional dan berkompeten dalam bidangnya. Adapun data inventaris ruang BK adalah sebagai berikut: ruang tamu, ruang konseling dan ruang kerja, meja, kursi, almari, papan tulis, komputer, printer, AC, bagan mekanisme penanganan masalah peserta didik di Madrasah, bagan mekanisme kerja, dan struktur organisasi BK.

f. Lapangan Olahraga dan Upacara

MAN 2 Yogyakarta memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal di depan dan samping Ruang TU dan lapangan belakang dekat tempat parkir yang digunakan sebagai lapangan upacara sekaligus lapangan voli. Akan tetapi kondisi lapangan voli ini kurang terawat. Dibagian tepi lapangan basket digunakan sebagai tempat parkir, dan lantainya kurang memenuhi persyaratan keamanan lapangan olahraga.

g. Ruang Ibadah (Masjid)

Bangunan Masjid terletak di bagian tengah Madrasah. Masjid dengan dua lantai ini telah memiliki fasilitas yang memadai seperti tempat wudhu, almari mukena, mimbar, karpet, LCD Proyektor, dan beberapa atribut Masjid lainnya. Lantai dua Masjid ditunjukkan untuk ibadah peserta didik dan guru putri, lantai bawah untuk ibadah peserta didik dan guru putra.

h. Perpustakaan

Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta terletak di lantai 2 sisi Madrasah bagian timur. Keberadaan perpustakaan sangat penting bagi peserta didik dan warga Madrasah. Perpustakaan juga berfungsi untuk memberikan pelayanan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar serta menambah wawasan bagi warga Madrasah. Koleksi buku di Perpustakaan MAN 2 Yogyakarta cukup lengkap dan tertata dengan rapi disesuaikan dengan kategori bukunya. Perpustakaan ini tak hanya menyediakan buku pelajaran

namun juga terdapat berbagai buku fiksi dan non-fiksi seperti novel, roman, teenlit, majalah, koran, dan lain sebagainya.

Administrasi perpustakaan di MAN 2 Yogyakarta sudah berjalan sesuai dengan ketentuan dan telah dilakukan sistem pencatatan buku secara berkode. Fasilitas yang terdapat di perpustakaan seperti komputer, AC, Meja baca.

i. Koperasi Peserta didik

Koperasi Siswa (KOPSIS) MAN 2 Yogyakarta terletak menjadi satu dengan kantin, tepatnya kantin di bagian Utara. Koperasi Siswa dikelola oleh penjaga Koperasi dan menyediakan berbagai keperluan sekolah seperti alat tulis, perlengkapan pakaian seragam Madrasah, makanan ringan dan minuman.

j. Ruang UKS dan Ruang Piket Guru

Ruang UKS berada di dalam satu ruang dengan ruang piket Guru, yaitu terdapat di sisi Madrasah bagian utara kantor TU, bangunannya pun masih menjadi satu dengan ruang TU. Ruang UKS ini telah memiliki berbagai sarana penunjang, seperti meja, tempat tidur, kasur, bantal, selimut, almari, kipas angin, perlengkapan P3K, dan berbagai perlengkapan lainnya. Sedangkan untuk Ruang Piket Guru memiliki fasilitas seperti Televisi, Meja Kursi, Almari, Fasilitas Hotspot, dan fasilitas penunjang lainnya.

k. Ruang Kantin

Ruang Kantin MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi depan Madrasah bersebelahan dengan ruang satpam. Terdapat 7 kantin yang menyediakan berbagai makanan, minuman serta makanan ringan dengan harga yang terjangkau.

l. Tempat Parkir sepeda dan sepeda motor

Tempat parkir sepeda motor MAN 2 Yogyakarta terletak di sisi timur depan dan timur belakang Madrasah. Tempat parkir bagian depan disediakan bagi guru, karyawan. Tempat parkir bagian belakang disediakan bagi peserta didik. Tempat parkir ini telah dikelola dengan baik dengan mempercayakan ketertiban dan keamanan bersama bagi warga Madrasah.

m. Kamar kecil untuk guru dan karyawan

Kamar kecil untuk guru dan karyawan terletak di gedung Madrasah berbagai tempat. Disetiap bangunan telah tersedia kamar kecil untuk guru dan karyawan.

n. Kamar kecil untuk peserta didik

Kamar kecil bagi peserta didik terletak di berbagai tempat dan dekat dengan kelas. Kondisi kamar kecil di MAN 2 Yogyakarta bersih dan terawat dengan baik.

3. Kondisi Nonfisik Madrasah

a. Potensi Madrasah

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah Negeri yang dikelola oleh Kementerian Agama. Letak Madrasah yang strategis, berada di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan peserta didik. Hal ini memberikan dukungan bagi peserta didik untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi peserta didik dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

b. Data Sumber Daya Manusia (SDM)/ Pegawai/ Guru

Data Guru dan Pegawai

No	Personal Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Madrasah	1	0	1
2	Kepala TU	1	0	1
3	Guru PNS Kemenag	18	30	48
4	Guru PNS Diknas	0	0	0
5	Guru BK	1	2	3
6	Guru Tambah Jam	0	2	2
7	Guru Tidak Tetap (GTT)	5	9	14
8	Pegawai Administrasi (TU)	4	6	10
9	Pustakawan	1	0	1
10	Petugas Laboran	0	0	0
11	Keamanan	4	0	4

No	Personal Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
12	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	10	0	10
Jumlah		45	49	94

- Data Status Pegawai

No	Uraian	Jumlah	PNS Kemenag	PNS Dikbud	CPNS	Guru Tetap Honoror	Guru Tambah Jam	Pegawai Tetap Honoror
						(GTH)	(GTJ)	(PTT)
1	Guru	64	48	0	0	14	2	0
2	Pegawai	20	10	0	0	0	0	10
Jumlah		84	58	0	0	14	2	10

c. Peserta didik

Peserta didik MAN 2 Yogyakarta ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta dan sekitarnya. Beberapa peserta didik MAN 2 Yogyakarta telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti menjadi DUTA GENRE DIY, lomba pencak silat, lomba taekwondo, MTQ, lomba tenis meja dan menyanyi (juara Nasional 2017). Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN 2 Yogyakarta yang patut dibanggakan.

d. Media pembelajaran

Media Pembelajaran yang tersedia antara lain LCD, fasilitas internet, white board, spidol, alat-alat peraga dan media laboratorium bahasa, kimia dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

1. Pra-PLT

PLT adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT mahasiswa mendapatkan pembekalan PLT di kampus yang diselenggarakan oleh LPPM. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT. Pembekalan dilaksanakan dilaksanakan di setiap fakultas. Dalam pembekalan tersebut dijelaskan bahwa Kegiatan PLT UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT UNY 2017 di MAN 2 Yogyakarta dapat di lihat pada matriks kegiatan.

2. Penjabaran Program Kerja PLT

- a. Pembuatan Program PLT
 - 1) Observasi
 - 2) Penyusunan Matrik PLT
- b. Kegiatan Mengajar Terbimbing
Persiapan
 - 1) Konsultasi
 - 2) Pengumpulan Materi Ajar
 - 3) Pembuatan RPP
 - 4) Persiapan/Pembuatan Media
 - 5) Diskusi teman SejawatMengajar terbimbing
 - 1) Praktik Mengajar di Kelas
 - 2) Penilaian dan Evaluasi
- c. Kegiatan Non-Mengajar
 - 1) Pendampingan KBM
 - 2) Pembuatan perangkat administrasi guru
- d. Kegiatan Sekolah

Mahasiswa PLT selain melakukan kegiatan mengajar juga mengikuti kegiatan sekolah seperti Upacara Bendera hari Senin, Piket Sekolah, Perayaan HUT Jogja, Perayaan Hari Santri Nasional, Upacara Sumpah Pemuda, Bulan Bahasa, dan Upacara Hari Pahlawan.

- e. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar PLT yang dilaksanakan di MAN 2 Yogyakarta selama periode tanggal 15 September sampai 15 November 2017.

f. Program Insidental

Program yang bukan merupakan bagian dari program yang direncanakan tetapi dilaksanakan karena keadaan tertentu yang berkaitan dengan lingkungan dan keadaan di tempat PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan PLT agar berjalan dengan lancar. Keberhasilan dari kegiatan PLT ini sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dilingkungan sekolah sebelum kegiatan *micro teaching* dilaksanakan. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa PLT dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Hal – hal yang diamati pada saat observasi kelas yaitu perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, silabus, RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi, motivasi, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerakan, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran) serta pengamatan terhadap perilaku siswa baik didalam maupun diluar kelas. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas memberikan beberapa manfaat kepada mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar. *Pertama*, memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. *Kedua*, mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas, media pembelajaran, dan materi pembelajaran. *Ketiga*, mengetahui cara manajemen kelas yaitu sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa. Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Maret 2017 di kelas XI IPA 3 dan hari Selasa, 3 Oktober 2017 di kelas X IPS 2 .

Sasaran Observasi di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PLT. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah.

Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah
- 3) Lingkungan fisik disekita sekolah

2. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN-PLT. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa terkait kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro biasanya berada di semester 6 dan ini ditempuh oleh mahasiswa dalam satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 sampai 12 mahasiswa. Masing- masing kelompok didampingi oleh satu atau 2 dosen pembimbing. Tergantung dari kebijakan dosen masing-masing.

Pengajaran mikro untuk mahasiswa digunakan sebagai sarana latihan untuk tampil berani tampil di depan kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, penguasaan kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PLT di sekolah.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pegajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan beban serta wacana untuk meningkatkan mutu mahasiswa dalam megajar.

Kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan

membantu dalam mempersiapkan mahasiswa baik dari segi mental, fisik serta akademis sebelum mahasiswa melaksanakan PLT disekolah-sekolah yang sudah ditempatkan.

b. Pembekalan

Pembekalan PLT dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PLT di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PLT praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan praktikan lainnya pada mata kuliah micro teaching oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PLT ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PLT agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PLT pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindari sisi negatifnya.

c. Penerjunan

Penerjunan PLT merupakan penerjunan mahasiswa PLT secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 di MAN 2 Yogyakarta.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian kelas, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan

untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

Praktikan membuat RPP sebanyak 5 RPP dengan materi Sistem Hukum dan Peradilan Nasional.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Praktikan akan menggunakan media *powerpoint*, video, gambar, kertas HVS untuk pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang di pergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran. Praktikan menggunakan instrumen penilaian observasi untuk penilaian sikap, penilaian dengan bentuk pilihan ganda dan essay untuk penilaian pengetahuan dan penilaian proses dnegan melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran untuk penilaian keterampilan.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PLT dilaksanakan praktikan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Selama dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudia dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Kegiatan PLT diawal-awal digunakan untuk membantu pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) karena bertepatan dengan jadwal PTS MAN 2 Yogyakarta dan minggu ke 2 digunakan untuk melakukan observasi dikelas X IPS 2 .

Sebelum mengajar di kelas mahasiwa diharuskan menyusun dan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang akan digunakan beserta alat evaluasi. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lainnya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang digunakan serta alat evaluasi dan penilaian. Setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran tersebut mahasiswa mengkonsultasikannya kepada guru pembimbing. Adapun kegiatan PLT yang dilakukan meliputi:

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru. Kegiatan praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a. Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh. Maksudnya dalam kegiatan pembelajaran dikelas mahasiswa masih dalam pengawasan guru pembimbingnya baik itu dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas. Praktik mengajar terbimbing ini bertujuan agar mahasiswa praktikan bisa memperoleh pengalaman yang matang dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan mengajar terbimbing ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam penggunaan metode pengajaran maupun kegiatan pembelajaran dikelas mulai dari awal kegiatan hingga penutup. Selain itu mengajar terbimbing ini juga sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental agar bisa beradaptasi dengan siswa. Sehingga mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas, perhatian siswa, minat siswa dan lain sebagainya, akhirnya mahasiswa mampu mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pembelajaran secara menyeluruh dan matang.

b. Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya proses belajar mengajar di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya proses belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui, jika mahasiswa praktikan masih mempunyai kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga bisa diperbaiki lagi agar menjadi lebih baik.

1) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran PKN di kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3. Kegiatan PLT ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh MAN 2

Yogyakarta , adapun tabel jadwal mengajar sebagai berikut :

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1.	Selasa	X IPS 2	Jam ke- 5 s.d Jam ke-6
2.	Rabu	X IPS 1	Jam ke- 5 s.d Jam ke-6
3.	Kamis	X IPS 3	Jam ke- 5 s.d Jam ke-6

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2017 – 9 November 2017. Pelaksanaan mengajar ini terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut :

a) Praktik Mengajar di Kelas

Dalam pelaksanaan kegiatan PLT ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar 3 kelas seperti yang penulis sebutkan di atas. Berdasarkan tersedia dihasilkan praktik mengajar 21 kali tatap muka. Durasi mengajar praktikan dalm satu minggu 2 jam pelajaran untuk setiap kelas. Adapun jadwal mengajar dan materi yang disampaikan yaitu sebagai berikut:

No.	Hari	Tanggal	Jam	Kelas	Materi yang disampaikan
1.	Rabu	4 Okt' 2017	ke-5 s.d.ke- 6	X IPS 1	Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia
2.	Kamis	5 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 3	Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia
4.	Selasa	10 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 2	Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
5.	Rabu	11 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 1	Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
6.	Kamis	12 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 3	Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia
7.	Selasa	17 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 2	Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia

8.	Rabu	18 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 1	Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
9.	Kamis	19 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 3	Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia
10.	Selasa	24 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 2	Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
11.	Rabu	25 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 1	Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
12.	Kamis	26 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 3	Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia
13.	Selasa	31 Okt' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 2	ULANGAN HARIAN
14.	Rabu	1 Nov' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 1	ULANGAN HARIAN
15.	Kamis	2 Nov' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 3	ULANGAN HARIAN
16.	Selasa	7 Nov' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 2	Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia
17.	Rabu	8 Nov' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 1	Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia
18.	Kamis	9 Nov' 2017	ke-5 s.d. ke- 6	X IPS 3	Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia

b) Umpan balik dari pembimbing

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru akan mengevaluasi praktikan sebagai umpan balik terhadap apa yang telah dilakukan praktikan ketika berada di dalam kelas. Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing ini berupa masukan terhadap penggunaan metode dalam penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa dengan cara jembatan keledai, penguasaan dan pengkondisian kelas, masukan terhadap media pembelajaran dan pengefektivan penggunaan alat pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

C. ANALISIS HASIL

Jumlah jam praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di MAN 2 Yogyakarta untuk setiap minggunya adalah 6 jam (3 kali tatap muka).

Kegiatan mengajar yang dilaksanakan sangat memberikan banyak pengalaman bagi praktikan diantaranya yaitu praktikan harus mampu memahami karakter dan kepribadian anak yang berbeda-beda, mengkondisikan kelas yang ramai agar menjadi kondusif, menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakter siswa, cara evaluasi pembelajaran dan memotivasi siswa agar giat belajar serta mampu menempatkan dirinya sebagai guru didepan siswa-siswanya.

Dukungan yang diterima selama melaksanakan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranan dan tugas sebagai seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas.
2. Motivasi dan rekan sesama PLT untuk melaksanakan tugas mengajar dan kegiatan sekolah dengan baik.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PLT dan solusi yang dilakukan dalam PLT adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kelas yang tidak kondusif karena banyak siswa yang ramai. Hambatan ini menjadi hambatan utama yang dialami mahasiswa praktikan ketika mengajar baik itu dikelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3. Setiap kelas pasti ada siswa-siswa yang ramai sendiri ketika pelajaran sedang berlangsung. Solusi : Mahasiswa Praktikan harus bersikap tegas kepada

siswa agar siswa tidak rama dengan memindahkan tempat duduk siswa tersebut.

2. Penggunaan waktu yang belum efektif dalam kegiatan pembelajaran

Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang ramai ketika kegiatan pembelajaran sehingga waktu hanya terbuang untuk memperhatikan siswa yang terlalu gaduh. Apalagi ketika menyuruh siswa untuk mencari informasi yang disampaikan guru memerlukan waktu yang lama.

Solusi: Membuat batasan waktu terhadap kegiatan tersebut, dan melihat kepada temannya yang sudah selesai menulis agar waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran bisa digunakan secara efektif serta bersifat tegas kepada siswa sehingga siswa segera melakukan intruksi.

3. Kreatifitas dalam memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Saat pembelajaran dilakukan pada jam sebelum istirahat atau terbagi dengan jam istirahat, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak semangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan menayangkan video sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar dan dapat fokus belajar.

D. REFLEKSI

Kegiatan PLT di MAN 2 Yogyakarta berjalan baik namun masih ada beberapa kekurangan baik didalam proses pembelajaran, pembuatan administrasi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah namun kegiatan PLT di MAN 2 Yogyakarta memberikan pengalaman yang banyak terhadap praktikan berupa metode penguasaan kelas dan metode dalam pembelajaran serta memberikan gambaran mengenai kehidupan di sekolah sebagai gambaran bagi praktikan ketika nantinya terjun pada dunia kependidikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di MAN 2 Yogyakarta pada bulan September-November 2017 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengembangkan empat kompetensi sebagai pendidik yaitu kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional.
2. Pelaksanaan PLT memberikan pengalaman yang sesungguhnya kepada praktikan tentang proses pembelajaran, cara berinteraksi dengan peserta didik, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi peserta didik, penerapan metode mengajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran di sekolah.
3. Pelaksanaan PLT memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai bentuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah khususnya di MAN 2 Yogyakarta.
4. Kegiatan PLT dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga pendidik bagi mahasiswa.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar MAN 2 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Sekolah MAN 2 Yogyakarta
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
 - b. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan siswa dalam pemanfaatan waktu pembelajaran dikelas agar lebih efektif.
 - c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa PLT dalam setiap kegiatan apabila memang diperlukan
2. Bagi LPPMP UNY

- a. Pihak LPPMP sebaiknya memberikan informasi yang jelas terkait pelaksanaan PLT.
 - b. Pihak LPPMP sebaiknya mensosialisasikan dengan pihak sekolah terkait jadwal PLT yang akan dilaksanakan disekolah tersebut.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi sekolah PLT dimana mahasiswa diterjunkan dalam kegiatan tersebut
3. Bagi UNY
- a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNT dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi,
 - b. Pihak UNY membuat program PLT sebaiknya tidak berdekatan langsung dengan program-program yang lain.
4. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri lagi baik fisik, mental, materi dan keterampilan sebelum mengajar.
 - b. Senantiasa berkomunikasi dengan pihak sekolah mengenai setiap kegiatan yang memungkinkan keterlibatan mahasiswa sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan.
 - c. Meningkatkan kerjasama antara mahasiswa dengan rekan anggota kelompok mahasiswa PLT.
 - d. Mahasiswa hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah, baik kepala sekolah, seluruh guru, karyawan dan siswa di MAN 2 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY, 2016, Panduan PPL, Yogyakarta : UNY Press

TIM Pembekalan PPL, 2015, Materi Pembekalan PPL, Yogyakarta : UNY Press

LAMPIRAN



OBSERVASI KELAS

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN 2 YOGYAKARTA
NAMA : NOVIKA BELLA NURLIA S
ALAMAT SEKOLAH : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 130 Ngampilan, DIY
NIM : 14401241008
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. KEWARGANEGARAAN

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	a. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Ada (Kurikulum 2013)
	b. Silabus	Ada (Tersusun dengan baik)
	c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada (Tersusun dengan baik)
B	Proses Pembelajaran	
	a. Membuka Pelajaran	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa. 2. Guru kemudian mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memotivasi peserta didik dengan melakukan <i>recall</i> pelajaran pertemuan sebelumnya kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan indikator dari KD, menyampaikan tujuan pembelajaran juga.
	b. Penyajian Materi	1. Guru menyampaikan materi. 2. Guru meminta siswa menyampaikan apa yang telah siswa baca.
	c. Metode Pembelajaran	1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. 2. Siswa diajak untuk berperan aktif dengan belajar secara mandiri sebelum akhirnya dilakukan tanya jawab sehingga suasana proses pembelajaran santai namun serius. 3. Guru juga meminta siswa untuk melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang



OBSERVASI KELAS

Universitas Negeri Yogyakarta

		diberikan.
	d. Penggunaan Bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan lugas dan jelas, dan sedikit menggunakan Bahasa Jawa.
	e. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif karena semua proses pembelajaran berjalan dengan baik.
	f. Gerak	Gerak guru luwes sesekali berjalan kearah siswa, tidak hanya berdiri di depan kelas..
	g. Cara memotivasi siswa	<div>1. Guru menyangkut pautkan materi dengan kasus yang masih baru dan hangat.</div> <div>2. Guru memberikan motivasi dengan cara penguatan seperti memberikan pujian kepada siswa.</div> <div>3. Guru bergaul akrab dengan siswa sehingga merasa nyaman untuk berinteraksi dengan guru dan semangat belajar.</div>
	h. Teknik bertanya	Guru mengajukan pertanyaan terlebih dahulu lalu memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin menjawab. Jika tidak ada siswa yang mengajukan diri, guru menunjuk salah satu dari siswa.
	i. Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan kelas adalah dengan cara mengusahakan agar kelas memiliki suasana santai namun serius. Siswa tidak secara kaku harus memperhatikan guru, namun tidak juga bermain-main di luar batas.
	j. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah LCD Proyektor untuk menjelaskan materi yang diberikan pada proses pembelajaran. Sedangkan alat yang digunakan selama pembelajaran adalah papan dan spidol.
	k. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara menanyakan apakah siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru kemudian memberikan tugas secara kelompok kepada peserta didik.
	l. Menutup pelajaran	<div>1. Dalam menutup pelajaran, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah</div>



Universitas Negeri Yogyakarta

OBSERVASI KELAS

NPMA
Untuk Mahasiswa

		dipelajari dan dilanjutkan dengan pemberian tugas. 2. Guru mengingatkan kepada siswa supaya belajar di rumah kemudian mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	a. Perilaku siswa di dalam kelas	Disaat guru menerangkan, peserta didik mendengarkan dan memperhatikan Kondisi siswa di dalam kelas cukup ramai ketika beberapa siswa mengobrol sendiri.
	b. Perilaku siswa di luar kelas	Wajar, beberapa siswa mengobrol di teras kelas atau duduk-duduk di dalam kelas, ramah dan sopan.

Yogyakarta, 07 November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn

Mahasiswa PLT

Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Novika Bella N.S Waktu : 11.00-12.00 WIB
NIM : 14401241008 Tempat : MAN 2 Yogyakarta
Tanggal Observasi : 15 September 2017 Fak/Prodi/Jur : FIS/ PKnH


No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	<p>Sekolah memiliki beberapa ruangan, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none">- 2 aula- Kantor TU- Ruang Ka. Madrasah- 3 gudang- Ruang pengadaan- 24 ruang kelas yang terdiri dari 8 kelas X, XI, dan XII- 28 kamar mandi/toilet- Tempat parkir- 2 lapangan- Masjid 2 lantai- Ruang guru- Perpustakaan- Ruang BK- UKS- Laboratorium (Lab. Bahasa, Lab. Biologi & Fisika, Lab. Kimia, Lab. Komputer, dan Tata Boga) <p>Dengan luas tanah sebesar 3.996,5 m² tidak memungkinkan untuk dilakukan perluasan bangunan, hanya dapat menambah lokal ke atas, dikarenakan lokasi yang sempit, maka dari itu hanya rehab/renovasi.</p>	Secara keseluruhan kondisi fisik di MAN 2 Yogyakarta sudah baik.
2.	Potensi Siswa	<p>Siswa di MAN 2 Yogyakarta memiliki kriteria siswa yang aktif, kreatif, dan berprestasi.</p> <p>Beberapa siswa telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi akademik maupun non-akademik seperti menjadi Duta Genre DIY, Lomba Cerpen, MTQ, MSQ, siswa berprestasi, Catur, dan lain sebagainya.</p>	
3.	Potensi Guru	<p>Baik, terlihat dari sebagian besar dari guru telah menempuh Strata Satu, dan sudah ada beberapa guru yang menempuh Strata Dua. Berkompeten sesuai Bidangnya, Profesional,</p>	

		Berkepribadian baik, dan berwawasan Islami.	
4.	Potensi Karyawan	Baik, berkompeten di bidangnya, memiliki kepribadian yang baik, dan berwawasan Islami.	
5.	Potensi KBM, Media	Sudah memadai, terbukti dengan adanya Perpustakaan, Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Musik, Laboratorium Tata Boga, Laboratorium Komputer. Terdapat LCD di setiap kelas.	
6.	Perpustakaan	Baik, ruangan yang bersih dan ber-AC. Tata letak rak buku disusun berdasarkan kategori. Buku-buku yang di perpustakaan terbilang cukup lengkap dan up to date.	
7.	Laboratorium	Laboratorium IPA lengkap. Laboratorium musik, TIK, bahasa, Tata Boga dalam kondisi baik dan fasilitas dalam laboratorium sudah cukup memadai.	
8.	Bimbingan Konseling	Memiliki Ruang Konseling Individu dan Konseling kelompok. Dengan tenaga konseling yang professional dan kompeten. Fasilitas di Ruang BK juga lengkap dengan alat pendukung seperti komputer, printer, dan media konseling.	
9.	Ekstrakurikuler	Sekolah menyediakan berbagai ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa-siswinya seperti : <ul style="list-style-type: none"> - PMR - Pramuka - Paduan Suara - Basket - Voli - Musik - Dll 	
10.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Fasilitas di ruang OSIS kurang memadai karena hanya terdapat meja dan kursi dan tidak ada fasilitas komputer. Tetapi administrasi tertata dengan cukup baik.	
11.	Fasilitas UKS	Cukup lengkap, terlihat dari adanya alat-alat penunjang seperti tempat tidur pasien, kotak obat, buku kunjungan, serta guru jaga secara bergantian.	
12.	Administrasi	Secara keseluruhan rapi dan tersistem mulai dari pendataan siswa, keuangan, kepegawaian, dan kesiswaan. Sudah menggunakan pengarsipan komputerisasi meskipun untuk bidang tertentu harus	

		menggunakan yang manual. Sekolah ini telah memberlakukan fingerprint bagi guru dan pegawai saat mereka datang dan saat pulang hal ini untuk mempermudah dalam penghitungan lama jam kerja di sekolah.	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah Ada	
14.	Karya Ilmiah Guru	Sudah baik, ada guru yang mendapat penghargaan dalam bidang karya ilmiah.	
15.	Koperasi Siswa	Koperasi ada dan sudah berjalan dengan baik. Menyediakan berbagai keperluan siswa dengan harga yang terjangkau.	
16.	Tempat Ibadah	Terdapat masjid yang memiliki 2 lantai. Lantai pertama untuk putra dan lantai 2 untuk putri. Fasilitas alat ibadah dan tempat wudhu yang sudah baik, serta terdapat LCD Proyektor.	
17.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan sekolah bersih dan rapi. Masing-masing kelas memiliki tempat sampah organik dan anorganik.	
18.	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang Guru Ruang guru sudah tertata dengan baik. b. Kantin Letak kantin berada disamping timur sekolah yang menyediakan banyak aneka jajanan dengan harga terjangkau dan tempat yang bersih. c. Ruang TU Kondisi ruang TU sudah baik, peralatan dan perlengkapan tertata dengan rapi. Selain itu kebersihan ruangan terjaga dan peralatan serta perlengkapan yang ada sudah terawat dengan baik. Daftar presensi pegawai dan guru sudah menggunakan <i>face print</i>. d. Parkiran Tempat parkir sepeda motor terletak di sisi timur depan dan timur belakang sekolah. Tempat parkir bagian depan disediakan bagi guru dan karyawan. Tempat parkir bagian belakang disediakan bagi siswa. 	

		<p>e. Lapangan</p> <p>Memiliki lapangan olahraga dan upacara, yaitu lapangan basket dan futsal yang berada di bagian depan, dan lapangan voli yang digunakan juga sebagai lapangan upacara di bagian belakang sekolah. Akan tetapi kondisi lapangan voli ini kurang terawat. Dibagian tepi lapangan tersebut digunakan sebagai tempat parkir sepeda motor siswa, dan lantainya kurang memenuhi persyaratan keamanan lapangan olahraga.</p>	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Koordinator PLT Sekolah



Evy Dwi Sisanti, S.Pd.

NIP. 19740920 198905 2 003

Yogyakarta, 22 November 2017

Mahasiswa



Novita Refia N.S.

NIM. 14401241308

TAHUN 2017

[illegible]

C TAMBAHAN / INSIDENTAL																																																					
1	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Koreksi PTS			0.5																																0.5																	
2	Menganalisis Jawaban PTS					3			1.0																												4																
3	Upacara HUT Yogyakarta																		1.5																		1.5																
4	Upacara Peringatan Hari Santri																										2.0											2															
5	Menyortir Lembar Jawaban			1.5	2.0									1.5																								5															
6	Mengawasi Ujian PTS				2.0																																	2															
7	Mendampingi Pengajaran Kelas XI MIPA 3													1.5					1.5																			3															
8	Mendampingi Pengajaran Kelas XI IPS 2													1.5																								1.5															
9	Mendampingi Pengajaran Kelas XI MIPA 1																			1																		1															
10	Mendampingi Pengajaran Kelas XI IPS 3																											1.5											1.5														
11	Mendampingi Pengajaran Kelas X IPS 2																																			1.5			1.5														
12																																							0														
13																																							0														
14																																							0														
15																																							0														
Jumlah Jam		4	6.5	8	8	7	0	6	6.5	7	6.5	7.5	6	5	6	8	4.5	7	7.5	7.5	6.5	7	6.5	7	7	5	6	7	7	7	7	5	7	7	7	5	7	7	5	7	4	3	4.5	6	2.5	2.5	2.5	5	5	3.5	2	4	307

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui / Menyetujui,



 Kepala MAN 2 Yogyakarta



 Dr. H. In. Asyullah, M.A.

 NIP. 196602191996031001

Dosen Pendamping Lapangan



 Dr. Muzaki, M. Ag.

 NIP. 19660421 199203 1 001

Mahasiswa



 NOVIKA BELLA NURLIA SISEGAR

 NIM. 14401241008



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : MAN 2 YOGYAKARTA NAMA MAHASISWA : NOVIKA BELLA NURLIA S
ALAMAT SEKOLAH : Jalan K.H Ahmad Dahlan No.130 NO MAHAISWA : 14401241008
GURU PEMBIMBING : Surya Triana Suprihatin S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Kewarganegaraan
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Marzuki, M.Ag.

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Alokasi Waktu
1.	Jumat, 15 September 2017	Konsultasi	Mengkonsultasikan Rencana Pembelajaran di kelas dan pembagian kelas.	1 jam
2.	Sabtu, 16 September 2017	Konsultasi	Mengkonsultasikan Rencana Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran di kelas.	2 jam
3.	Rabu, 27 September 2017	Konsultasi	Mengkonsultasikan Administrasi Pembelajaran	1 jam
4.	Senin, 2 Oktober 2017	PLT	Membuat RPP untuk mengajar di kelas X IPS 2	2 jam
5.	Selasa, 3 Oktober 2017	PLT	Mengobservasi proses pembelajaran di Kelas X IPS 2	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	2 jam
6.	Rabu, 4 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan media PPT dan mencari video serta lembar kerja siswa	1 jam
			Mengajar di Kelas X IPS 1	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	2 jam
			Membuat RPP untuk mengajar di kelas X IPS 3	1 jam
7.	Kamis, 5 Oktober 2017	PLT	Mengajar di kelas X IPS 3	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	2 jam
8.	Jumat, 6 Oktober 2017	PLT	Mengumpulkan Materi	1 jam
			Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Membuat Lembar kerja Siswa	1 jam
9.	Senin, 9 Oktober 2017	PLT	Membuat RPP untuk mengajar di kelas X IPS 2	1 jam
			Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	2 jam

10.	Selasa, 10 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Mengajar di Kelas X IPS 2	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
			Mengkonsultasikan Pembelajaran di Kelas	1 jam
11.	Rabu, 11 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Mengajar di Kelas X IPS 1	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
12.	Kamis, 12 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Mengajar di Kelas X IPS 3	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
13.	Jumat, 13 Oktober 2017	Konsultasi	Mengkonsultasikan diskusi/evaluasi kegiatan praktik mengajar di Kelas	1 jam
14.	Sabtu, 14 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Membuat Lembar kerja Siswa	1 jam
			Membuat RPP untuk mengajar di kelas X IPS 2	1 jam
15.	Senin, 16 Oktober 2017	PLT	Mengumpulkan Materi untuk pembelajaran di kelas X IPS 2	1 jam
			Membuat RPP	1 jam
16.	Selasa, 17 Oktober 2017	PLT	Mengajar di Kelas X IPS 2	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
17.	Rabu, 18 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Mengajar di Kelas X IPS 1	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
18.	Kamis, 19 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Mengajar di Kelas X IPS 3	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
19.	Jumat, 20 Oktober 2017	PLT	Membuat Kisi-Kisi dan Soal Ulangan Harian	1 jam
20.	Sabtu, 21 Oktober 2017	PLT	Mengkonsultasikan diskusi/evaluasi kegiatan praktik mengajar di Kelas	1 jam
			Membuat Lembar Kerja Siswa	1 jam
			Menyiapkan Media PPT dan mencari Video	1 jam
21.	Senin, 23 Oktober 2017	PLT	Mengumpulkan Materi untuk kelas X IPS 2	1 jam
			Membuat RPP	1 jam

22.	Selasa, 24 Oktober 2017	PLT	Mengajar di Kelas X IPS 2	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
23.	Rabu, 25 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Mengajar di Kelas X IPS 1	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
24.	Kamis, 26 Oktober 2017	PLT	Menyiapkan Media PPT dan Mencari Video	1 jam
			Mengajar di Kelas X IPS 2	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
25.	Jumat, 27 Oktober 2017	PLT	Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian	2 jam
26.	Sabtu, 28 Oktober 2017	PLT	Mengkonsultasikan diskusi/evaluasi kegiatan praktik mengajar di Kelas	1 jam
			Mengumpulkan Materi untuk kelas X IPS 2	1 jam
27.	Senin, 30 Oktober 2017	PLT	Membuat dan mengeprint kisi-kisi dan soal ulangan harian	2 jam
28.	Selasa, 31 Oktober 2017	PLT	Mengajar di Kelas X IPS 2 (Ulangan Harian)	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
29.	Rabu, 1 November 2017	PLT	Mengajar di Kelas X IPS 1 (Ulangan Harian)	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
			Merekap Nilai	2 jam
30.	Kamis, 2 November 2017	PLT	Mengajar di Kelas X IPS 2 (Ulangan Harian)	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
			Merekap Nilai	1 jam
31.	Jumat, 3 November 2017	PLT	Merekap Nilai Tugas-tugas dan Ulangan Harian	2 jam
32.	Sabtu, 4 November 2017	PLT	Mengumpulkan Materi untuk pembelajaran di kelas X IPS 2	1,5 jam
			Membuat RPP	1 jam
			Merekap Nilai Tugas-tugas dan Ulangan Harian	2 jam
33.	Selasa, 7 November 2017	PLT	Mengajar di Kelas X IPS 2	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
34.	Rabu, 8 November 2017	PLT	Mengajar di Kelas X IPS 1	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam
35.	Kamis, 9 November 2017	PLT	Mengajar di Kelas X IPS 3	1,5 jam
			Mengevaluasi dan Penilaian Proses Pembelajaran di Kelas	1 jam

Yogyakarta, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,
MAN Yogyakarta II



Dr. Marzuki M. Ag
NIP. 19660421 199203 1 001

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Lampiran Keputusan Kepala MAN Yogyakarta II nomor 158.1 tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Dokumen Kurikulum dan Kalender Pendidikan tahun pelajaran 2017/2018

JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

JANUARI 2018						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

JULI 2018						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

JUMLAH MINGGU EFEKTIF KBM :
 SEMESTER 1 : 18 MINGGU
 SEMESTER 2 : 18 MINGGU

AGUSTUS 2017						
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

FEBRUARI 2018						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22		
JUMAT	2	9	16	23		
SABTU	3	10	17	24		

Keterangan :

	Hari pertama masuk
	Matsama (17 - 22 Juli 2017)
	Libur Awal Ramadhan
	Libur Akhir Ramadhan & Idul Fitri
	Libur Umum
	Libur Semester
	Libur Khusus (HGN)
	Penilaian Akhir Semester
	Penilaian Akhir Kenaikan Kelas
	A. PTS Gasal 4 - 16 Sept

B. PTS Genap 26/2 - 10/3
 C. Ujian Praktik Kls XII 26/2-10/3:

-Tes Lisan (B.Ind, B.Ingg, B.Jawa)
 -Praktik Ibadah
 - Ujian Seni Teater
 -Olahraga (7/3)

SEPTEMBER 2017						
AHAD		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

MARET 2018						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	

	Ujian PD dan PPKKT
	UM-USBN-UAMBN (19/3 - 29/3)
	- Kelas XI IIK Mubaligh Hijrah
	- Kls X Kemah
	- UN Utama
	- Kelas X Manasik Haji
	- Kelas XI Studi Tour
	Penerimaan LHPP/Raport
	Pesantren Ramadhan
	Workshop KTSP
	Career Day & Wisata Kampus Kls XII

tgl 11, 12, 16 Des 2017
 - Parent Day Tengah Semester
 - Bazaar dan Pameran karya Siswa
 - tgl 17/3 jam 08.00 - 11.00

OKTOBER 2017						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

APRIL 2018						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN		9	16	23	30	
SELASA		10	17	24		
RABU		11	18	25		
KAMIS		12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

	Berpakaian tradisional
	Upacara PHBN/D/L
	PHBI
	Doa Bersama Jelang Ujian

14 April - Peringatan Isra Mi'raj
 - Lomba Keagamaan
 Kls XII 17/3 jam 11.00 - selesai
 Kls X tgl 24/11 dan 14/5
 30 Sept Pencanaan Bulan Bahasa
 28 Okt Malam Apresiasi

NOVEMBER 2017						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

MEI 2018						
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

DESEMBER 2017						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

JUNI 2018						
AHAD		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

NB : · Jadwal Ujian Madrasah/UAMBN dan Ujian Nasional masih bisa berubah menyesuaikan Keputusan Pemerintah

· Jadwal workshop / uji publik dan kegiatan guru lainnya tidak dicantumkan dalam

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Kepala



In Amullah

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester : X/1 (Gasal)
Tahun Ajaran : 2017/2018

Mengajar, per minggu untuk setiap kelas: 3 Jam Pelajaran

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
KELAS		X IPS 2	X IPS 1	X IPS 3		
JUMLAH JP		2	2	2		

No.	Bulan	Jml minggu dlm semester	Jml minggu tidak efektif	Jml minggu efektif	Jml jam efektif
1	Juli	4	2	2	6
2	Agustus	5	0	5	15
3	September	4	2	2	6
4	Oktober	4	0	4	12
5	November	5	1	4	12
6	Desember	4	4	0	0
Jumlah		26	9	17	51

Penggunaan:

No	Standar Kompetensi/Kompetensi dasar	Jumlah jam (JP)
1	3.1 menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara .	5
2	Ulangan Harian	1
3	Remidi	1
4	3.2 menganalisis ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	7
5	Ulangan Harian	1
6	Remidi	1
7	3.3 menganalisis kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	6
8	Ulangan Harian	2
9	Remidi	1

10	3.4 menganalisis hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	5
11	Ulangan Harian	1
12	Remidi	1
JUMLAH		31

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

SILABUS

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

KELAS X

MAN YOGYAKARTA II

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1. Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah Negara</p> <p>3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>4.1. Mewujudkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara</p> <p>b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> <p>c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik)nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mendalam/dialektis dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku yang relevan, media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi)dengan penuh kejujuran dan toleransi tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara Menganalisis dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentangtentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
<p>1.2. Menghayati nilai-nilai konstitusional ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan secara adil</p> <p>2.2 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.2 Menganalisis ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	<p>Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia</p> <p>c. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia</p> <p>d. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan		kepercayaan, pertahanan dan keamanan <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis dan menyimpulkan serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
1.3. Menghargai nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil 2.3 Mendukung perilaku peduli terhadap nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.3 Mensintesisasikan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Kewenangan lembaga-lembaga Negara. <ul style="list-style-type: none">a. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesiab. Lembaga-lembaga Negara Republik Indonesia menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tata kelola pemerintahan yang baikc. Partisipasi warga negara dalam sistem politik RI	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara.• Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara• Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan penuh disiplin dan tanggung jawab tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945• Menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.4. Menghayati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil 2.4 Menghargai nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3.4 Mengkreasikan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4 Menyaji hasil penalaran tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah <ul style="list-style-type: none">a. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesiab. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusatc. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerahd. Hubungan Struktural dan Fungsional Pemerintah Pusat dan Daerah	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah• Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara pro-aktif dan responsif dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah• Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah• Menganalisis, menyimpulkan dan mempresentasikan hasil analisis data dan hasil proyek Kewarganegaraan secara pro aktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.5. Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.5 Mendukung nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.5 Menganalisis faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Mendesemontarsikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional.</p> <p>a. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia</p> <p>b. Konsep Integrasi Nasional</p> <p>c. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional</p> <p>d. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>e. Peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) tentang Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional Mengidentifikasi dan bertanya mendalam/ dialektis secara damai dan toleran dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional Mengumpulkan informasi dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menganalisis dan menyimpulkan hasil analisis/diskusi kelompok tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok melalui debat pro kontra tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional
<p>1.6 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.6 Meyakini nilai-nilai ketahanan terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.6 Memprediksi indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <p>a. Ancaman terhadap integritas nasional</p> <p>b. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>c. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan menganalisis secara bekerjasama dan bergotong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mempresentasikan hasil analisis kerja kelompok dan proyek kewarganegaraan secara bekerjasama dan bergotong royong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan
1.6. Menghayati nilai-nilai	Arti pentingnya Wawasan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar /tayangan

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia secara adil</p> <p>2.7 Mengembangkan nilai-nilai tentang pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.7 Mengkarakteristikkan arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>4.7 Mewujudkan keputusan bersama terkait arti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Nusantara</p> <p>a. Konsep Wawasan Nusantara</p> <p>b. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara</p> <p>c. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara</p> <p>d. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara</p>	<p>vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, dan media cetak maupun elektronik tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>high-order-thinking skills</i> (HOTS) tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara• Mengumpulkan informasi, dan menganalisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara• Menyimpulkan dan mengambil keputusan bersama hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara

**AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN
(AGENDA GURU)**

MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
Rabu, 4 Oktober 2017	X IPS 1	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.1 Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 4. Pawiroputro, Ekram. 2007. <i>Pengantar Hukum Internasional</i> . Yogyakarta : FIS UNY 5. UUD NRI Tahun 1945	2 : I 19 : S 23 : I 24 : S 26 : S	Ada beberapa siswa yang masih berbicara dan mainan sendiri	Membimbing siswa untuk lebih kondusif.

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
Kamis, 5 Oktober 2017	X IPS 3	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.1 Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 4. Pawiroputro, Ekram. 2007. <i>Pengantar Hukum Internasional</i> . Yogyakarta : FIS UNY 5. UUD NRI Tahun 1945	NIHIL	- Terjadi kesalahan teknis pada lcd dan proyektor.	- Membetulkan lcd dan proyektor.
Selasa, 10 Oktobeer 2017	X IPS 2	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan	3.2.2 Membedakan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Cholisin. 2004. <i>Diktat: Pendidikan Kewarganegaraan</i> .	NIHIL	Siswa terlalu pasif	Guru harus memberi stimulan motivasi terhadap siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
			kepercayaan, pertahanan dan keamanan.		Yogyakarta: FIS UNY 4. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 5. UUD NRI Tahun 1945			
Rabu, 11 Oktoberber 2017	X IPS 1	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.2 Membedaka kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 4. Pawiroputro, Ekram. 2007. <i>Pengantar Hukum Internasional</i> . Yogyakarta : FIS UNY 5. UUD NRI Tahun 1945	12 : A		Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan diadakannya diskusi terkait materi dan berjalan konduusif hingga jam selesai.
Kamis, 12 Oktober 2017	X IPS 3	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang	3.2.2 Membedaka kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X	4 : S 6 : TM 17 : A 25 : S		Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan diadakannya diskusi terkait

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
			wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.		Kemendikbud Tahun 2016 3. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 4. Pawiroputro, Ekram. 2007. <i>Pengantar Hukum Internasional</i> . Yogyakarta : FIS UNY 5. UUD NRI Tahun 1945			materi dan berjalan kondusif hingga jam selesai.
Selasa, 17 Oktober 2017	X IPS 2	1,2	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 4. UUD NRI Tahun 1945	3 : I	Ada beberapa siswa yang masih berbicara dan mainan sendiri	Membimbing siswa untuk lebih kondusif.
Rabu, 18 Oktober	X IPS 1		3.2 Menganalisis	3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X	16 : A 17 : S	Kekurangan waktu untuk	Siswa di berikan lembar diskusi

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
2017		5,6	ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, Hpertahanan dan keamanan.	dan berkepercayaan di Indonesia	Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Cholisin. 2004. <i>Diktat: Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Yogyakarta: FIS UNY 4. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 5. UUD NRI Tahun 1945	21 : A	diskusi dan persentasi hasil diskusi	mandiri untuk di kerjakan secara berkelompok saat di luar jam pelajaran
Kamis, 19 Oktober 2017	X IPS 3	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan	3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Cholisin. 2004. <i>Diktat: Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Yogyakarta: FIS UNY 4. Modul Pembelajaran	14 : S		Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan diadakannya diskusi terkait materi dan berjalan kondusif hingga jam selesai.

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
			keamanan.		PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 5. UUD NRI Tahun 1945			
Selasa, 24 Oktober 2017	X IPS 2	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.4 Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Cholisin. 2004. <i>Diktat: Pendidikan Kewarganegaraan.</i> Yogyakarta: FIS UNY 4. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 5. UUD NRI Tahun 1945	11 : S 15 : S		Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan diadakannya diskusi terkait materi dan berjalan kondusif hingga jam selesai
Rabu, 25 Oktober 2017	X IPS 1	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga	3.2.4 Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia	1. Bakry, Noor Ms. 2012. <i>Pendidikan Kewarganegaraan.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset 2. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun	25 : S		Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan diadakannya diskusi terkait materi dan berjalan

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
			negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.		2016 3. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 4. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA semester I 5. UUD NRI Tahun 1945			kondusif hingga jam selesai
Kamis, 26 Oktober 2017	X IPS 3	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester I 4. UUD NRI Tahun 1945			Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan diadakannya diskusi terkait materi dan berjalan kondusif hingga jam selesai
Selasa, 31 Oktober 2017	X IPS 2	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara			9 : S 11 : S		ULANGAN HARIAN

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
			RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.					
Rabu, 1 November 2017	X IPS 1	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.			7 : S 4 : S 17 : S 21 : S 24 : S 25 : S		ULANGAN HARIAN

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
Kamis, 2 November 2017	X IPS 3	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.			11 : TM 20 : TM		ULANGAN HARIAN
Selasa, 7 November 2017	X IPS 2	5,6	3.2 Kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.3.1 Mengidentifikasi Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Cholisin & Nasiwan. 2012. <i>Dasar-Dasar Ilmu Politik</i> . Yogyakarta: Ombak	NIHIL		Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan diadakannya diskusi terkait materi dan berjalan kondusif hingga jam selesai

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
					4. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA semester 1 5. UUD NRI Tahun 1945 6. Winarno, Budi. 2008. <i>Sistim Politik Era Reformasi</i> . Jakarta : PT Buku Kita			
Rabu, 8 November 2017	X IPS 1	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia	5. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 6. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 7. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 8. UUD NRI Tahun 1945	NIHIL		Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan diadakannya diskusi terkait materi dan berjalan kondusif hingga jam selesai.
Kamis, 9 November 2017	X IPS 3	5,6	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang	3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia	1. Buku pegangan guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016	5 : S 12 : S		Kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan

HARI/ TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
			mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.		2. Buku pegangan siswa PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2016 3. Modul Pembelajaran PPKn SMA/ MA Kelas X Semester 1 4. UUD NRI Tahun 1945			diadakannya diskusi terkait materi dan berjalan kondusif hingga jam selesai

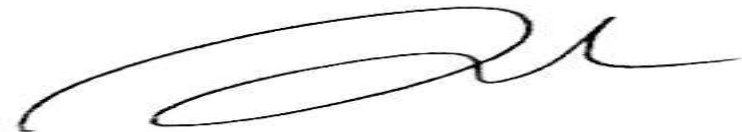
Yogyakarta, 7 November 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Prota1
Revisi ke	1
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : X IPS
Tahun pelajaran : 2017/2018

SEM	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	KET
I	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Mengorganisasikan nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. 1.2. Mengorganisasikan nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 1.3. Mengorganisasi nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil. 1.4. Menghormati nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	7	
	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan	2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintah negara. 2.2 Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 2.3 Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2.4 Menunjukkan nilai-nilai tentang	9	

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Prota1
Revisi ke	1
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

SEM	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	KET
	<p>dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di</p>	<p>hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.1. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>3.2. Menganalisis ketentuan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>3.3. Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.4. Menganalisis hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.1. Mengambil keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara.</p> <p>4.2. Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah</p>	<p>8</p> <p>7</p>	

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Prota1
Revisi ke	1
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

SEM	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	KET
	sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	<p>negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.</p> <p>4.3. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.4 Menyaji hasil analisis tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>		
Jumlah Jam Semester 1			31 jam	

SEM	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	KET
II	<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong),</p>	<p>1.5 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.6 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaian nya di bidang Ipoleksosbudhamkam dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.7 Mengorganisasi nilai-nilai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>2.5 Menunjukkan nilai-nilai tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>	8	

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Prota1
Revisi ke	1
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

SEM	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	KET
	<p>kerja saa, toleran, damai), santun responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan</p>	<p>2.6 Mengembangkan nilai-nilai ketahanan terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</p> <p>2.7 Mengembangkan nilai-nilai tentang pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan struktural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6 Menganalisis faktor-faktor pembentuk Integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.7 Menganalisis indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ipolekosbudhankam.</p>		

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/Prota1
Revisi ke	1
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

SEM	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	KET
	<p>bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah ilmu</p>	<p>4.5 Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaian di bidang ipoleksosbudhankam.</p> <p>4.7 Mengambil keputusan bersama terkait arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>		
Jumlah Jam Semester 2			24	
Jumlah jam Semester 1 dan Semester 2			56	

Yogyakarta, 07 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn

Mahasiswa PLT



Surya Triana Suprihatin, S.Pd

NIP. 19770115 200501 1 003



Novika Bella Nurlia Sisegar

NIM. 14401241008

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Pendidikan Kewarganegaraan
SEKOLAH : MAN II YOGYAKARTA
KELAS : X
SEMESTER : 1 (GASAL)
TAHUN PELAJARAN : 2017 / 2018

No	Kompetensi Dasar	Bulan	Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember			
		Jmh Jam	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	3.1 menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara .	5	LIBUR SEMESTER				2	1	1															ULIAN SEMESTER	LIBUR SEMESTER			
2	3.2 menganalisis ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	7								3	2	2																
3	3.3 menganalisis kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia	6													2	2	2											

[illegible]

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmua

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 1	1.2 Mengorganisasikan nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD	1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan

	Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil menurut ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
KI 2	2.2 Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>2.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>2.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
KI 3	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.1 Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.
KI 4	4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun	4.2.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara

	1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara. 4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara.
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
2. Menjelaskan wilayah negara kesatuan Republik Indonesia dengan tepat.
3. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN : FAKTA, KONSEP, PRINSIP, PROSEDUR

1. Materi Pembelajaran
 - a. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Fakta : Indonesia merupakan negara kesatuan yang dilintasi oleh garis khatulistiwa dan berada di antara Benua Australia dan Benua Asia. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki 17.000 pulau dan berada diantara dua samudera besar, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

NKRI merupakan gabungan kesatuan wilayah dari Sabang sampai Merauke. Sabang dimulai dari Nangroe Aceh Darussalam (NAD) sampai Merauke di Irian Jaya (Papua).

Konsep : Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menurut Undang-Undang Negara RI Tahun 1945.

Prinsip :
 1. Pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang merupakan naskah asli mengandung prinsip bahwa "*Negara Indonesia ialah negara kesatuan, yang berbentuk Republik.*"
 2. Prinsip kesatuan dalam Negara Kesatuan

Republik Indonesia dipertegas dalam alinea keempat Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu “.... dalam upaya membentuk suatu Pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia”.

3. Makna negara Indonesia juga dapat dipandang dari segi kewilayahan. Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menentukan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang”.

- Prosedur :
- 1. Memetakan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri dari wilayah daratan. Lautan, wilayah udara dan wilayah ekstrateritorial.
 - 2. Batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

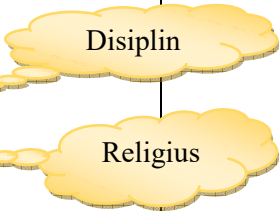
E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Berpusat Pada Siswa (*student centered approach*)
- Metode : Pembelajaran Kelompok-Individu (*groups-individual learning*)
- Strategi :
- 1. Ceramah
 - 2. Persentasi Materi
 - 3. Diskusi Kelompok
 - 4. Pencarian Informasi

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:


PERTEMUAN PERTAMA

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Waktu
	Kegiatan Pendahuluan	15 menit
	a. Mempersiapkan kelas agar proses Kegiatan Belajar Mengajar kondusif (<u>memperhatikan kerapian, kebersihan ruang kelas, berdoa,</u> presensi kehadiran, menyiapkan media dan	



	<p>alat pembelajaran serta bahan ajar yang diperlukan).</p> <p>b. Memberikan aspek motivasi belajar.</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Menjelaskan indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, dan penilaian).</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan/ uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
<p>Stimulation (stimulasi/ Pemberian rangsangan)</p> <p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk mencermati dan mencatat hal-hal penting dari materi yang disajikan oleh guru serta meninjau pada buku teks siswa terkait materi “Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara” yang ditayangkan di LCD dengan rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undnag-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara dan penduduk.</p> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• <u>Peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan high-order-thinking-skills (HOTS)</u> tentang “Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara” <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membentuk kelompok 5-6 orang untuk setiap kelompok.	<p>60 menit</p>

Rasa Ingin Tahu

Data collection (Pengumpulan Data)	<ul style="list-style-type: none">• Membuat pertanyaan tentang materi terkait “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia” berjumlah 3 soal.• Soal yang telah dibuat tidak disertai dengan jawaban.• Soal yang telah dibuat oleh setiap kelompok di tukar secara acak.• Kelompok lain menjawab pertanyaan kemudian dipersentasikan sidepan kelas.• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan terkait materi tentang Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara.	
Data processing (pengolahan Data)	<p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• <u>Peserta didik menalar atau menyusun jawaban atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan misalnya dari buku, atau internet.</u>• Guru mengamati ketrampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun strategi daftar pertanyaan dan jawaban terkait dengan tugas yang diberikan• Selama penyelidikan, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sebanyak-banyaknya tentang tugas yang diberikan.	
Verification	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang “Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara”.	

(pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi di tempat masing-masing, kelompok yang lain menyimak dan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait jawaban yang dipersentasikan.• Peserta didik menyerahkan hasil kajiannya secara tertulis.• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan peserta didik.	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik bersama guru membuat rangkuman.b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.c. Guru melakukan penilaian.d. Guru merencanakan tindak lanjut.e. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan rasa syukur.	15 menit

G. PENILAIAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual

Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Penilaian Diri

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penilaian Diri	Skala Sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran

c. Kompetensi Pengetahuan

Tes tertulis

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat Ulangan Harian	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Tugas kelompok membuat Tabel Indentifikasi Wilayah daratan dan lautan serta batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai analisis penilaian, pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Ketuntasan < 25%, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik;

- b. Ketuntasan $> 25\%$ tetapi $< 50\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan;
- c. Ketuntasan $< 75\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar. Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

H. Media Pembelajaran

- Media :
- 1. Laptop
 - 2. LCD
 - 3. Spidol
 - 4. *White Board*

- Bahan :
- 1. *Power Point Persentation* (PPT) tentang materi “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”
 - 2. *Video* tentang materi “Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia”

I. Sumber Belajar

1. Buku Panduan Guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2015
2. Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X Semester 1
3. Pawiroputro, Ekram. 2007. *Pengantar Hukum Internasional*. Yogyakarta: FIS UNY
4. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKN



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

LAMPIRAN 1 MATERI PELAJARAN

BAB II

KETENTUAN UUD NRI TAHUN 1945 DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGRA

A. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

Istilah nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosialbudaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berkaitan dengan wilayah negara Indonesia, pada tanggal 13 Desember 1957 pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Deklarasi Djuanda. Deklarasi itu menyatakan: “Bahwa segala perairan di sekitar, di antara, dan yang menghubungkan pulau-pulau yang termasuk dalam daratan Republik Indonesia, dengan tidak memandang luas atau lebarnya, adalah bagian yang wajar dari wilayah daratan Negara Republik Indonesia dan dengan demikian merupakan bagian daripada perairan pedalaman atau perairan nasional yang berada di bawah kedaulatan Negara Republik Indonesia. Penentuan batas laut 12 mil yang diukur dari garis-garis yang menghubungkan titik terluar pada pulau-pulau Negara Republik Indonesia akan ditentukan dengan undang-undang” (Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012:177-178).

Sebelumnya, pengakuan masyarakat internasional mengenai batas laut teritorial hanya sepanjang 3 mil laut dihitung dari garis pantai pasang surut terendah. Deklarasi Djuanda menegaskan bahwa Indonesia merupakan satu kesatuan wilayah Nusantara. Laut bukan lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai pemersatu bangsa Indonesia. Prinsip ini kemudian ditegaskan

melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 PRP/1960 Tentang Perairan Indonesia.

Berdasarkan dari Deklarasi Djuanda, Republik Indonesia menganut konsep negara kepulauan yang berciri Nusantara (archipelagic state). Konsep itu kemudian diakui dalam Konvensi Hukum Laut PBB 1982 (UNCLOS 1982 = United Nations Convention on the Law of the Sea) yang ditandatangani di Montego Bay, Jamaika, tahun 1982. Indonesia kemudian meratifikasi UNCLOS 1982 tersebut dengan menerbitkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1985. Sejak itu dunia internasional mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan.

Berkat pandangan visioner dalam Deklarasi Djuanda tersebut, bangsa Indonesia akhirnya memiliki tambahan wilayah seluas 2.000.000 km², termasuk sumber daya alam yang dikandungnya. Sebagai Warga Negara Indonesia, kalian harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan harus merasa bangga, karena negara kita merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Luas wilayah negara kita adalah 5.180.053 km², yang terdiri atas wilayah daratan seluas 1.922.570 km² dan wilayah lautan seluas 3.257.483 km². Di wilayah yang seluas itu, tersebar 13.466 pulau yang terbentang antara Sabang dan Merauke. Pulau-pulau tersebut bukanlah wilayah-wilayah yang terpisah, tetapi membentuk suatu kesatuan yang utuh dan bulat sebagaimana diuraikan di atas.

Wilayah Laut Indonesia dapat dibedakan menjadi 3 macam :

a. Zona Laut Teritorial

Batas laut teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial ditarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut. Laut yang terletak antara garis dan garis batas teritorial disebut laut teritorial. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar disebut laut internal/perairan dalam (laut nusantara). Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau terluar. Sebuah negara mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial, tetapi mempunyai kewajiban menyediakan alur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut.

b. Zona Landas Kontinen

Landas kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia. Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing-masing negara. Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam

yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Febuari 1969.

c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif. Jika ada dua negara yang bertetangga saling tumpang tindih, maka ditetapkan garis-garis yang menghubungkan titik yang sama jauhnya dari garis dasar kedua negara itu sebagai batasnya. Pengumuman tentang zona ekonomi eksklusif Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 21 Maret 1980.

Bagaimana dengan wilayah daratan Indonesia? Wilayah daratan Indonesia juga memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman atau kediaman warga negara atau penduduk Indonesia. Di atas wilayah daratan ini tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemeritah pusat maupun daerah. Potensi wilayah daratan Indonesia tidak kalah besarnya dengan wilayah lautan. Di wilayah daratan Indonesia mengalir ratusan sungai, hamparan ribuan hektar area hutan, persawahan dan perkebunan. Selain itu, di atas daratan Indonesia banyak berdiri kokoh gedung-gedung lembaga pemerintahan, pusat perbelanjaan, pemukiman-pemukiman penduduk. Di bawah daratan Indonesia juga terkandung kekayaan alam yang melimpah berupa bahan tambang, seperti emas, batu bara, perak, tembaga dan sebagainya. Hal-hal yang disebutkan tadi merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa untuk kemajuan negara kita tercinta yang harus selalu kita syukuri.

Selain wilayah lautan dan daratan, Indonesia juga mempunyai kekuasaan atas wilayah udara. Wilayah udara Indonesia adalah ruang udara yang terletak di atas permukaan wilayah daratan dan lautan Republik Indonesia. Berdasarkan Konvensi Chicago tahun 1944 tentang penerbangan sipil internasional dijelaskan bahwa setiap negara mempunyai kedaulatan yang utuh dan eksklusif di ruang udara yang ada di atas wilayah negaranya. Negara kita mempunyai kekuasaan utuh atas seluruh wilayah udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan. Republik Indonesia juga masih mempunyai satu jenis wilayah lagi, yaitu wilayah ekstrateritorial. Wilayah ekstrateritorial ini merupakan wilayah negara kita yang dalam kenyataannya terdapat di wilayah negara lain. Keberadaan wilayah ini diakui oleh hukum internasional. Perwujudan dari wilayah ini adalah kantor-kantor perwakilan diplomatik Republik Indonesia di negara lain.

2. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Berikut ini dipaparkan batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara, barat, timur dan selatan.

- a. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Utara Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya di sebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.
- b. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Barat Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia di sebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak di titik-titik tertentu di sekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.
- c. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Timur Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia di sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

- d. Batas-Batas Wilayah Indonesia di Sebelah Selatan Indonesia di sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

LAMPIRAN 2

Instrumen Penilaian

A. Kompetensi Sikap

Penilaian sikap spiritual dan sosial dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian di luar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri. Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagai berikut:

1. Jurnal/Lembar Observasi

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Kelas/Semester : X/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	Waktu	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap	ttd	Tindak Lanjut
1.	16/9/17	Misal : Nanda	Memimpin berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran walaupun NKRI menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	Ketaqwaan		Tingkatkan
2.	16/9/17	Misal : Kiki	Melarang teman yang berbeda agama untuk beribadah menurut agama yang dianut.	Toleransi		Pembinaan
3.	dst.

B. Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan peserta didik dilakukan dengan bentuk ulangan melalui teknik penilaian tertulis.

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
3.2 Menelaah	wilayah	Menjelaskan makna pasal 25 A Negara Republik Indonesia	Uraian	1

ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	negara, warga negara dan penduduk,	Tahun 1945 Tentang wilayah negara Indonesia.		
	agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	Menyebutkan dan menjelaskan pembagian wilayah laut menurut Hukum Laut PBB.	Uraian	1
		Menjelaskan batas-batas wilayah Indonesia	Uraian	1
		Menyebutkan Salah satu contoh permasalahan sengketa perbatasan yang melibatkan Indonesia.	Uraian	1
		Menjelaskan makna wilayah ekstrateritorial dan contohnya.	Uraian	1

Kisi-kisi Tes Tertulis

No.	Indikator	Soal
1.	Menjelaskan makna pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tentang wilayah negara Indonesia	Jelaskan maka Pasal 25 A Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tentang wilayah negara Indonesia?
2.	Menyebutkan dan menjelaskan pembagian wilayah laut menurut Hukum Laut PBB.	Sebutkan dan jelaskan pembagian wilayah laut menurut Hukum Laut PBB ?
3.	Menjelaskan batas-batas wilayah Indonesia	Jelaskan batas-batas wilayah Indonesia ?

4.	Menyebutkan Salah satu contoh permasalahan sengketa perbatasan yang melibatkan Indonesia.	Sebutkan salah satu contoh permasalahan sengketa perbatasan yang melibatkan Indonesia berserta penyelesaiannya ?
5.	Menyelaskan makna wilayah ekstrateritorial dan contohnya .	Jelaskan makna wilayah ekstrateritorial dan sebutkan contohnya ?

Pedoman Penskoran Tes Tertulis Soal Uraian:

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Makna dari Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting untuk penegasan secara konstitusial batas wilayah Indonesia dari potensi perubahan batas geografis negara baik akibat separatisme, sengketa perbatasan antra negara, atau pendudukan oleh negara asing.	
	Skor maksimum	2
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. zona laut tertorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. b. zona landas kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologis merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). c. zona ekonomi eksklusif ialah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. 	
	Skor maksimum	6
3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Batas wilayah Indonsesia sebelah utara berbatasan dengan Malaysia dan batas wilayah laut Utara Indonsesia langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina. b. Batas wilayah Indonsesia sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. c. Batas wilayah Indonesia sebelah timur berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. d. Batas wilayah Indonsesia sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia 	
	Skor maksimum	8
4.	Kasus Pulau Miangas, Indonesia dengan Filiphina, Dinyatakan lebih lanjut dalam protocol perjanjian ekstradisi Indonesia – Filiphina mengenai defisi wilayah Indonesia yang menegaskan Pulau Miangas adalah Milik Indonesia atas dasar putusan Mahkamah Arbitrase Internasional 4 April 1928	
	Skor maksimum	2
5.	Wilayah ektrateritorial ialah wilayah yang suatu negara yang berada di	

	wilayah negara lain. Contoh: Kantor perwakilan Kedutaan, Kantor perwakilan Konsuler.	
	Skor maksimum	2
Total Skor Maksimum		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan} \times 100}{\text{Total Skor Maksimum}}$$

C. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan materi Lembaga-lembaga Negara sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945, dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian produk.

Kisi-kisi penilaian produk:

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta

Kelas/Semester : X/I

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Mata Pelajaran : PPKn

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.2 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.	Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.	Membuat tabel tentang pembagian wilayah daratan dan lautan dan batas-batas wilayah NKRI.	Produk

**Instrumen Penilaian Produk Materi Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam
Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

1. Buatlah produk kreativitas berupa tabel pembagian wilayah daratan dan lautan serta batas-batas wilayah NKRI Tugas ini dilakukan secara berkelompok.
2. Produk tabel pembagian wilayah NKRI dapat dibuat dengan menggunakan bahan kertas HVS berwarna atau putih sesuai dengan kesepakatan kelompok.
3. Produk bagan/struktur lembaga-lembaga negara dibuat sekreatif mungkin dan semenarik mungkin.
4. Sajikan bagan/struktur tabel pembagian wilayah daratan dan lautan serta batas-batas wilayah NKRI yang telah kalian susun di depan kelas!
5. Kumpulkan produk tersebut kepada Guru PPKn melalui perwakilan kelompok!

Rubrik Penilaian Produk Materi Lembaga-lembaga Negara sesuai dengan UUD NRI Tahun 1945

Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Nilai (Skor x Bobot)
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian isi Tabel dengan materi/tema						10%	
Kualitas produk: 1. Kemampuan membuat tabel 2. Kemampuan mengidentifikasi pembagian wilayah NKRI. 3. Kesesuaian isi tabel dengan materi						60%	
Kerapian dan kreativitas produk (tabel pembagian dan batas-batas wilayah NKRI)						20%	
Ketepatan waktu mengumpulkan produk						10%	

Kriteria Penskoran:

- 1 = tidak sesuai (0%)
 2 = kurang sesuai (1-25%)
 3 = cukup sesuai (26-50%)
 4 = sesuai (51-75%)
 5 = sangat sesuai (76-100%)

Total = Jumlah Nilai x 20

TABEL

1. Coba kalian lakukan identifikasi mengenai Wilayah Daratan dan Lautan di Indonesia dan batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tulislah hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini :

No	Wilayah Daratan	Wilayah Lautan	Batas-batas Wilayah Indonesia

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 1	1.2 Mengorganisasikan nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil menurut ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
KI 2	2.2 Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>2.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>2.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>

KI 3	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.2 Membedakan Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.
KI 4	4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>4.2.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.</p> <p>4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
2. Menjelaskan Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia dengan tepat.
3. Menjelaskan telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia dengan baik dan tepat.
4. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN : FAKTA, KONSEP, PRINSIP, PROSEDUR

1. Materi Pembelajaran

a. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.

- 1) Status Warga Negara Indonesia
- 2) Asas-asas Penentuan Kewarganegaraan di Indonesia
- 3) Asas Kewarganegaraan Indonesia
- 4) Masalah Kewarganegaraan
- 5) Pewarganegaraan dan Stelsel Kewarganegaraan
- 6) Syarat-syarat Menjadi Warga Negara Indonesia
- 7) Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Fakta : Kedudukan warga negara di dalam suatu negara sangat penting statusnya terkait dengan hak dan kewajiban yang dimiliki sebagai warga negara. Karena perbedaan status/kedudukan sebagai warga negara sangat berpengaruh terhadap hak dan kewajiban yang dimiliki baik yang mencakup bidang politik, ekonomi, sosial-budaya maupun hankam. Perlu diketahui bahwa sebagian besar warga negara adalah juga penduduk negara itu dan ada juga sebagian kecil yang tidak menjadi penduduk karena orang itu bertempat tinggal di luar negeri.

Konsep : Pengertian Warga Negara dan Penduduk menurut Undang-Undang Negara RI Tahun 1945

Prinsip : Menurut UUD NRI Tahun 1945 pengertian Warga negara dan Penduduk dapat diartikan pada Pasal 26 sebagai berikut :

- 1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
- 2) Penduduk ialah warga negara Indonesia dan orang

asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

- 3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

Warga negara ialah mereka yang berdasarkan hukum merupakan anggota dari suatu negara. Sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing (WNA).

Prosedur : Adapun cara untuk menentukan kewarganegaraan seseorang dapat menggunakan dua macam asas yang berlaku, yaitu atas dasar kelahiran dan atas dasar perkawinan :

a) Asas *ius soli* (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa siapapun yang dinegara yang menganut asas *ius soli*, ia akan menjadi warga negara dari negara tersebut. Adapun negara yang menganut asasi *us soli* antara lain Argentina, Amerika Serikat, Brasil. Contoh : seseorang yang lahir di negara X akan menjadi warga negara X meskipun orang tuanya adalah warga negara Y.

b) Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan sehingga yang menentukan kewarganegaraan seseorang ialah kewarganegaraan orang tuanya, dengan tidak mengindahkan tempat ia sendiri dan orang tuanya berada dan dilahirkan. Negara yang menganut asas *ius sanguinis* antara lain: Republik Rakyat Tiongkok, Belanda, Filipina. Contoh: seseorang yang lahir di negara X tetapi orang tuanya warga negara Y, orang tersebut tetap berkewarganegaraan Y.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berpusat Pada Siswa (*student centered approach*)


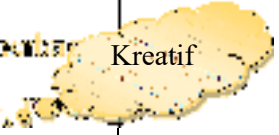
Strategi : Pembelajaran Kelompok-Individu (*groups-individual learning*)

Metode : *Scientific Learning*

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

PERTEMUAN PERTAMA

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Waktu
Disiplin	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Mempersiapkan kelas agar proses Kegiatan Belajar Mengajar kondusif (<u>memperhatikan kerapian, kebersihan ruang kelas, berdoa,</u> presensi kehadiran, menyiapkan media dan alat pembelajaran serta bahan ajar yang diperlukan).</p> <p>b. Memberikan aspek motivasi belajar.</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Menjelaskan indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, dan penilaian).</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan/ uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	15 menit Religius
Stimulation (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi 6 (enam) kelompok dengan anggota berjumlah 5 orang tiap kelompok.Peserta didik diminta untuk mencermati video yang ditayangkan terkait materi “Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia” dan mencatat hal-hal penting dari tayangan video di LCD dengan rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-Undang	60 menit

<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang warga negara dan penduduk.</p> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai video terkait. Peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <u>high-order-thinking-skills (HOTS)</u> tentang “Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara dan penduduk”. 	
<p>Data collection (Pengumpulan Data)</p>	<p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ditanyakan sebelumnya. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari buku sumber yang relevan terkait tentang Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. <p>d. Mengasosiasi</p>	

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Peserta didik menalar atau menyusun jawaban atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan misalnya dari buku, atau internet.</u> • Guru mengamati ketrampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun strategi daftar pertanyaan dan jawaban terkait dengan tugas yang diberikan. 	
<p>Verification (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang “Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang warga negara dan penduduk, ”. • Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi di tempat masing-masing, kelompok yang lain menyimak dan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait jawaban yang dipersentasikan. • Peserta didik menyerahkan hasil kajiannya secara tertulis. • Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan peserta didik. 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik bersama guru membuat</p>	15 menit

	rangkuman. b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Guru melakukan penilaian. d. Guru merencanakan tindak lanjut. e. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan rasa syukur.	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. PENILAIAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual

Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Penilaian Diri

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penilaian Diri	Skala Sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran

c. Kompetensi Pengetahuan

Tes tertulis

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat Ulangan Harian	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Tugas kelompok Isi Muatan Lembar Diskusi.	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai analisis penilaian, pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- Ketuntasan $< 25\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik;
- Ketuntasan $> 25\%$ tetapi $< 50\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan;
- Ketuntasan $< 75\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

H. Media Pembelajaran

Media : 1. Laptop
2. LCD

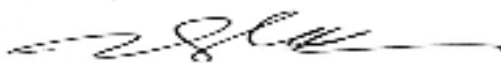
Bahan : 1. *Power Point Persentation* (PPT) tentang materi “Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara dan penduduk”
2. Video terkait materi “Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia”

I. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. _____. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Panduan Guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2015
3. Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X Semester 1
4. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKN



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Materi : “Ketentuan UUD 1945 Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara”.

Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

1. Status Warga Negara Indonesia

1) Perbedaan antara kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia

a. Penduduk dan Bukan Penduduk.

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.

Dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, seseorang dikatakan sebagai penduduk apabila tinggal selama satu tahun berturut-turut di wilayah Indonesia sedangkan bukan penduduk adalah orang yang tinggal di Indonesia selama kurang dari 1 Tahun atau sementara.

b. Warga Negara dan Bukan Warga Negara.

Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

Menurut UU No.12 Tahun 2006 yang termasuk warga negara Indonesia adalah:

1. Setiap orang yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau berdasarkan perjanjian Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain sebelum undnag-undang ini berlaku sudah menjadi warga negara Indonesia.
2. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah dan ibu warga negara Indonesia;
3. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga negara Indonesia dan ibu warga negara asing.

4. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ayah warga negara asing dan ibu warga negara Indonesia.
5. Anak yang lahir dari perkawinan yang sah dari seorang ibu warga negara Indonesia, tetapi ayahnya tidak mempunyai kewarganegaraan atau hukum negara asal ayahnya tidak memberikan kewarganegaraan kepada anak tersebut.
6. Anak yang lahir dalam tenggang waktu 300 (tiga ratus) hari setelah ayahnya meninggal dunia dari perkawinan yang sah dan ayahnya warga negara Indonesia;
7. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu warga negara Indonesia;
8. Anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dari seorang ibu warga asing yang diakui oleh seorang ayah warga negara Indonesia sebagai anaknya dan pengakuan itu dilakukan sebelum anak tersebut berumur 18 (delapan belas) tahun dan/atau belum kawin;
9. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia yang pada waktu lahir tidak jelas status kewarganegaraan ayah dan ibunya;
10. Anak yang baru lahir yang ditemukan di wilayah negara Republik Indonesia selama ayah dan ibunya tidak diketahui.
11. Anak yang lahir di wilayah negara Republik Indonesia apabila ayah dan ibunya tidak mempunyai kewarganegaraan atau tidak diketahui keberadaannya.
12. Anak yang dilahirkan di luar wilayah negara Republik Indonesia dari seorang ayah dan ibu warga negara Indonesia yang karena ketentuan dari negara tempat anak tersebut dilahirkan memberikan kewarganegaraan kepada anak yang bersangkutan.
13. Anak dari seorang ayah atau ibu yang telah dikabulkan permohonan kewarganegaraannya, kemudian ayah atau ibunya meninggal dunia sebelum mengucapkan sumpah atau menyatakan janji setia;
14. Anak warga negara Indonesia yang lahir di luar perkawinan yang sah, belum berusia 18 (delapan belas) tahun dan belum kawin diakui secara

sah oleh ayahnya yang berkewarganegaraan asing tetap diakui sebagai warga negara Indonesia.

15. Anak warga negara Indonesia yang belum berusia 5 (lima) tahun diangkat secara sah sebagai anak oleh warga negara asing berdasarkan penetapan pengadilan tetap diakui sebagai warga negara Indonesia.

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting, menurut Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- 1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.
- 2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- 3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

2. Asas Penentuan Kewarganegaraan

Setiap orang memiliki hak untuk memiliki status kewarganegaraan. Di Indonesia, tersebut diatur dalam UUD NRI Tahun 1945 pasal 28D ayat (4) yang berbunyi “Setiap orang berhak atas status kewarganegaraan”. Status kewarganegaraan penting untuk dimiliki karena berhubungan dengan hak dan kewajiban warga negara terhadap negara ataupun hak dan kewajiban negara atas warganya.

Dalam konvensi Den Haag Tahun 1930 pasal 1 dijelaskan bahwa penentuan kewarganegaraan merupakan hak mutlak dari negara yang bersangkutan . Namun, hak mutlak tersebut dibatasi oleh apa yang disebut dengan *general principle* atau prinsip-prinsip umum hukum Internasional tentang kewarganegaraan sehingga harus memerhatikan hal-hal berikut:

- a. Suatu negara tidak boleh memasukkan orang-orang yang tidak memiliki hubungan sedikitpun dengan negara yang bersangkutan. Contohnya, Indonesia tidak dapat menyatakan bahwa semua orang yang ada di Benua Eropa juga warga negaranya.
- b. Suatu negara tidak boleh menentukan kewarganegaraan atas dasar unsur-unsur primordia yang dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum umum tadi.

Contohnya, suatu negara tidak boleh menyatakan bahwa yang dapat menjadi warga negaranya hanyalah orang yang beragama Islam dan Kristen.

Adapun cara untuk menentukan kewarganegaraan seseorang dapat menggunakan dua macam asas yang berlaku, yaitu atas dasar kelahiran dan atas dasar perkawinan :

- a) Asas *ius soli* (asas kedaerahan/tempat kelahiran), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat lahirannya. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa siapapun yang dinegara yang menganut asas *ius soli*, ia akan menjadi warga negara dari negara tersebut. Adapun negara yang menganut asasi *us soli* antara lain Argentina, Amerika Serikat, Brasil. Contoh : seseorang yang lahir di negara X akan menjadi warga negara X meskipun orang tuanya adalah warga negara Y.
- b) Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan sehingga yang menentukan kewarganegaraan seseorang ialah kewarganegaraan orang tuanya, dengan tidak mengindahkan tempat ia sendiri dan orang tuanya berada dan dilahirkan. Negara yang menganut asas *ius sanguinis* antara lain: Republik Rakyat Tiongkok, Belanda, Filipina. Contoh: seseorang yang lahir di negara X tetapi orang tuanya warga negara Y, orang tersebut tetap berkewarganegaraan Y.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas *ius soli* maupun *ius sanguinis*, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk.

Kewarganegaraan Berdasarkan Perkawinan

1) Asas Kesatuan Hukum

Asas kesatuan hukum merupakan asas penentuan asas kewarganegaraan yang didasarkan pada salah satu pihak, apakah wanita atau laki-laki. Apakah suami yang harus mengikuti kewarganegaraan istrinya atau sebaliknya? Pada prinsipnya kedua alternatif ini dapat saja terjadi, tetapi pada umumnya pihak istri lah yang mengikuti kewarganegaraan suaminya.

2) Asas Persamaan Derajat

Menurut asas persamaan derajat, suatu perkawinan tidak menyebabkan berubahnya status kewarganegaraan masing-masing pihak, baik suami atau istri tetap menyandang kewarganegaraannya seperti sebelum mereka menikah. Ditinjau dari aspek kepentingan nasional masing-masing negara, asas persamaan derajat mempunyai aspek positif, yaitu menghindarkan terjadinya penyelundupan hukum.

3. Asas Kewarganegaraan Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia, dalam penentuan kewarganegaraan Indonesia menganut asas-asas sebagai berikut:

- a) Asas *Ius Soli* asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran. Contoh : seseorang yang dilahirkan di negara A maka ia akan menjadi warga negara A walaupun orangtuanya adalah warga negara B (dianut Oleh Inggris, Mesir, dan Amerika)
- b) Asas *Ius Sanguinis* penentuan kewarganegaraan berdasarkan keturunan atau pertalian darah. Artinya penentuan kewarganegaraan seseorang berdasarkan kewarganegaraan orang tuanya, bukan berdasarkan negara tempat tinggalnya. Contoh : seseorang yang dilahirkan di negara A tetapi orang tuanya adalah warga negara B maka orang tersebut tetap menjadi warga negara B (dianut oleh Cina).
- c) Asas Kewarganegaraan Tunggal asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang. Contoh : seseorang tidak boleh mempunyai status kewarganegaraan lain apabila ia tetap ingin berkewarganegaraan Indonesia.
- d) Asas Kewarganegaraan Ganda Terbatas asas menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang ini. Undang-undang ini pada dasarnya tidak mengenal kewarganegaraan ganda (*bipatride*) ataupun tanpa kewarganegaraan (*apatride*). Kewarganegaraan ganda yang diberikan kepada anak dalam undang-undang ini merupakan suatu pengecualian. Namun ada suatu negara dalam menentukan kewarganegaraannya hanya menggunakan asas *ius soli* atau *ius sanguinis* saja, maka dapat mengakibatkan dua kemungkinan yang terjadi yaitu *bipatride* dan *apatride*. Contoh negara yang menerapkan asas *ius soli* adalah Amerika Serikat, sedangkan yang menerapkan asas *ius sanguinis* adalah Cina. Seorang warga negara Cina yang melahirkan anak di Amerika Serikat, menurut asas yang dianut oleh

masing-masing negara tersebut memiliki dua kewarganegaraan yaitu warga negara Amerika Serikat dan warga negara Cina. Sebaliknya warga negara Amerika Serikat yang melahirkan seorang anak di Cina menurut asas tersebut tidak memiliki kewarganegaraan (apatride).

4. Masalah Kewarganegaraan

Adanya perbedaan asas dalam menentukan status kewarganegaraan pada masing-masing negara menimbulkan adanya permasalahan kewarganegaraan, baik dalam bentuk apatride, bipatride, maupun multipatride. Berikut penjelasan secara singkat terkait permasalahan kewarganegaraan:

- a. Apatride, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas *ius soli* lahir di negara B yang menganut asas *ius sanguinis*. Orang tersebut tidaklah menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.
- b. Bipatride, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas *ius sanguinis* lahir di negara A yang menganut asas *ius soli*. Karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya berdasarkan tempat kelahirannya.

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut.

- a) Asas *ius sanguinis*, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan.
- b) Asas *ius soli* secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c) Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang.

5. Pewarganegaraan dan Stelsel Kewarganegaraan

Perwarganegaraan sering disebut dengan naturalisasi yaitu suatu proses hukum yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh/ memiliki kewarganegaraan suatu negara. Naturalisasi dilakukan karena seseorang tidak memenuhi syarat sebagai warga negara berdasarkan asas *ius soli* dan asas *ius sanguinis*. Dalam proses naturalisasi, seseorang harus memenuhi beberapa persyaratan dan menempuh prosedur perwarganegaraan tertentu sesuai dengan kebutuhan hukum yang berlaku di negara tempat ia menginginkan menjadi warga negara tersebut.

Persyaratan dan prosedur dari tiap-tiap negara mengenai naturalisasi berbeda-beda sesuai dengan kebijakan negara tersebut. Pada umumnya, persyaratan beserta prosedur mengenai naturalisasi tersebut sudah diatur dalam perundang-undangan tentang kewarganegaraan.

Meskipun setiap negara memiliki persyaratan dan prosedur pewarganegaraan yang berbeda, secara umum terdapat dua cara pewarganegaraan atau disebut dengan stelsel, yaitu sebagai berikut:

- a. Stelsel aktif : seseorang yang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif (naturalisasi biasa).
- b. Stelsel pasif : seseorang yang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu (naturalisasi istimewa).

Berdasarkan kedua stelsel tersebut, terdapat dua hak yang dimiliki oleh setiap warga negara terkait dengan status kewarganegaraan, yaitu sebagai berikut:

- a. Hak opsi adalah hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif).
- b. Hak repudiasi adalah hak untuk menolak status kewarganegaraan (dalam stelsel pasif).

Di Indonesia, syarat untuk memperoleh kewarganegaraan dan tata cara memperoleh kewarganegaraan diatur dalam UU No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan.

6. Syarat-syarat Menjadi Warga Negara Indonesia

Penduduk asli Indonesia secara otomatis adalah warga negara Indonesia, sementara orang dari bangsa asing yang ingin menjadi warga negara Indonesia harus mengajukan permohonan kepada Pemerintah Indonesia. Proses permohonan tersebut dinamakan pewarganegaraan atau naturalisasi. Naturalisasi dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Naturalisasi Biasa

Adapun syarat-syarat naturalisasi biasa :

- 1) Telah berusia 18 Tahun
- 2) Lahir di wilayah RI / bertempat tinggal yang paling akhir min. 5 thn berturut-turut atau 10 tahun tidak berturut-turut
- 3) Apabila ia seorang laki-laki yg sdh kawin, ia perlu mendapat persetujuan istrinya
- 4) Dapat berbahasa Indonesia
- 5) Sehat jasmani & rohani
- 6) Bersedia membayar kepada kas negara uang sejumlah Rp.500 sampai 10.000 bergantung kepada penghasilan setiap bulan
- 7) Mempunyai mata pencaharian tetap
- 8) Tidak mempunyai kewarganegaraan lain apabila ia memperoleh kewarganegaraan atau kehilangan kewarganegaraan RI .

b. Naturalisasi Istimewa

Naturalisasi istimewa di negara RI dapat diberikan kepada warga negara asing yang status kewarganegaraannya dalam kondisi sebagai berikut :

- 1) Anak WNI yang lahir di luar perkawinan yang sah, belum berusia 18 tahun atau belum kawin diakui secara sah oleh ayahnya yang berkewarganegaraan asing.
- 2) Anak WNI yang belum berusia 5 tahun meskipun telah secara sah sebagai anak oleh WNA berdasarkan penetapan pengadilan, tetap sebagai WNI
- 3) Perkawinan WNI dengan WNA, baik sah maupun tidak sah dan diakui orang tuanya yang WNI, atau perkawinan yang melahirkan anak di wilayah RI meskipun status kewarganegaraan orang tuanya tidak jelas berakibat anak berkewarganegaraan ganda hingga usia 18 tahun atau sudah kawin.

- 4) Pernyataan untuk memilih kewarganegaraan dibuat secara tertulis dan disampaikan kepada pejabat dengan melampirkan dokumen sebagaimana ditentukan di dalam undang-undang.
- 5) Pernyataan untuk memilih kewarganegaraan disampaikan dalam waktu paling lambat 3 tahun setelah anak berusia 18 tahun atau sudah kawin.
- 6) Warga asing yang telah berjasa kepada negara RI dengan pernyataan sendiri (permohonan) untuk menjadi warga negara RI, atau dapat diminta oleh negara RI, kemudian mereka mengucapkan janji setia dan sumpah (tidak perlu memenuhi semua syarat sebagaimana dalam naturalisasi biasa). Cara ini diberikan oleh Presiden dengan persetujuan DPR.

7. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Berikut penyebab seseorang kehilangan warga negara Indonesia kehilangan kewarganegaraannya :

- a. Memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri.
- b. Tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain.
- c. Dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan telah berusia 18 tahun dan bertempat tinggal di luar negeri.
- d. Masuk kedalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari presiden.
- e. Masuk dalam dinas negara asing atas kemauannya sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh warga negara Indonesia.
- f. Mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauannya sendiri.
- g. Turut serta dalam pemilihan sesuatu yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya.
- h. Mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraannya yang masih berlaku dari negara lain atas namanya.
- i. Bertempat tinggal di luar wilayah Republik Indonesia selama 5 Tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara, tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi warga negara Indonesia sebelum

jangka waktu 5 tahun tersebut berakhir, dan setiap 5 tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi warga negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis

Lampiran 2. Lembar Penilaian

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

1. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

a. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	X / Semester Gasal
Waktu/Tanggal	:	
Pengamatan		
Materi Pokok	:	Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	Tekhnik	Bentuk	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen
1.	- Observasi	Jurnal	KI 1.	1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,

				<p>warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil menurut ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

a. Lembar Penilaian Guru

1) Sikap Spiritual

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						
3						

2) Sikap Sosial

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket

1.						
2						
3						

b. Penilaian Diri

No.	Tekhnik	Bentuk	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen
1.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	KI 2	1. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekolah. 2. Menjaga kelestarian alam sekolah. 3. Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah. 4. Tidak memilih teman berdasarkan perbedaan agama. 5. Menghormati hak orang lain. 6. Tidak terlambat datang ke sekolah. 7. Mengolok-olok teman yang melakukan kesalahan. 8. Menyinggung perasaan orang lain. 9. Memberikan pujian terhadap keberhasilan orang lain.

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						
3						

Keterangan Penilaian Diri :

PETUNJUK:

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.
- Berilah tanda ceklist (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari.
 - a. SI (selalu), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 - b. Sr (sering), apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan.
 - c. Kd (kadang-kadang), apabila kadang-kadang melakukan sesuai dengan pernyataan.
 - d. TP (tidak Pernah), apabila tidak pernah melakukan sesuai dengan pernyataan.

No.	Perilaku	SI	Sr	Kd	Tp	Keterangan
1.	Menjaga kebersihan lingkungan sekitar					
2.	Menjaga kelestarian alam.					
3.	Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.					
4.	Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah.					
5.	Tidak memilih teman berdasarkan perbedaan agama.					
6.	Menghormati hak orang lain.					
7.	Tidak terlambat datang ke sekolah					
8.	Mengolok-olok teman yang melakukan kesalahan.					
9.	Menyinggung perasaan orang lain.					
10.	Memberikan pujian terhadap keberhasilan orang lain.					

- Bagian keterangan akan diisi oleh guru

2. Penilaian Pengetahuan

Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	X / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal	:	
Pengamatan	:	
Materi Pokok	:	Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	Teknik	Kompetensi	Bentuk Instrumen	Tujuan
-----	--------	------------	------------------	--------

		Inti (KI)		
1.	Tes Tertulis	KI.3	Tugas tertulis berupa soal uraian dan diskusi kelompok.	Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi dari peserta didik.

Kisi kisi Soal!

SK	KD	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal
Ketentuan UUD Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan dan keamanan.	Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia	Membandingkan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	1-5	Pilihan Ganda

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Mereka yang berdasarkan hukum tertentu atau menurut undang-undang merupakan anggota dari suatu negara dinamakan ...
 - a. Penduduk
 - b. Orang asing
 - c. Warga negara

- d. Bukan penduduk
 - e. Bukan warga negara
2. Pada dasarnya yang dapat membedakan antara warga negara dan bukan warga negara dapat ditinjau dari aspek, yaitu ...
- a. Haknya
 - b. Legal formal
 - c. Kewajibannya
 - d. Hukum positif
 - e. Hak dan kewajiban
3. Stelsel yang menyatakan bahwa seseorang akan menjadi warga negara suatu negara apabila melakukan tindakan hukum tertentu adalah ...
- a. Ius soli
 - b. Stelsel aktif
 - c. Stelsel pasif
 - d. Naturalisasi
 - e. Ius Sanguinis
4. Hak yang dimiliki warga negara untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif) dinamakan ...
- a. Ius soli
 - b. Hak opsi
 - c. Hak repudiasi
 - d. Naturalisasi
 - e. Ius sanguinis
5. Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang menurut pertalian darah atau yang menentukan kewarganegaraan seseorang ialah kewarganegaraan orang tuanya, dengan tidak mengindahkan di mana ia sendiri dan orang tuanya berada dan dilahirkan adalah ...
- a. Hak opsi
 - b. Ius soli
 - c. Hak repudiasi
 - d. Naturalisasi
 - e. Ius sanguinis

Kunci Jawaban

- 1. C
- 2. E
- 3. B

4. B

5. E

3. Penilaian Ketrampilan

Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	X / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal	:	
Pengamatan		
Materi Pokok	:	Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	Tekhnik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen (Indikator)
1.	Penilaian Produk (Praktik Diskusi)	<div>- Tugas Ketrampilan</div> <div>- Lembar Diskusi</div>	KI 4	<div>4.2.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara.</div> <div>4.2.2 Mengkomunika-si kan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara.</div>

Lembar Kerja Siswa (Kompetensi Ketrampilan)

Agar kalian lebih paham tentang kedudukan warga negara dan penduduk, maka

buatlah kelompok 5-6 orang untuk:

Berdiskusi mengenai video terkait materi Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.

Format Penilaian Produk

No.	Nama	Isi Muatan Lembar Diskusi	Kreativitas Jawaban	Total Score
1.				
2.				
dst.				

Penskoran	Jumlah Skor
A. Sangat Baik Skor 5	12 – 15 = Sangat Baik (85 – 100)
B. Baik Skor 4	10 – 12 = Baik (70 – 84)
C. Cukup Baik Skor 3	7-9 = (60 – 69)
D. Kurang Baik Skor 2	1-6 = (> = 59)
E. Tidak Baik Skor 1	

No.	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Isi lembar diskusi	1	2	3	4
2.	Kreatifitas				
3.	Presentasi				
4.	Tanya Jawab dengan peserta diskusi				
Jumlah Skor					
Komentar Guru		Tanda Tangan			

Lembar Diskusi Siswa 1

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- Kelompok
- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.

Mata Pelajaran :

Analisis kasus tersebut!

1. Bagaimana status kewarganegaraan mantan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arcandra Tahar!
2. Berikan solusi atas kasus tersebut!

Lembar Diskusi Siswa 2

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- Kelompok
- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 3.

Mata Pelajaran :

Dari artikel tersebut analisis terkait:

1. Apakah ada keuntungan dan kerugian dengan adanya kedatangan pemain pemain naturalisasi?
2. Bagaimana cara pemain asing tersebut melakukan proses naturalisasi?

Artikel

WARTA KOTA.COM - Sejumlah pesepak bola asing yang merumput di Liga 1 Indonesia 2017 ngebet menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) melalui proses naturalisasi. Ada lima pemain yang sudah terang-terangan mengutarakan keinginannya itu.

Kompetisi sepak bola di Indonesia telah menjadi magnet bagi para pesepak bola asing. Berbagai pesepak bola dari penjuru dunia terus berdatangan sejak kompetisi sepak bola profesional Indonesia menggeliat pada awal 1990-an.

Bahkan, tak sedikit pemain asing yang akhirnya menukarkan kewarganegaraannya menjadi WNI.

Ada yang memang hanya ingin menjadi WNI agar tidak terikat syarat pemain asing di Indonesia maupun regulasi yang ditetapkan PSSI, tetapi juga yang demi bisa memakai seragam Merah Putih atau menjadi bagian dari Timnas Indonesia.

Bahkan, ada yang menjadi WNI karena menikah dengan wanita Indonesia.

Berdasarkan data, ada sekitar 13 pemain asing dari berbagai negara yang dinaturalisasi menjadi WNI.

Pemain asing pertama yang dinaturalisasi adalah Cristian Gonzales. Pemain Arema FC dan berasal dari Uruguay ini dinaturalisasi pada 1 November 2010.

Sedangkan pemain asing terakhir yang dinaturalisasi adalah Ezra Walian.

Setelah Ezra, kini ada banyak pemain asing yang bermain di Liga 1 ingin menjadi WNI.

Ada lima pemain yang sudah terang-terangan menyatakan keinginan itu dan ingin proses menjadi WNI segera dilaksanakan. Mereka adalah Ilija "Spaso" Spasojevic (Serbia Montenegro/Bhayangkara FC), Shohei Matsunaga (Jepang/Persib Bandung), Esteban Vizcarra (Argentina/Arema FC), Otavio Dutra (Brasil/Bhayangkara FC), dan William Pacheco (Brasil/Persija Jakarta).

“Saya amat berharap bisa satu kewarganegaraan dengan anak dan istri. Soal Timnas Indonesia itu urusan kedua. Itu soal kepantasan dan kemampuan dan pelatih timnas yang menilai,” ungkap Spaso yang memiliki istri orang Indonesia berdarah Bugis, Makassar ini.

Sumber

:
<http://wartakota.tribunnews.com/2017/09/29/sejumlah-pemain-ingin-jadi-warga-indonesia-melalui-proses-naturalisasi?>

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 1	1.2 Mengorganisasikan nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil menurut ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
KI 2	2.2 Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>2.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>2.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
KI 3	3.2 Menganalisis ketentuan UUD	3.2.3 Menganalisis kemerdekaan

	Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	beragama dan berkepercayaan di Indonesia.
KI 4	4.2 Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<p>4.2.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia.</p> <p>4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
2. Menjelaskan kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia dengan tepat.
3. Menjelaskan telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia dengan baik dan tepat.
4. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN : FAKTA, KONSEP, PRINSIP, PROSEDUR

1. Materi Pembelajaran

a. Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan Terhadap Tuhan YME di Indonesia.

- 1) Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan.**
- 2) Membangun Kerukunan Umat Beragama.**

Fakta : Indonesia menganut Pancasila sebagai ideologi bangsa yang didalamnya mengandung nilai-nilai berdasarkan karakter dan budaya yang ada di Indonesia. Salah satunya sila ke-satu yang berbunyi “Ketuhanan yang maha Esa” hal ini berarti setiap warga negara dan Penduduk Indonesia wajib memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing. Terkait dengan hal tersebut ada 6 agama yang diakui di negara Indonesia yakni agama Islam, Katolik, Hindu, Budha, Kristen, Konghucu.

Konsep : Pengertian Kemerdekaan dan Keberagaman Beragama di Indonesia menurut Undang-Undang Dasar NRI tahun 1945

Prinsip :

1. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri.
2. Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa:
(1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan,

memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.

(2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.

3. Di samping itu, dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, *bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.*

- Prosedur : a. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan.
b. Membangun Kerukunan Umat Beragama.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berpusat Pada Siswa (*student centered approach*)
Strategi : Pembelajaran Kelompok-Individu (*groups-individual learning*)
Metode : *Scientific Learning*

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

PERTEMUAN PERTAMA

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Waktu
Disiplin	Kegiatan Pendahuluan a. Mempersiapkan kelas agar proses Kegiatan Belajar Mengajar kondusif (<u>memperhatikan kerapian, kebersihan ruang kelas, berdoa,</u> presensi kehadiran, menyiapkan media dan alat pembelajaran serta bahan ajar yang diperlukan). b. Memberikan aspek motivasi belajar. c. Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan	15 menit Religius

	<p>pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Menjelaskan indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, dan penilaian.</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan/ uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
<p>Stimulation (stimulasi/ Pemberian rangsangan)</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 6 (enam) kelompok dengan anggota berjumlah 5-6 orang tiap kelompok. Peserta didik diminta untuk mencermati video yang ditayangkan terkait materi “Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia” dan mencatat hal-hal penting dari tayangan video di LCD dengan rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai video terkait. <u>Peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan high-order-thinking-skills (HOTS) tentang “Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di</u> 	<p>60 menit</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>		

	Indonesia”.	
Data collection (Pengumpulan Data)	<p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan tentang Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia beserta penyelesaian permasalahan-permasalahan tersebut. • Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan terkait materi tentang Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menalar atau <u>menyusun jawaban atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan misalnya dari buku, atau internet.</u> • Guru mengamati ketrampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun strategi daftar pertanyaan dan jawaban terkait dengan tugas yang diberikan. 	Kreatif

Verification (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang “Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia, ”. • Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi di tempat masing-masing, kelompok yang lain menyimak dan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait jawaban yang dipersentasikan. • Peserta didik menyerahkan hasil kajiannya secara tertulis. • Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan peserta didik. 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru membuat rangkuman. b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Guru melakukan penilaian. d. Guru merencanakan tindak lanjut. e. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan rasa syukur. 	15 menit

G. PENILAIAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual

Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
-----	--------	------------------	------------------------	-------------------	------------

1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran
----	-----------	--------	-----------	-------------------------------	---------------------------------------------

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Penilaian Diri

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penilaian Diri	Skala Sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran

c. Kompetensi Pengetahuan

Tes tertulis

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat Ulangan Harian	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Tugas kelompok membuat Tabel Indentifikasi Wilayah daratan dan lautan serta batas-batas wilayah Negara	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran

		Kesatuan Republik Indonesia.			
--	--	------------------------------------	--	--	--

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai analisis penilaian, pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- Ketuntasan $< 25\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik;
- Ketuntasan $> 25\%$ tetapi $< 50\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan;
- Ketuntasan $< 75\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

H. Media Pembelajaran

Media : 1. Laptop

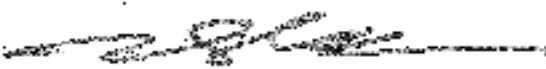
2. LCD

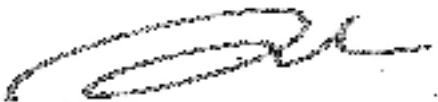
- Bahan :
1. *Power Point Persentation* (PPT) tentang materi “Ketentuan Undnag-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara dan penduduk”
 2. Video terkait materi “Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia”

I. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. _____. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Panduan Guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2015
3. Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X Semester 1
4. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Yogyakarta, November 2017

Ketangkepental.
Kewarganegaraan 1945.

Alhadya Yrisma Supriatna, M.Pd
Guru, SMPN 10 JOMBANG X GED

Ketangkepental. PPT

Pamela Nalla Sholihah Ghengor
Guru, SMPN 10 JOMBANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Materi : “Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia”.

1. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Merdeka adalah bebas dari segala belenggu (kekangan), aturan, dan kekuasaan dari pihak tertentu. Merdeka merupakan sebuah kebebasan bagi makhluk hidup untuk mendapatkan hak berbuat sekehendaknya. Misalnya seekor burung yang terlepas dari sangkar, maka burung tersebut merdeka, karena dia bisa pergi kemanapun dan berbuat sesukanya.

Dalam sebuah negara, merdeka berarti bebas dari belenggu, kekuasaan dan aturan penjajah. Merdeka seperti ini terbagi dua macam. Pertama adalah merdeka tanpa syarat dan kedua adalah merdeka bersyarat.

a. Merdeka Tanpa Syarat

Merdeka secara mutlak (penuh) dan tidak dibatasi oleh syarat atau aturan-aturan tertentu yang dibuat oleh negara bekas penjajahnya. Misalnya, Indonesia merdeka tanpa syarat dari Belanda (walaupun ada sedikit persyaratan seperti hak-hak kewarganegaraan bagi bekas-bekas stafnya dahulu, dan sejenisnya). Indonesia bebas menentukan, memutuskan, ataupun melakukan apa saja terhadap dirinya tanpa dibatasi oleh aturan yang dibuat oleh Belanda.

Merdeka tanpa syarat biasanya diperoleh dari perjuangan bangsa itu sendiri dan bukan pemberian dari penjajah maupun pemberian negara lain.

b. Merdeka Bersyarat

Merdeka bersyarat adalah merdeka namun masih dibatasi oleh syarat atau aturan-aturan tertentu yang dibuat oleh negara bekas penjajahnya. Negara yang merdeka bersyarat bebas menentukan, memutuskan, ataupun melakukan apa saja asalkan tidak melanggar aturan-aturan tertentu yang dibuat oleh negara bekas penjajahnya tersebut.

Merdeka bersyarat ini biasanya diberikan oleh penjajah setelah melalui perundingan-perundingan yang dilakukan sebelumnya. Negara yang memperoleh kemerdekaan bersyarat biasanya akan didikte dan selalu meminta izin kepada negara bekas penjajahnya jika hendak memutuskan maupun melakukan apapun berdasarkan aturan-aturan tertentu yang dibuat oleh negara bekas penjajahnya. Namun jika ada gangguan maupun permasalahan yang muncul di negara tersebut, biasanya negara bekas penjajahnya akan turun tangan untuk membantu.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragama. Kehidupan beragama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seluruh masyarakat Indonesia, termasuk kalian sebagai pelajar. Setiap awal pelajaran kalian tentunya selalu dipersilakan untuk berdoa berdasarkan agama dan kepercayaannya masing-masing. Begitupun ketika berada di lingkungan keluarga atau masyarakat, kalian dapat melakukan berbagai kegiatan keagamaan dengan nyaman, aman dan tertib. Hal itu semua, dikarenakan di negara kita sudah ada jaminan akan kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang dimiliki oleh seluruh rakyat Indonesia.

Berbagai agama dan kepercayaan yang tumbuh di Indonesia tidak serta merta menimbulkan perpecahan, melainkan menambah keberagaman bangsa Indonesia. Hal ini perlu kita lestarikan dan kita jaga selalu agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan, seperti perpecahan, bentrok antar warga, konflik komunal, dan lain sebagainya.

Setiap orang di Indonesia yang memiliki agama dan kepercayaan dapat melakukan aktivitas keagamaan sebagai wujud dari adanya kemerdekaan beragama dan berkepercayaan. Lalu, apa sebenarnya yang dimaksud dengan kemerdekaan beragama dan berkepercayaan itu ?

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama. Setiap orang memiliki kemerdekaan beragama, tetapi apakah boleh kita untuk tidak beragama? Tentu saja tidak boleh, kemerdekaan beragama itu tidak dimaknai sebagai kebebasan untuk tidak beragama atau bebas untuk tidak beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemerdekaan beragama bukan pula dimaknai sebagai kebebasan untuk menarik orang yang telah beragama atau mengubah agama yang telah dianut seseorang. Selain itu kemerdekaan beragama juga tidak diartikan sebagai kebebasan untuk beribadah yang tidak sesuai dengan tuntunan dan ajaran agama masing-masing, dengan kata lain tidak diperbolehkan

untuk menistakan agama dengan melakukan peribadatan yang menyimpang dari ajaran agama yang dianutnya.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa:

- (1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.
- (2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.

Di samping itu, dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.

Ketentuan-ketentuan di atas, semakin menunjukkan bahwa di Indonesia telah dijamin adanya persamaan hak bagi setiap warga negara untuk menentukan dan menetapkan pilihan agama yang ia anut, menunaikan ibadah serta segala kegiatan yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Dengan kata lain, seluruh warga negara berhak atas kemerdekaan beragama seutuhnya, tanpa harus khawatir negara akan mengurangi kemerdekaan itu. Hal ini dikarenakan kemerdekaan beragama tidak boleh dikurangi dengan alasan apapun sebagaimana diatur dalam Pasal 28 I ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa “Hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi dihadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun”.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal berikut:

- c. Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.
- d. Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.

- e. Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.
- f. Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan eksistensi agama masing-masing.

2. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Kemerdekaan beragama di Indonesia menyebabkan Indonesia mempunyai agama yang beraneka ragam. Di sekolah kalian, mungkin saja warga sekolahnya (siswa dan guru) menganut agama yang berbeda-beda sesuai dengan keyakinannya. Atau mungkin saja, kalian mempunyai tetangga yang tidak seagama dengan kalian. Hal itu semua, di negara kita merupakan sesuatu yang wajar. Keberagaman agama yang dianut oleh bangsa Indonesia itu tidak boleh dijadikan hambatan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Hal tersebut tentu saja akan terwujud apabila dibangun kerukunan umat beragama.

Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang serasi dengan tidak membedakan pangkat, kedudukan sosial dan tingkat kekayaan. Kerukunan umat beragama dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga baik yang seagama, berlainan agama maupun dengan pemerintah. Apa saja bentuk kerukunan beragama itu?

Di Indonesia di kenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama, yang terdiri atas:

a) Kerukunan Internal Umat Seagama

Kerukunan antar umat berbeda agama, dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah. Bagaimana perwujudan dari tiga konsep kerukunan itu? Untuk mengetahuinya, simaklah uraian berikut.

Kerukunan antar umat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain dengan sesama umat seagama tidak diperkenankan Kemerdekaan beragama dan untuk saling bermusuhan, saling kepercayaan tidak boleh dimaknai menghina, saling menjatuhkan, sebagai kebebasan untuk tidak tetapi harus dikembangkan sikap beragama atau kebebasan untuk saling menghargai, menghormati memaksa ajaran agama kepada dan

toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut.

b) Kerukunan Antar Umat Berbeda Agama

Cara atau sarana untuk mempersatukan dan mempererat hubungan antara orang-orang yang tidak seagama dalam proses pergaulan di masyarakat, tetapi bukan ditujukan untuk mencampuradukan ajaran agama. Ini perlu dilakukan untuk menghindari terbentuknya fanatisme ekstrim yang membahayakan keamanan, dan ketertiban umum.

Bentuk nyata yang bisa dilakukan adalah dengan adanya dialog antar umat beragama yang di dalamnya bukan membahas perbedaan, akan tetapi memperbincangkan kerukunan, dan perdamaian hidup dalam bermasyarakat. Intinya adalah bahwa masing-masing agama mengajarkan untuk hidup dalam kedamaian dan ketentraman.

c) Kerukunan Antar Umat Beragama Dengan Pemerintah

Dalam hidup beragama, masyarakat tidak lepas dari adanya aturan pemerintah setempat yang mengatur tentang kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak boleh hanya mentaati aturan dalam agamanya masing-masing, akan tetapi juga harus mentaati hukum yang berlaku di negara Indonesia.

3. Fungsi Agama

Dalam setiap agama yang dianut pasti memiliki fungsi, adapun macam-macam fungsi agama dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

a. Fungsi Agama dalam kehidupan sehari-hari:

1) Fungsi edukatif

Agama bertugas mengajar dan membimbing masyarakat. Agama menyampaikan ajaran-ajaran melalui upacara keagamaan, dakwah dan kotbah, meditasi, pendalaman rohani dll.

2) Fungsi penyelamat

Agama memberikan anjuran dan perintah untuk selalu berbuat kebaikan agar manusia dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan.

3) Fungsi pengawasan sosial

Agama menyeleksi kaidah-kaidah susila yang ada. Kaidah yang baik dikukuhkan sebagai norma dan kaidah yang buruk sebagai larangan atau tabu. Fungsi pengawasan diperkuat dengan adanya sanksi bagi manusia yang melanggar kaidah tersebut.

4) Memupuk persaudaraan

Setiap agama menganjurkan agar umat manusia saling mencintai dan menghindari permusuhan. Dengan adanya rasa saling memupuk persaudaraan, cita-cita persatuan dan kesatuan bangsa dapat terwujud.

b. Fungsi Agama dalam Proses Integrasi Bangsa

- 1) Mengatur perilaku manusia melalui anjuran dan larangan sehingga manusia senantiasa berperilaku benar.
- 2) Mengendalikan kehidupan masyarakat melalui konsep dosa (ganjaran terhadap perilaku salah dalam suatu ajaran agama).
- 3) Memelihara solidaritas sosial baik intern maupun ekstern.
 - (a) Solidaritas intern: Persatuan diantara sesama umat.
 - (b) Solidaritas ekstern

Persatuan antar umat beragama yang berbeda. Solidaritas dapat dipupuk melalui penanaman sikap salingmencintai sesama manusia. Sikap saling toleransi dan menghormati.

- 4) Ajaran agama menenteramkan batin manusia. Akibatnya masyarakat dapatberpikir secara jernih dalam menghadapi berbagai persoalan hidup sehingga terhindar dari perilaku anarkis yang dapat mengancam integrasi bangsa.

4. Kendala-Kendala Kerukunan Antar Umat Beragama

a. Rendahnya Sikap Toleransi

Menurut Dr. Ali Masrur, M.Ag, salah satu masalah dalam komunikasi antar agama sekarang ini, khususnya di Indonesia, adalah munculnya sikap toleransi malas-malasan (lazy tolerance) sebagaimana diungkapkan P. Knitter. Sikap ini muncul sebagai akibat dari pola perjumpaan tak langsung (indirect encounter) antar agama, khususnya menyangkut persoalan teologi yang sensitif.

Sehingga kalangan umat beragama merasa enggan mendiskusikan masalah-masalah keimanan. Tentu saja, dialog yang lebih mendalam tidak terjadi, karena baik pihak yang berbeda keyakinan/agama sama-sama menjaga jarak satu sama lain.

Masing-masing agama mengakui kebenaran agama lain, tetapi kemudian membiarkan satu sama lain bertindak dengan cara yang memuaskan masing-masing pihak.

Yang terjadi hanyalah perjumpaan tak langsung, bukan perjumpaan sesungguhnya. Sehingga dapat menimbulkan sikap kecurigaan diantara beberapa pihak yang berbeda agama, maka akan timbullah yang dinamakan konflik.

b. Kepentingan Politik

Faktor Politik, Faktor ini terkadang menjadi faktor penting sebagai kendala dalam mencapai tujuan sebuah kerukunan antar umat beragama khususnya di Indonesia, jika bukan yang paling penting di antara faktor-faktor lainnya. Bisa saja sebuah kerukunan antar agama telah dibangun dengan bersusah payah selama bertahun-tahun atau mungkin berpuluh-puluh tahun, dan dengan demikian kita pun hampir memetik buahnya.

Namun tiba-tiba saja muncul kekacauan politik yang ikut memengaruhi hubungan antaragama dan bahkan merontokkannya seolah petir menyambar yang dengan mudahnya merontokkan “bangunan dialog” yang sedang kita selesaikan. Seperti yang sedang terjadi di negeri kita saat ini, kita tidak hanya menangis melihat political upheavels di negeri ini, tetapi lebih dari itu yang mengalir bukan lagi air mata, tetapi darah-darah saudara-saudara kita, yang mudah-mudahan diterima di sisi-Nya.

Tanpa politik kita tidak bisa hidup secara tertib teratur dan bahkan tidak mampu membangun sebuah negara, tetapi dengan alasan politik juga kita seringkali menunggangi agama dan memanfaatkannya.

c. Sikap Fanatisme

Di kalangan Islam, pemahaman agama secara eksklusif juga ada dan berkembang. Bahkan akhir-akhir ini, di Indonesia telah tumbuh dan berkembang pemahaman keagamaan yang dapat dikategorikan sebagai Islam radikal dan fundamentalis, yakni pemahaman keagamaan yang menekankan praktik keagamaan tanpa melihat bagaimana sebuah ajaran agama seharusnya diadaptasikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Mereka masih berpandangan bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang benar dan dapat menjamin keselamatan manusia. Jika orang ingin selamat, ia harus memeluk Islam. Segala perbuatan orang-orang non-Muslim, menurut perspektif aliran ini, tidak dapat diterima di sisi Allah.

5. Solusi Masalah Kerukunan Antar Umat Beragama

a. Dialog Antar Pemeluk Agama

b. Bersikap Optimis

c. Selalu siap membantu sesama dalam keadaan apapun dan tanpa melihat status orang tersebut.

- d. Hormatilah selalu orang lain tanpa memandang Agama apa yang mereka anut.
- e. Bila terjadi masalah yang membawa nama agama, tetap selesaikan dengan kepala dingin dan damai, tanpa harus saling tunjuk dan menyalahkan.

Lampiran 2. Lembar Penilaian

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

1. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

a. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	X / Semester Gasal
Waktu/Tanggal	:	
Pengamatan		
Materi Pokok	:	Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	Tekhnik	Bentuk	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen
1.	- Observasi	Jurnal	KI 1.	1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan

				<p>penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil menurut ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

a. Lembar Penilaian Guru

1) Sikap Spiritual

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						
3						

2) Sikap Sosial

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						

2						
3						

2. Penilaian Pengetahuan

Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	X / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal	:	
Pengamatan		
Materi Pokok	:	Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	Teknik	Kompetensi Inti (KI)	Bentuk Instrumen	Tujuan
1.	Tes Tertulis	KI.3	Tugas tertulis berupa soal uraian dan diskusi kelompok.	Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi dari peserta didik.

Kisi kisi Soal!

SK	KD	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal
Ketentuan UUD Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara	Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia	Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia	1-5	Essay

	dan penduduk, agama dan kepercayaan dan keamanan.				
--	---------------------------------------------------	--	--	--	--

Soal essay!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Tunjukkan bukti bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama!
2. Berikan alasan bahwa kita tidak boleh memaksakan suatu agama tertentu kepada orang lain!
3. Kemukakan sikap negara terhadap agama yang ada di Indonesia!
4. Kemukakan makna kerukunan umat beragama!
5. Berikan dua contoh perilaku kerukunan internak umat beragama!

Kunci Jawaban

No.	Jawab	Skor
1.	Indonesia merupakan negara konstitusional yang menganut ideologi Pancasila dimana terdapat 5 nilai-nilai yang terkandung didalamnya untuk mengatur setiap perilaku kehidupan sehari-hari. Terkait dengan bukti bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beragama adalah dicerminkan pada sila ke-satu yang berbunyi “Ketuhanan yang maha Esa”.	2
2.	Karena hal tersebut telah diatur oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa: (1). Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali. (2)Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.	2
3.	Dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.	2
4.	Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang serasi dengan tidak membedakan pangkat,	2

	kedudukan sosial dan tingkat kekayaan. Kerukunan umat beragama dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga baik yang seagama, berlainan agama maupun dengan pemerintah.	
5.	(1) persatuan antar umat beragama yang ada di Indonesia (2) Bersikap toleransi terhadap seseorang yang memiliki beda agama	2
Skor total		10

Teknik Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 10$$

3. Penilaian Keterampilan

Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	X / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal	:	
Pengamatan		
Materi Pokok	:	Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen (Indikator)
1.	Penilaian Produk (Praktik Diskusi)	- Tugas Keterampilan - Lembar Diskusi	KI 4	4.2.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara. 4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD

				Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara.
--	--	--	--	------------------------------------------------------------

Lembar Kerja Siswa (Kompetensi Ketrampilan)
<p>Agar kalian lebih paham tentang kedudukan warga negara dan penduduk, maka buatlah kelompok 5-6 orang untuk:</p> <p>Berdiskusi mengenai video terkait materi Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia.</p>

Format Penilaian Produk

No.	Nama	Isi Muatan Lembar Diskusi	Kreativitas Jawaban	Total Score
1.				
2.				
dst.				

Penskoran	Jumlah Skor
A. Sangat Baik Skor 5	12 – 15 = Sangat Baik (85 – 100)
B. Baik Skor 4	10 – 12 = Baik (70 – 84)
C. Cukup Baik Skor 3	7-9 = (60 – 69)
D. Kurang Baik Skor 2	1-6 = (> = 59)
E. Tidak Baik Skor 1	

No.	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Isi lembar diskusi	1	2	3	4
2.	Kreatifitas				
3.	Presentasi				
4.	Tanya Jawab dengan peserta diskusi				

Jumlah Skor				
Komentar Guru	Tanda Tangan			

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 1	1.2 Mengorganisasikan nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<div>1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</div> <div>1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil menurut ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</div>
KI 2	2.2 Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	<div>2.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</div> <div>2.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</div>
KI 3	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	3.2.4 Mengidentifikasi sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.
KI 4	4.2 Menyaji hasil analisis tentang	4.2.1 Menyaji hasil telaah analisis

	ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia. 4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
2. Menjelaskan sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia dengan tepat.
3. Menjelaskan telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia dengan baik dan tepat.
4. Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN : FAKTA, KONSEP, PRINSIP, PROSEDUR

1. Materi Pembelajaran
 - a. Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Fakta : Kemerdekaan yang diproklamirkan oleh Bangsa Indonesia tidak diraih dengan mudah. Pengorbanan nyawa, harta, tenaga, dan sebagainya mewarnai setiap perjuangan merebut kemerdekaan. Mengingat begitu besarnya pengorbanan yang telah diberikan oleh para pahlawan bangsa, sudah menjadi kewajiban kita yang hidup pada masa sekarang untuk mempertahankan kemerdekaan dengan berbagai macam cara. Upaya mempertahankan kemerdekaan ini, telah dipikirkan oleh para pendiri negara kita. Mereka sudah memikirkan masa depan kemerdekaan bangsa Indonesia. Para pendiri negara melalui sidang Badan

Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) telah mencantumkan upaya mempertahankan kemerdekaan ke dalam Undang-Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30).

Konsep : 1) Makna pertahanan dan keamanan menurut Pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang pertahanan dan keamanan negara adalah pasal 30.

Prinsip : Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta.


Prosedur : 1) Substansi pertahanan dan keamanan NKRI
2) Kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Berpusat Pada Siswa (*student centered approach*)
Strategi : Pembelajaran Kelompok-Individu (*groups-individual learning*)
Metode : *Scientific Learning*

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:
PERTEMUAN PERTAMA

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Waktu
<div>Disiplin</div>	<div>Kegiatan Pendahuluan</div> <div>a. Mempersiapkan kelas agar proses Kegiatan Belajar Mengajar kondusif (<u>memperhatikan kerapian, kebersihan ruang kelas, berdoa,</u> presensi kehadiran, menyiapkan media dan alat pembelajaran serta bahan ajar yang diperlukan).</div> <div>b. Memberikan aspek motivasi belajar.</div> <div>c. Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</div> <div>d. Menjelaskan indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, dan penilaian).</div> <div>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan/ uraian kegiatan sesuai silabus.</div>	<div>15 menit</div> <div>Religius</div>
	<div>Kegiatan Inti</div> <div>a. Mengamati</div>	<div>60 menit</div>

Stimulation (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi kelas menjadi 6 (enam) kelompok dengan anggota berjumlah 5-6 orang tiap kelompok.• Peserta didik diminta untuk mencermati video yang ditayangkan terkait materi “sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia” dan mencatat hal-hal penting dari tayangan video di LCD dengan rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai video terkait.• Peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <u>high-order-thinking-skills (HOTS)</u> tentang “Sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia”.	 <p>Rasa Ingin Tahu</p>
Data collection (Pengumpulan Data)	<p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan tentang Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia beserta penyelesaian permasalahan-permasalahan tersebut.• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan terkait materi tentang Ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang	

<p>Data processing (pengolahan Data)</p> <p>Verification (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menalar atau menyusun jawaban atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan misalnya dari buku, atau internet.• Guru mengamati ketrampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun strategi daftar pertanyaan dan jawaban terkait dengan tugas yang diberikan. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang materi “Sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia ”.• Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi di tempat masing-masing, kelompok yang lain menyimak dan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait jawaban yang dipresentasikan.• Peserta didik menyerahkan hasil kajiannya secara tertulis.• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan peserta didik.	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik bersama guru membuat rangkuman.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>c. Guru melakukan penilaian.</p> <p>d. Guru merencanakan tindak lanjut.</p> <p>e. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan</p>	15 menit

	mengucap rasa syukur.	
--	-----------------------	--

G. PENILAIAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual

Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Penilaian Diri

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penilaian Diri	Skala Sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran

c. Kompetensi Pengetahuan

Tes tertulis

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat Ulangan Harian	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
-----	--------	------------------	------------------------	-------------------	------------

1.	Produk	Tugas kelompok membuat Tabel Indentifikasi Wilayah daratan dan lautan serta batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran
----	--------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-------------------------------------------	------------------------------------------------------------

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai analisis penilaian, pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Ketuntasan < 25%, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik;
- b. Ketuntasan > 25% tetapi < 50%, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan;
- c. Ketuntasan < 75%, pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya.

Lembar Diskusi Siswa

H. Media Pembelajaran

- Media :

1. Laptop
 2. LCD
- Bahan :

1. *Power Point Persentation* (PPT) tentang materi “Ketentuan Undnag-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

- 1945) yang mengatur tentang Sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia”
2. Video terkait materi “Sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia”

I. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Panduan Guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2015
3. Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X Semester 1
4. Bakry, Noor Ms. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
5. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKN



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Materi “ Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia”

1. Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Kemerdekaan yang diproklamkan oleh Bangsa Indonesia tidak diraih dengan mudah. Pengorbanan nyawa, harta, tenaga, dan sebagainya mewarnai setiap perjuangan merebut kemerdekaan. Mengingat begitu besarnya pengorbanan yang telah diberikan oleh para pahlawan bangsa, sudah menjadi kewajiban kita yang hidup pada masa sekarang untuk mempertahankan kemerdekaan dengan berbagai macam cara. Upaya mempertahankan kemerdekaan ini, telah dipikirkan oleh para pendiri negara kita. Mereka sudah memikirkan masa depan kemerdekaan bangsa Indonesia. Para pendiri negara melalui sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) telah mencantumkan upaya mempertahankan kemerdekaan ke dalam Undang Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30).

Para tokoh pendiri negara berkeyakinan bahwa kemerdekaan Indonesia dapat dipertahankan apabila dibangun pondasi atau sistem pertahanan dan keamanan negara yang kokoh, hal itu harus diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perubahan UUD NRI Tahun 1945 semakin memperjelas sistem pertahanan dan keamanan negara kita. Hal tersebut diatur dalam Pasal 30 ayat (1) sampai dengan ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan sebagai berikut:

- 1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.
- 2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung.
- 3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.
- 4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.
- 5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

Ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh Warga Negara Indonesia. Dengan kata lain, pertahanan dan keamanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi masyarakat sipil juga sangat bertanggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan negara. TNI dan POLRI manunggal bersama masyarakat sipil menjaga keutuhan NKRI.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta ini hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara meliputi seluruh rakyat Indonesia, segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, Sishankamrata penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh warga negara serta keyakinan akan kekuatan sendiri untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta merupakan pilihan yang paling tepat bagi pertahanan Indonesia yang diselenggarakan dengan keyakinan pada kekuatan sendiri serta berdasarkan atas hak dan kewajiban warga negara dalam usaha pertahanan negara. Meskipun negara Indonesia telah mencapai tingkat kemajuan yang cukup tinggi, kelak model tersebut tetap menjadi pilihan strategis untuk dikembangkan, dengan menempatkan warga negara sebagai subjek pertahanan negara sesuai dengan perannya masing-masing.

Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta bercirikan sebagai berikut:

- a. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
- b. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
- c. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografis sebagai negara kepulauan.

Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta yang dikembangkan bangsa Indonesia merupakan sebuah sistem yang disesuaikan dengan kondisi bangsa Indonesia. Posisi wilayah Indonesia yang berada di posisi silang (diapit oleh dua benua dan dua samudera) disatu sisi memberikan keuntungan, tapi di sisi yang lain memberikan ancaman keamanan yang besar baik berupa ancaman militer dari negara lain maupun kejahatan-kejahatan internasional. Selain itu, kondisi

wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan, tentu saja memerlukan sistem pertahanan dan keamanan yang kokoh untuk menghindari ancaman perpecahan. Dengan kondisi seperti itu, kesimpulannya adalah bahwa sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta merupakan sistem yang terbaik bagi bangsa Indonesia.

Keutuhan NKRI sangat penting demi kelangsungan hidup bangsa. Jika mengingat sejarah bangsa Indonesia yang telah kehilangan sebagian wilayahnya, kita akan menyadari betapa pentingnya memelihara keutuhan NKRI. Peristiwa-peristiwa tersebut antara lain:

1) Peristiwa lepasnya Timor Timur.

Karena Timor Timur ingin lepas NKRI, sebelum mengambil keputusan, pemerintah mengadakan referendum (jejak pendapat). Namun ternyata berdasarkan referendum tersebut banyak, rakyat Timor Timur yang ingin memisahkan diri lebih banyak dibanding rakyat yang ingin tetap bergabung. Akhirnya pada tahun 1999, Timor Timur lepas dari Indonesia.

2) Peristiwa Lepasnya Pulau Sipadan dan Ligitan.

Pulau Sipadan dan Ligitan merupakan kepulauan yang terletak di wilayah timur Kalimantan Timur, tetapi diakui oleh pemerintah Malaysia sebagai bagian dari mereka. Sebenarnya kedua negara telah melakukan perundingan untuk memutuskan status kepemilikan kedua pulau tersebut. Namun, karena belum juga menghasilkan kata sepakat akhirnya kasus ini dibawa ke pengadilan Internasional yaitu Mahkamah Internasional. Berdasarkan beberapa pertimbangan, akhirnya dihasilkan sebuah keputusan kedua pulau tersebut jatuh pada negara Malaysia.

Dari kedua peristiwa tersebut, seharusnya menjadi pelajaran bagi negara Indonesia untuk lebih berhati-hati dan waspada dalam menjaga keutuhan negara di kemudian hari.

Berikut sikap-sikap yang harus dimiliki oleh warga negara Indonesia untuk melindungi keutuhan NKRI:

- a. Mengembangkan rasa bangga berbangsa dan bertanah air di Indonesia.
- b. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika.
- c. Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan serta keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- d. Meningkatkan kesadaran rakyat akan pentingnya menjaga keutuhan wilayah negara.
- e. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- f. Menghindari segala bentuk adu domba yang menjurus pada perpecahan bangsa.

2. Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara seutuhnya. Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara.

Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ikut serta dalam kegiatan bela negara diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara, sebagaimana di atur dalam Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa.

Bela negara yang dilakukan oleh warga negara merupakan hak dan kewajiban membela serta mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman. Pembelaan yang diwujudkan dengan keikutsertaan dalam upaya pertahanan negara merupakan tanggung jawab dan kehormatan setiap warga negara. Oleh karena itu, warga negara mempunyai kewajiban ikut serta dalam pembelaan negara, kecuali ditentukan dengan undang-undang. Dalam prinsip ini terkandung pengertian bahwa upaya pertahanan negara harus didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara serta keyakinan pada kekuatan sendiri. Hal ini juga tercantum dalam Undang-Undang Pertahanan Negara Pasal 1 ayat (1) UU Nomor 3 Tahun 2002, pertahanan keamanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan negara, keutuhan wilayah NKRI, dan keselamatan bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan terhadap bangsa dan negara. Bangsa Indonesia cinta perdamaian, cinta kemerdekaan, dan cinta kedaulatan. Dalam alinea pertama Pembukaan UUD 1945 menyatakan “Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka

penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan”.

Membela atau mempertahankan dan mengamankan negara bukan hanya menjadi kewajiban TNI dan Polri, melainkan menjadi kewajiban setiap warga negara Indonesia. Adapun beberapa peraturan yang mengatur tentang kewajiban membela negara, antara lain:

- 1) UUD 1945 Pasal 27 ayat (3) ditegaskan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.
- 2) UUD 1945 pasal 30 ayat (1) ditegaskan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan”.
- 3) UUD pasal 30 ayat (2) ditegaskan bahwa “Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai kekuatan utama dan rakyat sebagai kekuatan pendukung”.
- 4) UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang pertahanan Negara bagian menimbang huruf (c) menyebutkan bahwa “bahwa dalam penyelenggaraan pertahanan negara setiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban untuk ikut serta dalam upaya pembelaan negara sebagai pencerminan kehidupan kebangsaan yang menjamin hak-hak warga negara untuk hidup setara, adil, aman, damai dan sejahtera.
- 5) UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa “Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Ada beberapa alasan usaha pembelaan negara sangat penting dilakukan oleh setiap warga negara Indonesia, yaitu :

- 1) Untuk mempertahankan negara dari berbagai ancaman.
- 2) Untuk menjaga kutuhan wilayah negara.
- 3) Merupakan panggilan sejarah.
- 4) Merupakan ewajiban setiap negara.

Secara luas dapat diuraikan lebih jelas bahwa usaha pembelaan negara memiliki arti yang sangat penting karena beberapa hal berikut:

- a. Menjamin tetap tegaknya suatu negara dan kelangsungan hidup bangsa dalam hidup bernegara.
- b. Menanggulangi berbagai ancaman yang datang dari dalam dan luar.
- c. Membangkitkan semangat kepahlawanan terutama rela berkorban untuk bangsa dan bernegara.
- d. Menjamin stabilitas nasional.
- e. Mewujudkan keamana dan ketertiiban di seluruh wilayah Indonesia.

- f. Menjamin kelancaran penyelenggaraan negara/pemerintahan.
- g. Mendorong kelancaran pelaksanaan pembangunan nasional.
- h. Menjamin ketenangan kehidupan warga negara sehingga bersemangat untuk melaksanakan pembangunan.
- i. Meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa.
- j. Mengikatkan harga diri sebagai bangsa agar bangsa lain tidak menghina/mengabaikan.
- k. Menghilangkan segala bentuk kejahatan terhadap bangsa dan negara, misalnya separatisme, pemberontakan, teroris, sabotase.

Penyelesaian pertikaian atau konflik antar bangsa pun harus diselesaikan melalui cara-cara damai. Bagi bangsa Indonesia, perang harus dihindari. Perang merupakan jalan terakhir dan dilakukan jika semua usaha-usaha dan penyelesaian secara damai tidak berhasil. Indonesia menentang segala bentuk penjajahan dan menganut politik bebas aktif. Prinsip ini merupakan pelaksanaan dari bunyi alinea pertama Pembukaan UUD 1945. Dengan hak dan kewajiban yang sama, setiap orang Indonesia dapat berperan aktif dalam melaksanakan bela negara. Membela negara tidak harus dalam wujud perang, tetapi bisa diwujudkan dengan cara-cara lain seperti berikut ini:

- 1) Ikut serta dalam mengamankan lingkungan sekitar (seperti siskamling).
- 2) Ikut serta membantu korban bencana di dalam negeri.
- 3) Belajar dengan tekun pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau PPKn.
- 4) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti Paskibra, PMR, dan Pramuka.
- 5) Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib.
- 6) Pengabdian sebagai anggota TNI.
- 7) Pengabdian sesuai dengan profesi keahlian.

Lampiran 2. Lembar Penilaian

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

1. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

a. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	X / Semester Gasal
Waktu/Tanggal	:	
Pengamatan		
Materi Pokok	:	Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	Tekhnik	Bentuk	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen
1.	- Observasi	Jurnal	KI 1.	1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara adil menurut ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang

				<p>mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

a. Lembar Penilaian Guru

1) Sikap Spiritual

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						
3						

2) Sikap Sosial

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						
3						

2. Penilaian Pengetahuan

Nama Peserta Didik : Kelas : X / Semester Ganjil Waktu/Tanggal : Pengamatan Materi Pokok : Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	Teknik	Kompetensi Inti (KI)	Bentuk Instrumen	Tujuan
1.	Tes Tertulis	KI.3	Penilaian pengetahuan	Untuk mengetahui seberapa jauh

			<p>dilakukan dengan mengumpulkan hasil kerja kelompok/ lembar diskusi sebagaimana tersebut dalam kegiatan pembelajaran <i>problems based learning</i>.</p>	<p>penguasaan materi dari peserta didik.</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

Kisi kisi Soal!

SK	KD	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal
<p>Ketentuan UUD Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<p>3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan dan keamanan.</p>	<p>Sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia</p>	<p>Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia</p>	-	-

3. Penilaian Ketrampilan

Nama Peserta Didik	:	
Kelas	:	X / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal	:	
Pengamatan		
Materi Pokok	:	<p>Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara</p>

No.	Tekhnik	Bentuk Instrumen	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen (Indikator)
1.	Penilaian Produk (Praktik Diskusi)	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Ketrampilan - Lembar Diskusi 	KI 4	<p>4.2.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang Sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.</p> <p>4.2.2 Mengkomunika-si kan hasil telaah analisis tentang ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang Sistem pertahanan dan keamanan Republik Indonesia.</p>

Lembar Kerja Siswa (Kompetensi Ketrampilan)
<p>Agar kalian lebih paham tentang kedudukan warga negara dan penduduk, maka buatlah kelompok 5-6 orang untuk:</p> <p>Berdiskusi mengenai</p>

Format Penilaian Produk

No.	Nama	Isi Muatan Lembar Diskusi	Kreativitas Jawaban	Total Score
1.				
2.				
dst.				

Penskoran	Jumlah Skor
A. Sangat Baik Skor 5	12 – 15 = Sangat Baik (85 – 100)
B. Baik Skor 4	10 – 12 = Baik (70 – 84)
C. Cukup Baik Skor 3	7-9 = (60 – 69)
D. Kurang Baik Skor 2	1-6 = (> = 59)
E. Tidak Baik Skor 1	

No.	Aspek Penilaian	Skor			
1.	Isi lembar diskusi	1	2	3	4
2.	Kreatifitas				
3.	Presentasi				
4.	Tanya Jawab dengan peserta diskusi				
Jumlah Skor					
Komentar Guru		Tanda Tangan			

Lembar Diskusi Siswa

Kelompok :
Nama Anggota :
Kelompok

Kelas :

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Mata Pelajaran :

- Carilah isu-isu (kasus) mengenai pertahanan dan keamanan di Indonesia ! (tiap kelompok harus berbeda)
- Bagaimanakah peran TNI dan POLRI dalam kasus tersebut!
- Berilah solusi mengenai kasus tersebut !

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 1	1.3 Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil.	<p>1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
KI 2	2.3 Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
KI 3	3.3 Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.3.1 Mengidentifikasi suprastuktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia.
KI 4	4.3 Menyaji hasil analisis tentang	4.3.1 Menyaji hasil telaah analisis

	kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Mengidentifikasi suprastuktur sistim politik Indonesia dengan baik dan tepat.
4. Menyaji dan mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang suprastuktur sistim politik indonseia dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN : FAKTA, KONSEP, PRINSIP, PROSEDUR

1. Materi Pembelajaran

A. Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia.

Fakta : 1) Institusi-institusi politik sebagai contoh dari suprastuktur dan infrastruktur politik di Indonesia.

2) Contoh dari suprastruktur politik

Indonesia adalah lembaga tinggi negara yaitu, Eksekutif, legislatif dan Yudikatif.

- 3) Contoh dari infrastruktur politik Indonesia adalah partai politik, LSM, media komunikasi politik (media cetak, media elektronik, media sosial), dll.

Konsep : 1) Pengertian sistim para ahli yaitu Pamudji dan Rusadi Kantaprawira

- 2) Pengertian politik oleh para ahli yaitu, David Easton, Robert A.Dahl, Jack C.Plano, Rusadi Kantaprawira

Prinsip : 1) Sistim menurut Pamudji adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan halhal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan utuh, sedangkan sistim menurut Rusadi Kantaprawira adalah suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur atau elemen yang kait-mengait dan fungsional.

- 2) Pengertian politik menurut:

- David Easton, menyatakan bahwa sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
- Robert A. Dahl menyimpulkan bahwa sistem politik mencakup dua hal yaitu pola yang tetap dari hubungan

antarmanusia, kemudian melibatkan seseorang yang luas tentang kekuasaan, aturan dan kewenangan.

- Jack C. Plano, mengartikan sistem politik sebagai pola hubungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan keputusan-keputusan yang sah dan dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat tersebut.
- Rusadi Kantaprawira, berpendapat bahwa sistem politik merupakan berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit dan kesatuan yang berupa negara atau masyarakat.

Prosedur : 1) Menjelaskan pengertian sistem politik menurut para ahli.
2) Menjelaskan ciri khas dari sistem politik yang membedakan dengan sistem sosial yang lain.
3) Menjelaskan komponen sistem politik Indonesia yaitu Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berpusat Pada Siswa (*student centered approach*)
Strategi : Pembelajaran melalui Permainan *Mix Mate*
Metode : *Scientific Learning*

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:
PERTEMUAN PERTAMA

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Waktu
Disiplin	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan kelas agar proses Kegiatan Belajar Mengajar kondusif (<u>memperhatikan kerapian, kebersihan ruang kelas, berdoa,</u> presensi kehadiran, menyiapkan media dan alat pembelajaran serta bahan ajar yang diperlukan). Memberikan aspek motivasi belajar. Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, dan penilaian). Memberikan kuis atau beberapa soal terkait cakupan materi sebagai <i>ice breaking</i> sebelum memulai ke kegiatan inti sesuai silabus. 	<p>15 menit</p> <p>Religius</p>
Stimulation (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengamati Peserta didik diminta untuk mencermati materi yang disajikan oleh guru serta meninjau pada buku teks siswa terkait materi “Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945” yang ditayangkan di LCD dengan rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang 	<p>60 menit</p>

	mengatur tentang Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia.	Rasa Ingin Tahu
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <u>high-order-thinking-skills (HOTS)</u> tentang “suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia”. <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan strategi permainan <i>Mix Mate</i> untuk memperdalam materi. Setiap kelompok dituntun untuk membuat 8 pertanyaan dan jawaban terkait materi suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia. Pertanyaan yang sudah dibuat di kumpulan disebuah kotak secara acak dan berkelompok. Guru memutar kotak tersebut secara bergilir di tiap barisan kelompok secara bergantian. Peserta didik dalam membuat pertanyaan bisa mengambil informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan terkait materi tentang suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia. 	Kreatif
Data collection (Pengumpulan Data)	d. Mengasosiasi	

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Peserta didik menalar atau menyusun jawaban atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan misalnya dari buku, atau internet.</u> • Guru mengamati ketrampilan peserta didik secara perorangan dalam menyusun strategi daftar pertanyaan dan jawaban terkait pertanyaan yang diperoleh. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah tiap-tiap kelompok mendapatkan kotak yang sudah digilir tersebut, lalu mereka menjodohkan pertanyaan dan jawaban yang sudah dikocok sebelumnya oleh kelompok pembuat secara benar dan sesuai pasangannya. • Kelompok yang sudah menyelesaikan lembar kerja langsung mengumpulkan di meja utama begitu seterusnya dan mendapat nomer juara, • Selanjutnya lembar kerja tersebut dibagikan kembali sesuai kelompok yang membuat pertanyaan dan jawabannya untuk dikoreksi hasil kerjanya. • Kelompok mengoreksi lembar kerja dan memberikan score, juara utamanya berdasarkan yang 	
<p>Verification (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>		

	<p>menyelesaikannya dengan nomer urut awal serta hasil score yang paling tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil jawaban peserta didik. 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru membuat rangkuman. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Guru melakukan penilaian. Guru merencanakan tindak lanjut. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan rasa syukur. 	15 menit

G. PENILAIAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual

Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Penilaian Diri

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penilaian Diri	Skala Sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran

c. Kompetensi Pengetahuan

Tes tertulis

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat Ulangan Harian	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Tugas kelompok Isi Muatan Lembar Kerja.	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai analisis penilaian, pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Ketuntasan $< 25\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik;
- b. Ketuntasan $> 25\%$ tetapi $< 50\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan;
- c. Ketuntasan $< 75\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya

H. Media Pembelajaran

- Media :
1. Laptop
 2. LCD/ Proyektor
 3. Kertas Perca
 4. Kotak
 5. Spidol

- Bahan :
1. *Power Point Persentation* (PPT) tentang materi “Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Sistim Politik Indonesia.

2. Lagu daerah untuk permainan *Talking Stick*.

I. Sumber Belajar

1. Cholisin dan Nasiwan. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. 2012. Yogyakarta: Ombak
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Panduan Guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2015
4. Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X Semester 1
5. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Yogyakarta, Oktober 2017

[Signature]
Gusti Adnan Poligrama NIK

[Signature]
Gusti Adnan Poligrama, S.Pd
NIP. 19770113 200503 1 005

[Signature]
Nurhidayah P.L.T

[Signature]
Nurhidayah P.L.T
NIP. 14401201005

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Materi Sub Bab A “ Suprastruktur dan Infrastruktur Politik di Indonesia”

1. Sistem politik Indonesia

Indonesia merupakan sebuah kajian politik yang menarik untuk dipelajari. Sistem politik, terbentuk dari dua pengertian yaitu sistem dan politik. Menurut Pamudji, sistem adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan utuh. Selanjutnya, menurut Rusadi Kantaprawira, sistem diartikan sebagai suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur atau elemen. Unsur, komponen atau bagian yang banyak tersebut berada dalam keterikatan yang kait-mengait dan fungsional.

Dengan demikian dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan dari unsur-unsur pembentuknya baik yang berupa input (masukan) ataupun output (hasil) yang terdapat dalam lingkungan dan di antara unsur-unsur tersebut terjalin suatu hubungan yang fungsional.

Secara etimologis kata politik berasal dari bahasa Yunani yaitu polis yang berarti kota yang berstatus negara kota. Dalam bahasa Arab, istilah politik diartikan sebagai siyasah yang berarti strategi. Dari pengertian sistem dan politik beberapa ahli mendefinisikan tentang sistem politik, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. David Easton, menyatakan bahwa sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
- b. Robert A. Dahl menyimpulkan bahwa sistem politik mencakup dua hal yaitu pola yang tetap dari hubungan antarmanusia, kemudian melibatkan sesuatu yang luas tentang kekuasaan, aturan dan kewenangan.

- c. Jack C. Plano, mengartikan sistem politik sebagai pola hubungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan keputusan-keputusan yang sah dan dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat tersebut.
- d. Rusadi Kantaprawira, berpendapat bahwa sistem politik merupakan berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit dan kesatuan yang berupa negara atau masyarakat.

Dari berbagai rumusan di atas, secara umum sistem politik dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan politik di dalam negara atau masyarakat yang mana kegiatan tersebut berupa proses alokasi nilai-nilai dasar kepada masyarakat dan menunjukkan pola hubungan yang fungsional di antara kegiatan-kegiatan politik tersebut. Sistem politik menyelenggarakan fungsi-fungsi tertentu untuk masyarakat. Fungsi-fungsi itu adalah membuat keputusan-keputusan kebijakan yang mengikat alokasi dari nilai-nilai baik yang bersifat materi (contoh) maupun non-materi(contoh). Keputusan-keputusan kebijakan ini diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan masyarakat. Sistem politik menghasilkan output berupa kebijakan-kebijakan negara yang bersifat mengikat kepada seluruh masyarakat negara tersebut.

Dengan kata lain, melalui sistem politik aspirasi masyarakat (berupa tuntutan dan dukungan) yang merupakan cerminan dari tujuan masyarakat dirumuskan dan selanjutnya dilaksanakan oleh kebijakan-kebijakan negara tersebut. Sistem politik berbeda dengan sistem sistem sosial yang lainnya.

Ada empat ciri khas dari sistem politik yang membedakan dengan sistem sosial yang lain:

- 1) Daya jangkanya universal, meliputi semua anggota masyarakat.
- 2) Adanya kontrol yang bersifat mutlak terhadap pemakaian kekerasan fisik.
- 3) Hak membuat keputusan-keputusan yang mengikat dan diterima secara sah.

- 4) Keputusannya bersifat otoritatif, artinya mempunyai kekuatan legalitas dan kerelaan yang besar.

Dengan demikian, sistem politik yang berjalan tidak akan terlepas dari keseluruhan unsur-unsur suprastruktur dari suatu negara. Dalam menjalankan sistem politik dalam suatu negara diperlukan struktur lembaga negara yang dapat menunjang jalannya pemerintahan. Struktur politik merupakan cara untuk melembagakan hubungan antara komponen-komponen yang membentuk bangunan politik suatu negara supaya terjadi hubungan yang fungsional.

Struktur politik suatu negara terdiri atas kekuatan suprastruktur dan infrastruktur. Struktur politik negara Indonesia pun terdiri dari dua kekuatan tersebut.

2. Infrastruktur politik dan Suprastruktur Politik

a. Suprastruktur Politik

Suprastruktur politik diartikan sebagai mesin politik resmi di suatu negara dan merupakan penggerak politik yang bersifat formal. Dengan kata lain suprastruktur politik merupakan gambaran pemerintah dalam arti luas yang terdiri atas lembaga-lembaga negara yang tugas dan peranannya diatur dalam konstitusi negara atau peraturan perundang-undangan lainnya. Alat-alat negara yang termasuk dalam suprastruktur politik pada dasarnya merupakan pengembangan dari onsep trias politica yang dikemukakan oleh Montesquieu.

Berikut adalah lembaga-lembaga suprastruktur politik yang ada di Indonesia:

1) Lembaga pelaksana fungsi kebijakan umum (Legislatif)

Ada 3 (tiga) fungsi pokok lembaga legislatif di Indonesia, yaitu:

- a) Fungsi legislasi adalah fungsi untuk membuat undang-undang atau menentukan kebijakan (*rule/ policy maker*). Untuk itu

legislatif diberi hak inisiatif, hak amandemen, dan hak budget.

- b) Fungsi pengawasan/ kontrol adalah fungsi mengawasi jalannya pemerintahan baik dalam bentuk ratifikasi perjanjian, persetujuan atas pernyataan perang, pengangkatan duta, maupun pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan penggunaan uang negara. Fungsi kontrol terutama dilakukan lewat sidang-sidang panitia legislatif, hak bertanya, hak interpleksi, hak angket (penyelidikan), hak mosi.
- c) Fungsi anggaran adalah fungsi untuk menetapkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN).

2) Lembaga pelaksana fungsi penerapan kebijakan (Eksekutif)

Lembaga eksekutif memiliki fungsi penerapan aturan (*rule application*). Fungsi ini tidak hanya berarti pelaksanaan peraturan sebagai pedoman dan aturan berperilaku, tetapi juga berarti pembuatan perincian dan pedoman pelaksanaan peraturan sehingga mudah dipahami dan di taati oleh para warga negara.

Dalam sistem politik Indonesia pelaksana fungsi kebijakan (eksekutif) adalah Presiden dengan dibantu oleh Wakilnya dan para menteri. Setelah mengalami amandemen, presiden dan wakil presiden dipilih secara berpasangan oleh rakyat secara langsung melalui pemilu serentak. Hal ini

sesuai dengan pasal 6A UUD Tahun 1945. Presiden dan wakilnya menjabat selama 5 tahun dan setelahnya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan. Presiden memiliki beberapa wewenang seperti yang diatur dalam UUD Tahun 1945. Presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang dan membahas rancangan undang-undang bersama DPR.

3) Lembaga pelaksana fungsi pengawasan pelaksana kebijakan (Yudikatif)

Lembaga yudikatif memiliki fungsi penghakiman peraturan (*rule ad judication*). Fungsi ini merupakan pperanaan untuk menyelesaikan pertikaian atau persengketaan yang menyangkut persoalan peraturan, pelanggaran peraturan dan penegasan fakta-fakta yang perlu untuk mendapatkan keputusan keadilan.

Lembaga yang melaksanakan fungsi yudikatif atau kekuasaan kehakiman dalam sistem politik Indonesia adalah Mahkamah Agung(MA) dan Mahkamah Konstitusi (MK) beserta badan peradilan yang ada dibawahnya (pengadilan tinggi dan pengadilan tingkat pertama) dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, dan lingkunga peradilan tata usaha negara.

Fungsi penghakiman peraturan dapat dibedakan menjadi fungsi konservatif dan progresif:

- a) Fungsi konservatif yaitu jaminan atas kepastian hukum dengan menerapkan peraturan yang ada atau menggunakan jurisprudensi.

- b) Fungsi progresif yaitu menciptakan peraturan baru dengan melakukan interpretasi atas undang-undang dasar atau undang-undang yang ada.

Selain lembaga-lembaga tersebut, masih ada lembaga yang masuk dalam suprastruktur politik di Indonesia yaitu Badan Pengawas Keuangan (BPK) dan Komisi Yudisial (KY).

b. Infrastruktur Politik

Infrastruktur politik adalah kelompok-kelompok kekuatan politik dalam masyarakat yang turut berpartisipasi secara aktif. Kelompok-kelompok tersebut dapat berperan menjadi pelaku politik tidak formal untuk turut serta dalam membentuk kebijaksanaan negara. Infrastruktur politik di Indonesia meliputi keseluruhan kebutuhan yang diperlukan dalam bidang politik dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan proses pemerintahan negara. Pada dasarnya organisasi-organisasi yang tidak termasuk dalam birokrasi pemerintahan merupakan kekuatan infrastruktur politik. Dengan kata lain setiap organisasi non-pemerintah termasuk kekuatan infrastruktur politik.

Di Indonesia banyak sekali organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik, akan tetapi jika diklasifikasikan terdapat 5 (lima) kekuatan sebagai berikut:

- a. Partai Politik, yaitu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok Warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Pendirian partai politik biasanya didorong adanya persamaan kepentingan, persamaan cita-cita politik, dan persamaan keyakinan keagamaan.

Menurut undang-undang partai politik berfungsi sebagai sarana sebagai berikut:

- 1) Pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya.
- 2) Penciptaan iklim yang kondusif dan alat pemersatu bangsa guna menyejahterakan masyarakat.
- 3) Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat secara konstitusional guna merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
- 4) Partisipasi politik warga negara.
- 5) Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi.

Partai politik mempunyai tujuan umum yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.
- 2) Menjaga dan memelihara keutuhan NKRI.
- 3) Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam NKRI.
- 4) Mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Adapun tujuan khusus partai politik adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan.
 - 2) Memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
 - 3) Membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Kelompok Kepentingan (interest group), yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap kebijakan politik negara.

Kelompok kepentingan bisa menghimpun atau mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan politik yang biasanya berada di luar tugas partai politik. Seringkali kelompok ini bergandengan erat dengan salah satu partai politik dan keberadaannya bersifat independen (mandiri). Untuk mewujudkan tujuannya, tidak menutup kemungkinan kelompok kepentingan dapat melakukan negosiasi dan mencari dukungan kepada masyarakat perseorangan ataupun kelompok masyarakat. Contoh dari kelompok kepentingan adalah elite politik, pembayar pajak, serikat dagang, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serikat buruh dan sebagainya.

- c. Kelompok Penekan (*pressure group*), yaitu kelompok yang bertujuan mengupayakan atau memperjuangkan keputusan politik yang berupa undang-undang atau kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah sesuai dengan kepentingan dan keinginan kelompok mereka. Kelompok ini biasanya tampil ke depan dengan berbagai cara untuk menciptakan pendapat umum yang mendukung keinginan kelompok mereka. Misalnya dengan cara berdemonstrasi, melakukan aksi mogok dan sebagainya.
- d. Media komunikasi politik, yaitu sarana atau alat komunikasi politik dalam proses penyampaian informasi dan pendapat politik secara tidak langsung, baik terhadap pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Sarana media komunikasi ini antara lain adalah media cetak seperti koran, majalah, buletin, brosur, tabloid dan sebagainya, sedangkan media elektronik seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Media komunikasi diharapkan mampu mengolah, mengedarkan informasi bahkan mencari aspirasi/pendapat sebagai berita politik.
- e. Tokoh politik (*Political Figure*)

Tokoh politik adalah orang yang jarena latar belakang sejarahnya, sepak terjangnya dalam perjuangan dan idealismenya dikenal dengan masyarakat sehingga setiap pendapat dan pemikirannya serta perbuatannya diikuti oleh banyak orang. Biasanya ia mempunyai kemampuan otoritas kharismatik yang mampu mempersatukan, juru penengah, dan pandai memanipulasi simbol-simbol sehingga dapat mengendalikan massa.

3. Hubungan Suprastruktur Politik dan Infrastruktur Politik dalam Pengambilan Keputusan Politik

Di negara dengan sistem politik demokrasi, baik suprastruktur politi maupun infrastruktur politik mempunyai hubungan yang selaras dan seimbang. Dalam menentukan kebijakan umum (*public policy*), infrastruktur politik berfungsi sebagai sarana masukan (*input*) yang berwujud pernyataan keinginan-keinginan dan tuntutan masyarakat (*social demands*), sedangkan suprastruktur politik yaitu pemerintah dalam arti luas berfungsi sebagai *output* dalam hal menentukan kebijakan umum yang berwujud keputusan-keputusan politik sesuai dengan keinginan dan tuntutan masyarakat.

Di sebuah negara yang menerapkan sistem politik totaliter-diktaktor, tidak nampak hubungan yang selaras karena dalam hal penentuan kebijakan umum yang berwujud keputusan-keputusan politik ada pada suprastruktur politik (negara), sedangkan infrastruktur tidak memiliki kesempatan ikut terlibat dalam hal pemberian masukan (*input*), baik yang berwujud tuntutan (*demands*) maupun dukungan (*supports*), bahkan kedudukannya hanya sebagai alat propaganda dari suprastruktur politik (negara).

Adapun du negara yang sistem politiknya bersifat liberal kapitalisi, penentuan *public policy* bergantung pada para pemegang kapital terkuat di lingkup infrastruktur politik. Suprastruktur politik hanya memutuskan tuntutan-tuntutan tersebut kedalam keputusan politik.

Lampiran 2. Lembar Penilaian

Nama Sekolah	: MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X IPS 2 / Gasal
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

1. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Kelas/ Semester	: X IPS 2
Sub Bab Materi	: Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
Waktu/ Tanggal	:
Pengamatan	

a. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

No.	Teknik	Bentuk	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen
1.	- Observasi	Jurnal	KI 1.	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

a. Lembar Penilaian Guru

1) Sikap Spiritual

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						

2) Sikap Sosial

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						

2. Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah	: MAN 2 Yogyakarta
Kelas	: X IPS 2 / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal	:
Pengamatan	
Sub Bab Materi	: Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia

No.	Teknik	Kompetensi Inti (KI)	Bentuk Instrumen	Tujuan
1.	Tes Tertulis	KI.3	Tugas tertulis berupa soal uraian dan diskusi kelompok.	Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi dari peserta didik.

SK	KD	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal
Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut	3.3 Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga	• Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.	1.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.	1	Essay

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.			2	
				3	
				4	
				5	

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Kemukakan pemahaman anda tentang suprasstruktur sistim politik Indonesia!
2. Kemukakan pemahaman infrastruktur sistim politik Indonesia!
3. Identifikasi fungsi pokok suprastruktur politik Indonesia!
4. Bagaimana peranan penting media massa sebagai alat komunikasi politik?
5. Bagaimana hubungan antara suprastruktur dan infrastruktur politik dalam pengambilan keputusan politik di Indonesia?

Kriteria Penilaian

Nilai : Skor nilai di jumlah = 100

3. Penilaian Ketrampilan

Nama Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA
Kelas : X IPS 2 / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal :
Pengamatan
Sub Bab Materi : Suprastruktur dan Infrastruktur Sistim Politik Indonesia

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi	Butir Instrumen (Indikator)
-----	--------	------------------	------------	-----------------------------

			Inti (KI)	
1.	Penilaian Produk (Praktik Diskusi)	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Ketrampilan - Lembar Diskusi 	KI 4	<p>4.3.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga- lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>

Lembar Kerja Siswa (Kompetensi Ketrampilan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa dituntun untuk membuat 1 (satu) pertanyaan terkait materi suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia. 2. Pertanyaan yang sudah dibuat di kumpulkan disebuah kotak secara acak. 3. Guru memutar lagu daerah dan siswa ikut bernyanyi ketika siswa memutar spidol yang di bawa secara bergantian kepada temannya dengan pola ular. 4. Ketika musik berhenti siapapun siswa yang mendapat spidol terakhir maka berhak mengambil pertanyaan yang ada didalam kotak secara acak. 5. Peserta didik dalam membuat pertanyaan bisa mengambil informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan terkait materi tentang suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia.

6. Setelah mengambil pertanyaan siswa wajib menjawab pertanyaan dan jika tidak bisa menjawab maka akan di lempar kepada siswa lain secara sukarela.
7. Siswa yang bisa menjawab akan mendapatkan point sedangkan yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan mendapat hukuman yang terkait dengan materi sesuai kesepakatan kelas.

Format Penilaian Produk

No.	Nama	Isi Muatan Pembuatan	Kreativitas Pembuatan	Total Score
1.				
2.				

Penskoran	Jumlah Skor
A. Sangat Baik Skor 5	12 – 15 = Sangat Baik (85 – 100)
B. Baik Skor 4	10 – 12 = Baik (70 – 84)
C. Cukup Baik Skor 3	7-9 = Cukup (60 – 69)
D. Kurang Baik Skor 2	1-6 = (> = 59)
E. Tidak Baik Skor 1	

Kel	No.	Aspek Penilaian	Skor			
	1.	Isi lembar kerja				
	2.	Kreatifitas				
	3.	Presentasi				
	4.	Tanya Jawab dengan peserta diskusi				
Jumlah Skor						
Komentar Guru			Tanda Tangan			

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 1	1.3 Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil.	<p>1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
KI 2	2.3 Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>2.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
KI 3	3.3 Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.3.1 Mengidentifikasi suprastuktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia.
KI 4	4.3 Menyaji hasil analisis tentang	4.3.1 Menyaji hasil telaah analisis

	kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Mengidentifikasi suprastuktur sistim politik Indonesia dengan baik dan tepat.
4. Menyaji dan mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang suprastuktur sistim politik indonseia dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN : FAKTA, KONSEP, PRINSIP, PROSEDUR

1. Materi Pembelajaran

A. Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia.

Fakta : 1) Institusi-institusi politik sebagai contoh dari suprastuktur dan infrastruktur politik di Indonesia.

2) Contoh dari suprastruktur politik

Indonesia adalah lembaga tinggi negara yaitu, Eksekutif, legislatif dan Yudikatif.

- 3) Contoh dari infrastruktur politik Indonesia adalah partai politik, LSM, media komunikasi politik (media cetak, media elektronik, media sosial), dll.

Konsep : 1) Pengertian sistim para ahli yaitu Pamudji dan Rusadi Kantaprawira

- 2) Pengertian politik oleh para ahli yaitu, David Easton, Robert A.Dahl, Jack C.Plano, Rusadi Kantaprawira

Prinsip : 1) Sistim menurut Pamudji adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan halhal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan utuh, sedangkan sistim menurut Rusadi Kantaprawira adalah suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur atau elemen yang kait-mengait dan fungsional.

- 2) Pengertian politik menurut:

- David Easton, menyatakan bahwa sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
- Robert A. Dahl menyimpulkan bahwa sistem politik mencakup dua hal yaitu pola yang tetap dari hubungan

antarmanusia, kemudian melibatkan sesuatu yang luas tentang kekuasaan, aturan dan kewenangan.

- Jack C. Plano, mengartikan sistem politik sebagai pola hubungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan keputusan-keputusan yang sah dan dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat tersebut.
- Rusadi Kantaprawira, berpendapat bahwa sistem politik merupakan berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit dan kesatuan yang berupa negara atau masyarakat.

Prosedur : 1) Menjelaskan pengertian sistim politik menurut para ahli.
2) Menjelaskan ciri khas dari sistem politik yang membedakan dengan sistem sosial yang lain.
3) Menjelaskan komponen sistim politik Indonesia yaitu Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Indonesia.


E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Berpusat Pada Siswa (*student centered approach*)
Strategi : Pembelajaran melalui Permainan *Talking Stick*
Metode : *Scientific Learning*

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:
PERTEMUAN PERTAMA

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Waktu
Disiplin	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan kelas agar proses Kegiatan Belajar Mengajar kondusif (<u>memperhatikan kerapian, kebersihan ruang kelas, berdoa,</u> presensi kehadiran, menyiapkan media dan alat pembelajaran serta bahan ajar yang diperlukan). Memberikan aspek motivasi belajar. Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, dan penilaian). Memberikan kuis atau beberapa soal terkait cakupan materi sebagai <i>ice breaking</i> sebelum memulai ke kegiatan inti sesuai silabus. 	<p>15 menit</p> <p>Religius</p>
Stimulation (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengamati Peserta didik diminta untuk mencermati materi yang disajikan oleh guru serta meninjau pada buku teks siswa terkait materi “Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945” yang ditayangkan di LCD dengan rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang 	<p>60 menit</p>

	<p>mengatur tentang Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<div>Rasa Ingin Tahu</div> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <u>high-order-thinking-skills (HOTS)</u> tentang “suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia”. <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan strategi permainan <i>Talking Stick</i> untuk memperdalam materi. • Setiap siswa dituntun untuk membuat 1 (satu) pertanyaan terkait materi suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia. • Pertanyaan yang sudah dibuat di kumpulkan disebuah kotak secara acak. • Guru memutarakan lagu daerah dan siswa ikut bernyanyi ketika siswa memutarakan spidol yang di bawa secara bergantian kepada temannya dengan pola ular. • Ketika musik berhenti siapapun siswa yang mendapat spidol terakhir maka berhak mengambil pertanyaan yang ada didalam kotak secara acak. • Peserta didik dalam membuat
Data collection (Pengumpulan Data)	

	<p>pertanyaan bisa mengambil informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan terkait materi tentang suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia.</p>	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Peserta didik menalar atau menyusun jawaban atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan misalnya dari buku, atau internet.</u> • Guru mengamati ketrampilan peserta didik secara perorangan dalam menyusun strategi daftar pertanyaan dan jawaban terkait pertanyaan yang diperoleh. 	
<p>Verification (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)</p>	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengambil pertanyaan siswa wajib menjawab pertanyaan dan jika tidak bisa menjawab maka akan di lempar kepada siswa lain secara sukarela. • Siswa yang bisa menjawab akan mendapatkan point sedangkan yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan mendapat hukuman yang terkait dengan materi sesuai kesepakatan kelas. • Ketika seorang siswa sedang 	

	<p>menjawab pertanyaan siswa yang lain menyimak dan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait jawaban yang dipersentasikan jika belum puas dengan jawaban yang dipersentasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil jawaban peserta didik. 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik bersama guru membuat rangkuman. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. Guru melakukan penilaian. Guru merencanakan tindak lanjut. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan rasa syukur. 	15 menit

G. PENILAIAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual

Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Penilaian Diri

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penilaian Diri	Skala Sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran

c. Kompetensi Pengetahuan

Tes tertulis

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Terlampir	Saat Ulangan Harian	Penilaian pencapaian pembelajaran

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Tugas kelompok Isi Muatan Lembar Diskusi.	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai analisis penilaian, pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Ketuntasan $< 25\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik;
- b. Ketuntasan $> 25\%$ tetapi $< 50\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan;
- c. Ketuntasan $< 75\%$, pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya

H. Media Pembelajaran

- Media :
1. Laptop
 2. LCD/ Proyektor
 3. Kertas Perca
 4. Kotak
 5. Spidol

Bahan : 1. *Power Point Persentation* (PPT) tentang materi

“Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia.

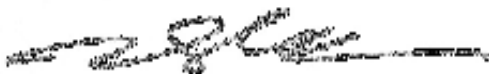
2. Lagu daerah untuk permainan *Talking Stick*.

I. Sumber Belajar

1. Cholisin dan Nasiwan. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. 2012. Yogyakarta: Ombak
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Panduan Guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2015
4. Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X Semester 1
5. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Yogyakarta, Oktober 2017

Kepala Sekolah,
Guru Mata Pelajaran PPKn



Surjo Triana Supriatna, S.Pd
NIP. 19740115 200801 1 0000

Ketua Panitia PLT



Kartika Kusuma Wardana
NIP. 19840115 200801 1 0000

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Materi Sub Bab A “ Suprastruktur dan Infrastruktur Politik di Indonesia”

1. Sistem politik Indonesia

Indonesia merupakan sebuah kajian politik yang menarik untuk dipelajari. Sistem politik, terbentuk dari dua pengertian yaitu sistem dan politik. Menurut Pamudji, sistem adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan utuh. Selanjutnya, menurut Rusadi Kantaprawira, sistem diartikan sebagai suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur atau elemen. Unsur, komponen atau bagian yang banyak tersebut berada dalam keterikatan yang kait-mengait dan fungsional.

Dengan demikian dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan dari unsur-unsur pembentuknya baik yang berupa input (masukan) ataupun output (hasil) yang terdapat dalam lingkungan dan di antara unsur-unsur tersebut terjalin suatu hubungan yang fungsional.

Secara etimologis kata politik berasal dari bahasa Yunani yaitu polis yang berarti kota yang berstatus negara kota. Dalam bahasa Arab, istilah politik diartikan sebagai siyasah yang berarti strategi. Dari pengertian sistem dan politik beberapa ahli mendefinisikan tentang sistem politik, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. David Easton, menyatakan bahwa sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
- b. Robert A. Dahl menyimpulkan bahwa sistem politik mencakup dua hal yaitu pola yang tetap dari hubungan antarmanusia, kemudian melibatkan sesuatu yang luas tentang kekuasaan, aturan dan kewenangan.

- c. Jack C. Plano, mengartikan sistem politik sebagai pola hubungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan keputusan-keputusan yang sah dan dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat tersebut.
- d. Rusadi Kantaprawira, berpendapat bahwa sistem politik merupakan berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit dan kesatuan yang berupa negara atau masyarakat.

Dari berbagai rumusan di atas, secara umum sistem politik dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan politik di dalam negara atau masyarakat yang mana kegiatan tersebut berupa proses alokasi nilai-nilai dasar kepada masyarakat dan menunjukkan pola hubungan yang fungsional di antara kegiatan-kegiatan politik tersebut. Sistem politik menyelenggarakan fungsi-fungsi tertentu untuk masyarakat. Fungsi-fungsi itu adalah membuat keputusan-keputusan kebijakan yang mengikat alokasi dari nilai-nilai baik yang bersifat materi (contoh) maupun non-materi(contoh). Keputusan-keputusan kebijakan ini diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan masyarakat. Sistem politik menghasilkan output berupa kebijakan-kebijakan negara yang bersifat mengikat kepada seluruh masyarakat negara tersebut.

Dengan kata lain, melalui sistem politik aspirasi masyarakat (berupa tuntutan dan dukungan) yang merupakan cerminan dari tujuan masyarakat dirumuskan dan selanjutnya dilaksanakan oleh kebijakan-kebijakan negara tersebut. Sistem politik berbeda dengan sistem sistem sosial yang lainnya.

Ada empat ciri khas dari sistem politik yang membedakan dengan sistem sosial yang lain:

- 1) Daya jangkanya universal, meliputi semua anggota masyarakat.
- 2) Adanya kontrol yang bersifat mutlak terhadap pemakaian kekerasan fisik.
- 3) Hak membuat keputusan-keputusan yang mengikat dan diterima secara sah.

- 4) Keputusannya bersifat otoritatif, artinya mempunyai kekuatan legalitas dan kerelaan yang besar.

Dengan demikian, sistem politik yang berjalan tidak akan terlepas dari keseluruhan unsur-unsur suprastruktur dari suatu negara. Dalam menjalankan sistem politik dalam suatu negara diperlukan struktur lembaga negara yang dapat menunjang jalannya pemerintahan. Struktur politik merupakan cara untuk melembagakan hubungan antara komponen-komponen yang membentuk bangunan politik suatu negara supaya terjadi hubungan yang fungsional.

Struktur politik suatu negara terdiri atas kekuatan suprastruktur dan infrastruktur. Struktur politik negara Indonesia pun terdiri dari dua kekuatan tersebut.

2. Infrastruktur politik dan Suprastruktur Politik

a. Suprastruktur Politik

Suprastruktur politik diartikan sebagai mesin politik resmi di suatu negara dan merupakan penggerak politik yang bersifat formal. Dengan kata lain suprastruktur politik merupakan gambaran pemerintah dalam arti luas yang terdiri atas lembaga-lembaga negara yang tugas dan peranannya diatur dalam konstitusi negara atau peraturan perundang-undangan lainnya. Alat-alat negara yang termasuk dalam suprastruktur politik pada dasarnya merupakan pengembangan dari onsep trias politica yang dikemukakan oleh Montesquieu.

Berikut adalah lembaga-lembaga suprastruktur politik yang ada di Indonesia:

1) Lembaga pelaksana fungsi kebijakan umum (Legislatif)

Ada 3 (tiga) fungsi pokok lembaga legislatif di Indonesia, yaitu:

- a) Fungsi legislasi adalah fungsi untuk membuat undang-undang atau menentukan kebijakan (*rule/ policy maker*). Untuk itu

legislatif diberi hak inisiatif, hak amandemen, dan hak budget.

- b) Fungsi pengawasan/ kontrol adalah fungsi mengawasi jalannya pemerintahan baik dalam bentuk ratifikasi perjanjian, persetujuan atas pernyataan perang, pengangkatan duta, maupun pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan penggunaan uang negara. Fungsi kontrol terutama dilakukan lewat sidang-sidang panitia legislatif, hak bertanya, hak interpleksi, hak angket (penyelidikan), hak mosi.
- c) Fungsi anggaran adalah fungsi untuk menetapkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN).

2) Lembaga pelaksana fungsi penerapan kebijakan (Eksekutif)

Lembaga eksekutif memiliki fungsi penerapan aturan (*rule application*). Fungsi ini tidak hanya berarti pelaksanaan peraturan sebagai pedoman dan aturan berperilaku, tetapi juga berarti pembuatan perincian dan pedoman pelaksanaan peraturan sehingga mudah dipahami dan di taati oleh para warga negara.

Dalam sistem politik Indonesia pelaksana fungsi kebijakan (eksekutif) adalah Presiden dengan dibantu oleh Wakilnya dan para menteri. Setelah mengalami amandemen, presiden dan wakil presiden dipilih secara berpasangan oleh rakyat secara langsung melalui pemilu serentak. Hal ini

sesuai dengan pasal 6A UUD Tahun 1945. Presiden dan wakilnya menjabat selama 5 tahun dan setelahnya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan. Presiden memiliki beberapa wewenang seperti yang diatur dalam UUD Tahun 1945. Presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang dan membahas rancangan undang-undang bersama DPR.

3) Lembaga pelaksana fungsi pengawasan pelaksana kebijakan (Yudikatif)

Lembaga yudikatif memiliki fungsi penghakiman peraturan (*rule ad judication*). Fungsi ini merupakan pperanaan untuk menyelesaikan pertikaian atau persengketaan yang menyangkut persoalan peraturan, pelanggaran peraturan dan penegasan fakta-fakta yang perlu untuk mendapatkan keputusan keadilan.

Lembaga yang melaksanakan fungsi yudikatif atau kekuasaan kehakiman dalam sistem politik Indonesia adalah Mahkamah Agung(MA) dan Mahkamah Konstitusi (MK) beserta badan peradilan yang ada dibawahnya (pengadilan tinggi dan pengadilan tingkat pertama) dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, dan lingkunga peradilan tata usaha negara.

Fungsi penghakiman peraturan dapat dibedakan menjadi fungsi konservatif dan progresif:

- a) Fungsi konservatif yaitu jaminan atas kepastian hukum dengan menerapkan peraturan yang ada atau menggunakan jurisprudensi.

- b) Fungsi progresif yaitu menciptakan peraturan baru dengan melakukan interpretasi atas undang-undang dasar atau undang-undang yang ada.

Selain lembaga-lembaga tersebut, masih ada lembaga yang masuk dalam suprastruktur politik di Indonesia yaitu Badan Pengawas Keuangan (BPK) dan Komisi Yudisial (KY).

b. Infrastruktur Politik

Infrastruktur politik adalah kelompok-kelompok kekuatan politik dalam masyarakat yang turut berpartisipasi secara aktif. Kelompok-kelompok tersebut dapat berperan menjadi pelaku politik tidak formal untuk turut serta dalam membentuk kebijaksanaan negara. Infrastruktur politik di Indonesia meliputi keseluruhan kebutuhan yang diperlukan dalam bidang politik dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan proses pemerintahan negara. Pada dasarnya organisasi-organisasi yang tidak termasuk dalam birokrasi pemerintahan merupakan kekuatan infrastruktur politik. Dengan kata lain setiap organisasi non-pemerintah termasuk kekuatan infrastruktur politik.

Di Indonesia banyak sekali organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik, akan tetapi jika diklasifikasikan terdapat 5 (lima) kekuatan sebagai berikut:

- a. Partai Politik, yaitu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok Warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Pendirian partai politik biasanya didorong adanya persamaan kepentingan, persamaan cita-cita politik, dan persamaan keyakinan keagamaan.

Menurut undang-undang partai politik berfungsi sebagai sarana sebagai berikut:

- 1) Pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya.
- 2) Penciptaan iklim yang kondusif dan alat pemersatu bangsa guna menyejahterakan masyarakat.
- 3) Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat secara konstitusional guna merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
- 4) Partisipasi politik warga negara.
- 5) Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi.

Partai politik mempunyai tujuan umum yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.
- 2) Menjaga dan memelihara keutuhan NKRI.
- 3) Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam NKRI.
- 4) Mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Adapun tujuan khusus partai politik adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan.
 - 2) Memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
 - 3) Membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Kelompok Kepentingan (interest group), yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap kebijakan politik negara.

Kelompok kepentingan bisa menghimpun atau mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan politik yang biasanya berada di luar tugas partai politik. Seringkali kelompok ini bergandengan erat dengan salah satu partai politik dan keberadaannya bersifat independen (mandiri). Untuk mewujudkan tujuannya, tidak menutup kemungkinan kelompok kepentingan dapat melakukan negosiasi dan mencari dukungan kepada masyarakat perseorangan ataupun kelompok masyarakat. Contoh dari kelompok kepentingan adalah elite politik, pembayar pajak, serikat dagang, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serikat buruh dan sebagainya.

- c. Kelompok Penekan (*pressure group*), yaitu kelompok yang bertujuan mengupayakan atau memperjuangkan keputusan politik yang berupa undang-undang atau kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah sesuai dengan kepentingan dan keinginan kelompok mereka. Kelompok ini biasanya tampil ke depan dengan berbagai cara untuk menciptakan pendapat umum yang mendukung keinginan kelompok mereka. Misalnya dengan cara berdemonstrasi, melakukan aksi mogok dan sebagainya.
- d. Media komunikasi politik, yaitu sarana atau alat komunikasi politik dalam proses penyampaian informasi dan pendapat politik secara tidak langsung, baik terhadap pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Sarana media komunikasi ini antara lain adalah media cetak seperti koran, majalah, buletin, brosur, tabloid dan sebagainya, sedangkan media elektronik seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Media komunikasi diharapkan mampu mengolah, mengedarkan informasi bahkan mencari aspirasi/pendapat sebagai berita politik.
- e. Tokoh politik (*Political Figure*)

Tokoh politik adalah orang yang jarena latar belakang sejarahnya, sepak terjangnya dalam perjuangan dan idealismenya dikenal dengan masyarakat sehingga setiap pendapat dan pemikirannya serta perbuatannya diikuti oleh banyak orang. Biasanya ia mempunyai kemampuan otoritas kharismatik yang mampu mempersatukan, juru penengah, dan pandai memanipulasi simbol-simbol sehingga dapat mengendalikan massa.

3. Hubungan Suprastruktur Politik dan Infrastruktur Politik dalam Pengambilan Keputusan Politik

Di negara dengan sistem politik demokrasi, baik suprastruktur politi maupun infrastruktur politik mempunyai hubungan yang selaras dan seimbang. Dalam menentukan kebijakan umum (*public policy*), infrastruktur politik berfungsi sebagai sarana masukan (*input*) yang berwujud pernyataan keinginan-keinginan dan tuntutan masyarakat (*social demands*), sedangkan suprastruktur politik yaitu pemerintah dalam arti luas berfungsi sebagai *output* dalam hal menentukan kebijakan umum yang berwujud keputusan-keputusan politik sesuai dengan keinginan dan tuntutan masyarakat.

Di sebuah negara yang menerapkan sistem politik totaliter-diktaktor, tidak nampak hubungan yang selaras karena dalam hal penentuan kebijakan umum yang berwujud keputusan-keputusan politik ada pada suprastruktur politik (negara), sedangkan infrastruktur tidak memiliki kesempatan ikut terlibat dalam hal pemberian masukan (*input*), baik yang berwujud tuntutan (*demands*) maupun dukungan (*supports*), bahkan kedudukannya hanya sebagai alat propaganda dari suprastruktur politik (negara).

Adapun du negara yang sistem politiknya bersifat liberal kapitalisi, penentuan *public policy* bergantung pada para pemegang kapital terkuat di lingkup infrastruktur politik. Suprastruktur politik hanya memutuskan tuntutan-tuntutan tersebut kedalam keputusan politik.

Lampiran 2. Lembar Penilaian

Nama Sekolah	: MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X IPS 2 / Gasal
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

1. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Kelas/ Semester	: X IPS 2
Sub Bab Materi	: Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
Waktu/ Tanggal	:
Pengamatan	

a. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

No.	Teknik	Bentuk	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen
1.	- Observasi	Jurnal	KI 1.	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

a. Lembar Penilaian Guru**1) Sikap Spiritual**

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						

2) Sikap Sosial

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						

2. Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
 Kelas : X IPS 2 / Semester Ganjil
 Waktu/Tanggal :
 Pengamatan
 Sub Bab Materi : Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia

No.	Teknik	Kompetensi Inti (KI)	Bentuk Instrumen	Tujuan
1.	Tes Tertulis	KI.3	Tugas tertulis berupa soal uraian dan diskusi kelompok.	Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi dari peserta didik.

SK	KD	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal
Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut	3.3 Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga	• Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.	1.3.1 Mengidentifikasi suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.	1	Essay

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.			2	
				3	
				4	
				5	

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Kemukakan pemahaman anda tentang suprasstruktur sistim politik Indonesia!
2. Kemukakan pemahaman infrastruktur sistim politik Indonesia!
3. Identifikasi fungsi pokok suprastruktur politik Indonesia!
4. Bagaimana peranan penting media massa sebagai alat komunikasi politik?
5. Bagaimana hubungan antara suprastruktur dan infrastruktur politik dalam pengambilan keputusan politik di Indonesia?

Kriteria Penilaian

Nilai : Skor nilai di jumlah = 100

3. Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA
Kelas : X IPS 2 / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal :
Pengamatan
Sub Bab Materi : Suprastruktur dan Infrastruktur Sistim Politik Indonesia

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Kompetensi	Butir Instrumen (Indikator)
-----	--------	------------------	------------	-----------------------------

			Inti (KI)	
1.	Penilaian Produk (Praktik Diskusi)	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Ketrampilan - Lembar Diskusi 	KI 4	<p>4.3.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga- lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.3.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>

Lembar Kerja Siswa (Kompetensi Ketrampilan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa dituntun untuk membuat 1 (satu) pertanyaan terkait materi suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia. 2. Pertanyaan yang sudah dibuat di kumpulkan disebuah kotak secara acak. 3. Guru memutar lagu daerah dan siswa ikut bernyanyi ketika siswa memutar spidol yang di bawa secara bergantian kepada temannya dengan pola ular. 4. Ketika musik berhenti siapapun siswa yang mendapat spidol terakhir maka berhak mengambil pertanyaan yang ada didalam kotak secara acak. 5. Peserta didik dalam membuat pertanyaan bisa mengambil informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan terkait materi tentang suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia.

6. Setelah mengambil pertanyaan siswa wajib menjawab pertanyaan dan jika tidak bisa menjawab maka akan di lempar kepada siswa lain secara sukarela.
7. Siswa yang bisa menjawab akan mendapatkan point sedangkan yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan mendapat hukuman yang terkait dengan materi sesuai kesepakatan kelas.

Format Penilaian Produk

No.	Nama	Isi Muatan Pembuatan	Kreativitas Pembuatan	Total Score
1.				
2.				

Penskoran	Jumlah Skor
A. Sangat Baik Skor 5	12 – 15 = Sangat Baik (85 – 100)
B. Baik Skor 4	10 – 12 = Baik (70 – 84)
C. Cukup Baik Skor 3	7-9 = Cukup (60 – 69)
D. Kurang Baik Skor 2	1-6 = (> = 59)
E. Tidak Baik Skor 1	

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X / Gasal
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
KI 1	1.3 Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik

	Tahun 1945 secara adil.	Indonesia Tahun 1945. 1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
KI 2	2.3 Mengorganisasikan nilai-nilai terkait fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
KI 3	3.3 Menganalisis kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	3.3.1 Mengidentifikasi suprastuktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia.
KI 4	4.3 Menyaji hasil analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	4.3.1 Menyaji hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 4.3.2 Mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Membangun nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab tentang lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Mengidentifikasi suprastuktur sistim politik Indonesia dengan baik dan tepat.
4. Menyaji dan mengkomunikasikan hasil telaah analisis tentang suprastuktur sistim politik indonseia dengan baik.

D. MATERI PELAJARAN : FAKTA, KONSEP, PRINSIP, PROSEDUR

1. Materi Pembelajaran

A. Suprastruktur dan Infrastruktur sistim politik Indonesia.

- Fakta : 1) Institusi-institusi politik sebagai contoh dari suprastuktur dan infrastruktur politik di Indonesia.
- 2) Contoh dari suprastruktur politik Indonesia adalah lembaga tinggi negara yaitu, Eksekutif, legislatif dan Yudikatif.
- 3) Contoh dari infrastruktur politik Indonesia adalah partai politik, LSM, media komunikasi politik (media cetak, media elektronik, media sosial), dll.

- Konsep : 1) Pengertian sistim para ahli yaitu Pamudji dan Rusadi Kantaprawira
- 2) Pengertian politik oleh para ahli yaitu, David Easton, Robert A.Dahl, Jack C.Plano, Rusadi Kantaprawira

- Prinsip : 1) Sistim menurut Pamudji adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan halhal atau bagian-bagian yang membentuk suatu

kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan utuh, sedangkan sistim menurut Rusadi Kantaprawira adalah suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur atau elemen yang kait-mengait dan fungsional.

2) Pengertian politik menurut:

- David Easton, menyatakan bahwa sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
- Robert A. Dahl menyimpulkan bahwa sistem politik mencakup dua hal yaitu pola yang tetap dari hubungan antarmanusia, kemudian melibatkan sesuatu yang luas tentang kekuasaan, aturan dan kewenangan.
- Jack C. Plano, mengartikan sistem politik sebagai pola hubungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan keputusan-keputusan yang sah dan dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat tersebut.
- Rusadi Kantaprawira, berpendapat bahwa sistem politik merupakan berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit dan kesatuan yang berupa negara atau masyarakat.

- Prosedur : 1) Menjelaskan pengertian sistim politik menurut para ahli.
- 2) Menjelaskan ciri khas dari sistem politik yang membedakan dengan sistem sosial yang lain.
- 3) Menjelaskan komponen sistim politik

Indonesia yaitu Suprastruktur dan Infrastruktur Politik Indonesia.


E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Berpusat Pada Siswa (*student centered approach*)
Strategi : *Mind Mapping*
Metode : Pembelajaran Kelompok-Individu (*groups-individual learning*)

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

PERTEMUAN KEDUA

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Waktu
Disiplin	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Mempersiapkan kelas agar proses Kegiatan Belajar Mengajar kondusif (<u>memperhatikan kerapian, kebersihan ruang kelas, berdoa</u>, presensi kehadiran, menyiapkan media dan alat pembelajaran serta bahan ajar yang diperlukan).</p> <p>b. Memberikan aspek motivasi belajar.</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan yang mengkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Menjelaskan indikator yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, dan penilaian).</p> <p>e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan/ uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	15 menit
Stimulation (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi 7 (tujuh) kelompok dengan anggota berjumlah 4-5 orang tiap kelompok.Peserta didik diminta untuk mencermati <i>Power Point</i> (PPT) yang ditayangkan terkait materi “Kewenangan Lembaga-lembaga Negara Republik Indonesia	60 menit

<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p> <p>Data collection (Pengumpulan Data)</p>	<p>Menurut UUD 1945” dan mencatat hal-hal penting dari tayangan PPT di LCD dengan rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia.</p> <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai materi terkait.• Peserta didik mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <u>high-order-thinking-skills (HOTS)</u> tentang “suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia”.. <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara kelompok mengumpulkan informasi yang terkait materi suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia yang telah dibagiakan perkelompok.• Jawaban yang telah diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk <i>mind maping</i> (peta konsep) dengan berbagai kreasi agar terlihat menarik.• Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber yang relevan terkait materi tentang Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terkait materi	
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------

	suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia.	
Data processing (pengolahan Data)	<p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• <u>Peserta didik menalar atau menyusun jawaban atau alternatif pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan misalnya dari buku, atau internet.</u>• Guru mengamati ketrampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun strategi daftar pertanyaan dan jawaban terkait dengan tugas yang diberikan.	Kreatif
Verification (pembuktian) Generalisasi (menarik kesimpulan)	<p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang materi “Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terkait materi suprastruktur dan infrastruktur sistim politik Indonesia.”.• Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi <i>mind mapping</i> di tempat depan kelas, kelompok yang lain menyimak dan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan terkait hasil <i>mind mapping</i> yang dipersentasikan.• Peserta didik menyerahkan hasil kajian <i>mind mapping</i> terkait Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terkait materi suprastruktur dan infrastruktur sistim	

	politik Indonesia secara tertulis. <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan klarifikasi dan penguatan hasil pekerjaan peserta didik.	
	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik bersama guru membuat rangkuman.b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.c. Guru melakukan penilaian.d. Guru merencanakan tindak lanjut.e. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan rasa syukur.	15 menit

G. PENILAIAN

a. Kompetensi Sikap Spiritual

Observasi/Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

b. Kompetensi Sikap Sosial

1) Penilaian Diri

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Penilaian Diri	Skala Sikap	Terlampir	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran

c. Kompetensi Pengetahuan

Tes tertulis

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan	Terlampir	Saat Ulangan	Penilaian

		dan/atau tugas tertulis berbentuk esai		Harian	pencapaian pembelajaran
--	--	----------------------------------------	--	--------	-------------------------

d. Kompetensi Keterampilan

Produk

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Tugas kelompok Isi Muatan Lembar Diskusi.	Terlampir	Saat dan setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran

1. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai analisis penilaian, pembelajaran remedial akan dilakukan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Ketuntasan < 25%, pembelajaran remedial dilakukan dengan memberi pengajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik;
- b. Ketuntasan > 25% tetapi < 50%, pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dibimbing oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan;
- c. Ketuntasan < 75%, pembelajaran remedial dilakukan dengan bimbingan perorangan yang ditujukan kepada peserta didik khusus yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Materi pembelajaran remedial disesuaikan dengan indikator yang belum dicapai oleh peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial. Di akhir pembelajaran, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian indikator materi reguler yang belum tercapai. Bentuk dan instrumen penilaian menyesuaikan dengan indikator pencapaian dari pembelajaran remedial.

2. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dari pencapaian belajar sebelumnya

H. Media Pembelajaran

Media : 1. Laptop 5. Spidol
2. LCD/ Proyektor
3. Kertas Perca
4. Kotak

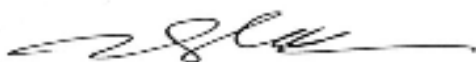
Bahan : 1. *Power Point Persentation* (PPT) tentang materi “Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang Suprastruktur dan Infrastruktur Sistim Politik Indonesia.
2. Lagu daerah untuk permainan *Talking Stick*.

I. Sumber Belajar

1. Cholisin dan Nasiwan. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. 2012. Yogyakarta: Ombak
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Panduan Guru PPKn Kelas X Kemendikbud Tahun 2015
4. Modul Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA Kelas X Semester 1
5. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurli Sisegar
NIM. 14401241008

Lampiran 1. Materi Pembelajaran

Materi Sub Bab A “ Suprastruktur dan Infrastruktur Politik di Indonesia”

1. Sistem politik Indonesia

Indonesia merupakan sebuah kajian politik yang menarik untuk dipelajari. Sistem politik, terbentuk dari dua pengertian yaitu sistem dan politik. Menurut Pamudji, sistem adalah suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks atau terorganisir, suatu himpunan atau perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang kompleks dan utuh. Selanjutnya, menurut Rusadi Kantaprawira, sistem diartikan sebagai suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur atau elemen. Unsur, komponen atau bagian yang banyak tersebut berada dalam keterikatan yang kait-mengait dan fungsional.

Dengan demikian dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan dari unsur-unsur pembentuknya baik yang berupa input (masukan) ataupun output (hasil) yang terdapat dalam lingkungan dan di antara unsur-unsur tersebut terjalin suatu hubungan yang fungsional.

Secara etimologis kata politik berasal dari bahasa Yunani yaitu polis yang berarti kota yang berstatus negara kota. Dalam bahasa Arab, istilah politik diartikan sebagai siyasah yang berarti strategi. Dari pengertian sistem dan politik beberapa ahli mendefinisikan tentang sistem politik, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. David Easton, menyatakan bahwa sistem politik merupakan seperangkat interaksi yang diabstraksi dari seluruh perilaku sosial, melalui nilai-nilai yang dialokasikan secara otoritatif kepada masyarakat.
- b. Robert A. Dahl menyimpulkan bahwa sistem politik mencakup dua hal yaitu pola yang tetap dari hubungan antarmanusia, kemudian melibatkan sesuatu yang luas tentang kekuasaan, aturan dan kewenangan.
- c. Jack C. Plano, mengartikan sistem politik sebagai pola hubungan masyarakat yang dibentuk berdasarkan keputusan-keputusan yang sah dan dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat tersebut.
- d. Rusadi Kantaprawira, berpendapat bahwa sistem politik merupakan berbagai macam kegiatan dan proses dari struktur dan fungsi yang bekerja dalam suatu unit dan kesatuan yang berupa negara atau masyarakat.

Dari berbagai rumusan di atas, secara umum sistem politik dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan politik di dalam negara atau masyarakat yang mana kegiatan tersebut berupa proses alokasi nilai-nilai dasar kepada masyarakat dan menunjukkan pola hubungan yang fungsional di antara kegiatan-kegiatan politik tersebut. Sistem politik menyelenggarakan fungsi-fungsi tertentu untuk masyarakat. Fungsi-fungsi itu adalah membuat keputusan-keputusan kebijakan yang mengikat alokasi dari nilai-nilai baik yang bersifat materi (contoh) maupun non-materi(contoh). Keputusan-keputusan kebijakan ini diarahkan untuk tercapainya tujuan-tujuan masyarakat. Sistem politik menghasilkan output berupa kebijakan-kebijakan negara yang bersifat mengikat kepada seluruh masyarakat negara tersebut.

Dengan kata lain, melalui sistem politik aspirasi masyarakat (berupa tuntutan dan dukungan) yang merupakan cerminan dari tujuan masyarakat dirumuskan dan selanjutnya dilaksanakan oleh kebijakan-kebijakan negara tersebut. Sistem politik berbeda dengan sistem sistem sosial yang lainnya.

Ada empat ciri khas dari sistem politik yang membedakan dengan sistem sosial yang lain:

- 1) Daya jangkanya universal, meliputi semua anggota masyarakat.
- 2) Adanya kontrol yang bersifat mutlak terhadap pemakaian kekerasan fisik.
- 3) Hak membuat keputusan-keputusan yang mengikat dan diterima secara sah.
- 4) Keputusannya bersifat otoritatif, artinya mempunyai kekuatan legalitas dan kerelaan yang besar.

Dengan demikian, sistem politik yang berjalan tidak akan terlepas dari keseluruhan unsur-unsur suprastruktur dari suatu negara. Dalam menjalankan sistem politik dalam suatu negara diperlukan struktur lembaga negara yang dapat menunjang jalannya pemerintahan. Struktur politik merupakan cara untuk melembagakan hubungan antara komponen-komponen yang membentuk bangunan politik suatu negara supaya terjadi hubungan yang fungsional.

Struktur politik suatu negara terdiri atas kekuatan suprastruktur dan infrastruktur. Struktur politik negara Indonesia pun terdiri dari dua kekuatan tersebut.

2. Infrastruktur politik dan Suprastruktur Politik

a. Suprastruktur Politik

Suprastruktur politik diartikan sebagai mesin politik resmi di suatu negara dan merupakan penggerak politik yang bersifat formal. Dengan kata lain suprastruktur politik merupakan gambaran pemerintah dalam arti luas yang terdiri atas lembaga-lembaga negara yang tugas dan peranannya diatur dalam konstitusi negara atau peraturan perundang-undangan lainnya. Alat-alat negara yang termasuk dalam suprastruktur politik pada dasarnya merupakan pengembangan dari onsep trias politica yang dikemukakan oleh Montesquieu.

Berikut adalah lembaga-lembaga suprastruktur politik yang ada di Indonesia:

- 1) Lembaga pelaksana fungsi kebijakan umum (Legislatif)
Ada 3 (tiga) fungsi pokok lembaga legislatif di Indonesia, yaitu:

- a) Fungsi legislasi adalah fungsi untuk membuat undang-undang atau menentukan kebijakan (*rule/ policy maker*). Untuk itu legislatif diberi hak inisiatif, hak amandemen, dan hak budget.
- b) Fungsi pengawasan/ kontrol adalah fungsi mengawasi jalannya pemerintahan baik dalam bentuk ratifikasi perjanjian, persetujuan atas pernyataan perang, pengangkatan duta, maupun pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan penggunaan uang negara. Fungsi kontrol terutama dilakukan lewat sidang-sidang panitia legislatif, hak bertanya, hak interpleksi, hak angket (penyelidikan), hak mosi.
- c) Fungsi anggaran adalah fungsi untuk menetapkan anggaran pendapatan belanja negara (APBN).

- 2) Lembaga pelaksana fungsi penerapan kebijakan (Eksekutif)

Lembaga eksekutif memiliki fungsi penerapan aturan (*rule application*). Fungsi ini tidak hanya berarti pelaksanaan peraturan sebagai pedoman dan aturan

berperilaku, tetapi juga berarti pembuatan perincian dan pedoman pelaksanaan peraturan sehingga mudah dipahami dan di taati oleh para warga negara.

Dalam sistim politik Indonesia pelaksana fungsi kebijakan (eksekutif) adalah Presiden dengan dibantu oleh Wakilnya dan para menteri. Setelah mengalami amandemen, presiden dan wakil presiden dipilih secara berpasangan oleh rakyat secara langsung melalui pemilu serentak. Hal ini sesuai dengan pasal 6A UUD Tahun 1945. Presiden dan wakilnya menjabat selama 5 tahun dan setelahhnya dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan. Presiden memiliki beberapa wewenang seperti yang diatur dalam UUD Tahun 1945. Presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang dan membahas rancangan undang-undang bersama DPR.

3) Lembaga pelaksana fungsi pengawasan pelaksana kebijakan (Yudikatif)

Lembaga yudikatif memiliki fungsi penghakiman peraturan (*rule ad judication*). Fungsi ini merupakan pperanaan untuk menyelesaikan pertikaian atau persengketaan yang menyangkut persoalan peraturan, pelanggaran peraturan dan penegasan fakta-fakta yang perlu untuk mendapatkan keputusan keadilan.

Lembaga yang melaksanakan fungsi yudikatif atau kekuaaan kehakiman dalam sistem politik Indonesia adalah Mahkamah Agung(MA) dan Mahkamah Konstitusi (MK) beserta badan peradilan yang ada dibawahnya (pengadilan tinggi dan pengadilan tingkat pertama) dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, dan lingkunga peradilan tata usaha negara.

Fungsi penghakiman peraturan dapat dibedakan menjadi fungsi konservatif dan progresif:

- a) Fungsi konservatif yaitu jaminan atas kepastian hukum dengan menerapkan

peraturan yang ada atau menggunakan jurisprudensi.

- b) Fungsi progresif yaitu menciptakan peraturan baru dengan melakukan interpretasi atas undang-undang dasar atau undang-undang yang ada.

Selain lembaga-lembaga tersebut, masih ada lembaga yang masuk dalam suprastruktur politik di Indonesia yaitu Badan Pengawas Keuangan (BPK) dan Komisi Yudisial (KY).

b. Infrastruktur Politik

Infrastruktur politik adalah kelompok-kelompok kekuatan politik dalam masyarakat yang turut berpartisipasi secara aktif. Kelompok-kelompok tersebut dapat berperan menjadi pelaku politik tidak formal untuk turut serta dalam membentuk kebijaksanaan negara. Infrastruktur politik di Indonesia meliputi keseluruhan kebutuhan yang diperlukan dalam bidang politik dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan proses pemerintahan negara. Pada dasarnya organisasi-organisasi yang tidak termasuk dalam birokrasi pemerintahan merupakan kekuatan infrastruktur politik. Dengan kata lain setiap organisasi non-pemerintah termasuk kekuatan infrastruktur politik.

Di Indonesia banyak sekali organisasi atau kelompok yang menjadi kekuatan infrastruktur politik, akan tetapi jika diklasifikasikan terdapat 5 (lima) kekuatan sebagai berikut:

- a. Partai Politik, yaitu organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok Warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum. Pendirian partai politik biasanya didorong adanya persamaan kepentingan, persamaan cita-cita politik, dan persamaan keyakinan keagamaan.

Menurut undang-undang partai politik berfungsi sebagai sarana sebagai berikut:

- 1) Pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya.

- 2) Penciptaan iklim yang kondusif dan alat pemersatu bangsa guna menyejahterakan masyarakat.
- 3) Penyerap, penghimpun, dan penyalur aspirasi politik masyarakat secara konstitusional guna merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
- 4) Partisipasi politik warga negara.
- 5) Rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi.

Partai politik mempunyai tujuan umum yaitu sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945.
- 2) Menjaga dan memelihara keutuhan NKRI.
- 3) Mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam NKRI.
- 4) Mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Adapun tujuan khusus partai politik adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politik dan pemerintahan.
- 2) Memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- b. Kelompok Kepentingan (interest group), yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap kebijakan politik negara. Kelompok kepentingan bisa menghimpun atau mengeluarkan dana dan tenaganya untuk melaksanakan tindakan politik yang biasanya berada di luar tugas partai politik. Seringkali kelompok ini bergandengan erat dengan salah satu partai politik dan keberadaannya bersifat independen (mandiri). Untuk mewujudkan tujuannya, tidak menutup kemungkinan kelompok kepentingan dapat melakukan negosiasi dan mencari dukungan kepada masyarakat perseorangan ataupun kelompok masyarakat. Contoh dari kelompok kepentingan adalah elite politik, pembayar pajak,

serikat dagang, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serikat buruh dan sebagainya.

- c. Kelompok Penekan (*pressure group*), yaitu kelompok yang bertujuan mengupayakan atau memperjuangkan keputusan politik yang berupa undang-undang atau kebijakan publik yang dikeluarkan pemerintah sesuai dengan kepentingan dan keinginan kelompok mereka. Kelompok ini biasanya tampil ke depan dengan berbagai cara untuk menciptakan pendapat umum yang mendukung keinginan kelompok mereka. Misalnya dengan cara berdemonstrasi, melakukan aksi mogok dan sebagainya.
- d. Media komunikasi politik, yaitu sarana atau alat komunikasi politik dalam proses penyampaian informasi dan pendapat politik secara tidak langsung, baik terhadap pemerintah maupun masyarakat pada umumnya. Sarana media komunikasi ini antara lain adalah media cetak seperti koran, majalah, buletin, brosur, tabloid dan sebagainya, sedangkan media elektronik seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Media komunikasi diharapkan mampu mengolah, mengedarkan informasi bahkan mencari aspirasi/pendapat sebagai berita politik.
- e. Tokoh politik (*Political Figure*)

Tokoh politik adalah orang yang jarena latar belakang sejarahnya, sepak terjangnya dalam perjuangan dan idealismenya dikenal dengan masyarakat sehingga setiap pendapat dan pemikirannya serta perbuatannya diikuti oleh banyak orang. Biasanya ia mempunyai kemampuan otoritas kharismatik yang mampu mempersatukan, juru penengah, dan pandai memanipulasi simbol-simbol sehingga dapat mengendalikan massa.

3. Hubungan Suprastruktur Politik dan Infrastruktur Politik dalam Pengambilan Keputusan Politik

Di negara dengan sistem politik demokrasi, baik suprastruktur politik maupun infrastruktur politik mempunyai hubungan yang selaras dan seimbang. Dalam menentukan kebijakan umum (*public policy*), infrastruktur politik berfungsi sebagai sarana masukan (*input*) yang berwujud pernyataan keinginan-keinginan dan tuntutan masyarakat (*social demands*), sedangkan suprastruktur politik yaitu pemerintah dalam arti luas berfungsi sebagai *output*

dalam hal menentukan kebijakan umum yang berwujud keputusan-keputusan politik sesuai dengan keinginan dan tuntutan masyarakat.

Di sebuah negara yang menerapkan sistem politik totaliter-diktator, tidak nampak hubungan yang selaras karena dalam hal penentuan kebijakan umum yang berwujud keputusan-keputusan politik ada pada suprastruktur politik (negara), sedangkan infrastruktur tidak memiliki kesempatan ikut terlibat dalam hal pemberian masukan (*input*), baik yang berwujud tuntutan (*demands*) maupun dukungan (*supports*), bahkan kedudukannya hanya sebagai alat propaganda dari suprastruktur politik (negara).

Adapun di negara yang sistem politiknya bersifat liberal kapitalis, penentuan *public policy* bergantung pada para pemegang kapital terkuat di lingkup infrastruktur politik. Suprastruktur politik hanya memutuskan tuntutan-tuntutan tersebut kedalam keputusan politik.

Lampiran 2. Lembar Penilaian

Nama Sekolah	: MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	: X IPS 2 / Gasal
Materi Pokok	: Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
Jumlah Pertemuan	: 2x45 menit (1 kali pertemuan)

1. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

Nama Sekolah	: MAN 2 YOGYAKARTA
Kelas/ Semester	: X IPS 2
Sub Bab Materi	: Suprastruktur dan Infrastruktur Sistem Politik Indonesia
Waktu/ Tanggal	:
Pengamatan	

a. Penilaian Sikap Spiritual & Sosial

No.	Teknik	Bentuk	Kompetensi Inti (KI)	Butir Instrumen
1.	- Observasi	Jurnal	KI 1.	1.3.1 Membangun nilai-nilai disiplin atas fungsi lembaga-lembaga negaramenurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

				1.3.2 Membangun nilai-nilai tanggung jawab atas fungsi lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

a. Lembar Penilaian Guru

1) Sikap Spiritual

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						

2) Sikap Sosial

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD	Ket
1.						
2						

2. Penilaian Pengetahuan

Nama Sekolah	: MAN 2 Yogyakarta
Kelas	: X IPS 2 / Semester Ganjil
Waktu/Tanggal	:
Pengamatan	
Sub Bab Materi	: Suprastruktur dan Infrastruktur Sistim Politik Indonesia

No.	Teknik	Kompetensi Inti (KI)	Bentuk Instrumen	Tujuan
1.	Tes Tertulis	KI.3	Tugas tertulis berupa soal uraian dan diskusi kelompok.	Untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan materi dari peserta didik.

SK	KD	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal

1. Non Tes: Lembar *Mind Mapping*

Bentuk Penilaian

Diskusi tidak terstruktur

Tugas **Mind Mapping!**

Silahkan setiap kelompok yang telah mendapatkan tema lembaga-lembaga negara RI untuk mencari:

- 1. Pengertian dan peranannya Suprastruktur.
- 2. Pengertian Infrastruktur dan peranan organisasinya.

Format Penilaian Produk

No.	Nama	Isi Muatan Pembuatan	Kreativitas Pembuatan	Total Score
1.				
2.				

Penskoran		Jumlah Skor
A. Sangat Baik	Skor 5	12 – 15 = Sangat Baik (85 – 100)
B. Baik	Skor 4	
C. Cukup Baik	Skor 3	10 – 12 = Baik (70 – 84)
D. Kurang Baik	Skor 2	7-9 = Cukup (60 – 69)
E. Tidak Baik	Skor 1	1-6 = (> = 59)

Kel	No.	Aspek Penilaian	Skor			
	1.	Isi lembar <i>Mind Mapping</i>				
	2.	Kreatifitas				
	3.	Presentasi				
	4	Tanya Jawab dengan peserta diskusi				
Jumlah Skor						
Komentar Guru			Tanda Tangan			

TABEL SPESIFIKASI

MATERI	C1 pengetahuan	C2 pemahaman	C3 penerapan	C4 analisa	C5 mengevaluasi	C6 mencipta	TOTAL
a) Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	4	2			1		7
b) Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia.	5	4	1	1		1	12
c) Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia.	2	1		1			4
d) Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia	3		1	1		1	6
JUMLAH							29

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Kelas X MIPA-IPS BAB II

KI	KD	Materi	Indikator	No. Soal	Jenis Soal
Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan berbangsa dan Bernegara	3.2 Menganalisis ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	Ketentuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan a) Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia b) Kedudukan warga negara dan Penduduk Indonesia c) Kemerdekaan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME di Indonesia d) Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia.		
			Siswa mampu :		
			➤ Menjelaskan penentuan batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	1,2,1	Pilihan Ganda. Essay
			➤ Menunjukkan Karakteristik negara Kesatuan dalam NKRI.	3	Pilihan Ganda
			➤ Menyebutkan karakteristik pembagian wilayah laut di Indonesia.	4	Pilihan Ganda
			➤ Menyebutkan karakteristik batas laut teritorial.	5,6	Pilihan Ganda
			3.2.2 Membedakan kedudukan warga		

			negara dan penduduk Indonesia.		
			Siswa mampu :		
			➤ Menentukan pasal yang mengatur tentang pengertian penduduk.	7,8	Pilihan Ganda
			➤ Menunjukkan perbedaan antara warga negara dan bukan warga negara	12	Pilihan Ganda
			➤ Menganalisis asas-asas kewarganegaraan menurut UU No. 12 Tahun 2006.	9	Pilihan Ganda
			➤ Menganalisis contoh penerapan asas-asas kewarganegaraan.	14	Pilihan Ganda
			➤ Menganalisis contoh kasus asas kewarganegaraan.	10	Pilihan Ganda
			➤ Menyebutkan salah satu hak dalam stelsel kewarganegaraan.	11	Pilihan Ganda
			➤ Menjelaskan salah satu proses seseorang untuk memperoleh kewarganegaraan.	15	Pilihan Ganda
			➤ Menganalisis cara naturalisasi istimewa dan contohnya.	13,2	Pilihan Ganda, Essay

			➤ Menunjukkan sikap kerukunan umat beragama.	16, 17	Pilihan Ganda
			➤ Menganalisis bahwa kita tidak boleh memaksakan suatu agama tertentu kepada orang lain.	3	Essay
			➤ Menyebutkan konsep trikerukunan umat beragama.	18	Pilihan Ganda
			➤ Menentukan isi pasal 30 UUD 1945.	19	Pilihan Ganda
			➤ Menunjukkan fungsi rakyat dalam sistem pertahanan keamanan rakyat SEMESTA.	20	Pilihan Ganda
			➤ Menganalisis tentang bela negara.	21,22	Pilihan Ganda
			➤ Menunjukkan sikap apabila negara mendapat ancaman atau diserang negara lain.	23	Pilihan Ganda
				24	

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis setiap warga negara wajib menjaga persatuan dan kesatuan. ➤ Menunjukkan Bentuk partisipasi dalam rangka menjaga pertahanan dan keamanan keutuhan NKRI di lingkungan sekolah tercermin. 	25,4	Pilihan Ganda dan Essay
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	-------------------------

Kunci Jawaban

A. Pilihan Ganda

1.	B	11.	C	21.	A
2.	C	12.	E	22.	D
3.	C	13.	A	23.	E
4.	C	14.	C	24.	C
5.	A	15.	E	25.	C
6.	C	16.	E		
7.	C	17.	D		
8.	B	18.	C		
9.	B	19.	D		
10.	D	20.	D		

B. Essay

1. Indonesia Berbatasan langsung dengan Malaysia yang merupakan berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan laut dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.
2. Naturalisasi istimewa merupakan proses permohonan untuk menjadi warga negara Indonesia yang diberikan kepada warga negara asing yang telah berjasa untuk bangsa Indonesia. Contohnya : Christian Gonzales yang telah berjasa mencetak skor kemenangan bagi Indonesia pada pertandingan sepak bola.contoh lain : pelatih sepak bola Indonesia yaitu : Alfred Riedl.
3. Indonesia merupakan negara konstitusional yang menganut ideologi Pancasila dimana terdapat 5 nilai-nilai yang terkandung didalamnya untuk mengatur setiap perilaku kehidupan sehari-hari. Terkait dengan bukti bangsa Indonesia mmerupakan bangsa yang beraga adalah dicerminkan pada sila ke-satu yang berbunyi “Ketuhanan yang maha Esa”.
4. Belajar dengan tekun dalam pelajaran PPKn, mengikuti kegiatan kepemimpinan yang ada disekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti Paskibra,PMR, dan Pramuka.

PEDOMAN PENSKORAN

PILIHAN GANDA

NO	SKOR	NO	SKOR	NO	SKOR
1	1	6	1	11	1
2	1	7	1	12	1
3	1	8	1	13	1
4	1	9	1	14	1
5	1	10	1	15	1

URAIAN

NO	SKOR
1	2.5
2	2.5
3	2.5
4	2.5

SOAL URAIAN DIKERJAKAN 2 (BEBAS MEMILIH)
Nilai UH = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3}$ = 100

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	:	X/ Gasal
Guru (Praktikan)	:	Novika Bella Nurlia Sisegar
Sifat Ujian	:	Close Book
Waktu	:	45 menit

- A. Pilih satu jawaban A, B, C, D, atau E yang paling tepat!
- Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kepulauan yang berciri Nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya yang ditetapkan dengan Undang-Undang. Pernyataan tersebut tercantum dalam UUD 1945 pasal...
 - 25
 - 25 A
 - 26 ayat (1)
 - 28 A
 - 28D ayat (1)
 - Diantara pernyataan berikut yang benar adalah...
 - Di sebelah barat, Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia, tepatnya di sebelah barat pulau Kalimantan.
 - Sebelah utara wilayah Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India.
 - Indonesia disebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, Perairan Australia dan Samudera Hindia.
 - Sebelah timur Indonesia berbatasan langsung dengan Pulau Nicobar di India.
 - Thailand merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia.
 - Perhatikan daerah-daerah berikut!
 - Kapal yang berlayar di bawah bendera suatu negara.
 - Kedutaan atau perwakilan tetap di wilayah lain.
 Daerah-daerah yang disebutkan di atas diakui sebagai....
 - Otonomi
 - Teritorial
 - Ekstrateritorial
 - Eksklusif
 - Bersebelahan
 - Negara Wilayah laut suatu Negara yang lebarnya 200 mil ke laut bebas disebut...
 - Laut teritorial
 - Landasan kontingen
 - Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
 - Zona Bersebelahan
 - Landasan Benua
 - Wilayah teritorial suatu negara secara hukum meliputi...
 - Daratan, lautan, dan udara
 - Daratan dan udara
 - Laut pedalaman suatu negara
 - Daratan dan lautan dna daerah maritim
 - Daratan dan lautan dan extra territorial
 - Batas laut teritorial negara Indonesia diukur berdasarkan garis yang menghubungkan titik terluar pulau adalah sejauh ...
 - 10 MIL
 - 11 MIL
 - 12 MIL
 - 120 MIL
 - 200 MIL

7. Mereka yang berdasarkan hukum tertentu atau menurut undang-undang merupakan anggota dari suatu negara dinamakan ...
 - a. Penduduk
 - b. Orang asing
 - c. Warga negara
 - d. Bukan penduduk
 - e. Bukan warga negara
8. Penduduk ialah warga negara indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di indonesia. Hal tersebut dimuat dalam UUD 1945 pasal ...
 - a. 26 ayat 1
 - b. 26 ayat 2
 - c. 26 ayat 3
 - d. 27 ayat 1
 - e. 27 ayat 2
9. Asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam UU No.12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan disebut...
 - a. Asas ius sanguinis
 - b. Asas ius soli secara terbatas
 - c. Asas ius sanguinis secara terbatas
 - d. Asas kewarganegaraan tunggal
 - e. Asas kewarganegaraan ganda terbatas
10. Surya keturunan bangsa B yang menganut ius sanguinis lahir di negara A yang menganut ius soli. Bagaimana status kewarganegaraan surya ...
 - a. Multipatride
 - b. Tripatride
 - c. Apatride
 - d. Bipatride
 - e. Naturalisasi
11. Hak yang dimiliki warga negara untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif) dinamakan ...
 - a. Ius Soli
 - b. Ius Sanguinis
 - c. Hak Opsi
 - d. Hak Repudiasi
 - e. Naturalisasi
12. Pada dasarnya yang dapat membedakan antara warga negara dan bukan warga negara dapat ditinjau dari aspek, yaitu ...
 - a. Haknya
 - b. Legal Formal
 - c. Kewajibannya
 - d. Hukum positif
 - e. Hak dan kewajibannya
13. Suatu proses hukum yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh atau memiliki kewarganegaraan suatu negara karena seseorang tidak memenuhi syarat sebagai warga negara berdasar pada asas ius soli maupun ius sanguinis adalah...
 - a. Naturalisasi
 - b. Apatride
 - c. Bipatride
 - d. Opsi
 - e. Repudiasi
14. Seorang keturunan bangsa A (ius soli) lahir di negara B (ius sanguinis). Maka orang tersebut pada dasarnya ...
 - a. Multipatride
 - b. Tripatride
 - c. Apatride
 - d. Bipatride
 - e. Naturalisasi
15. Syarat untuk mengajukan permohonan pewarganegaraan republik indonesia menurut UU no 12 tahun 2006 adalah ...

- 1) Telah berusia 17 tahun
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Sudah bertempat tinggal di wilayah RI paling singkat 5 tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut.
- 4) Tidak membayar uang kewarganegaraan ke kas negara
- 5) Sudah bertempat tinggal di wilayah RI selama 10 tahun berturut-turut
- 6) Telah berusia 18 tahun

Syarat untuk mengajukan permohonan pewarganegaraan republik indonesia menurut UU no 12 tahun 2006 ditunjukkan pada nomor ...

- A. 1), 2)
 - B. 1), 2), 3)
 - C. 1), 2), 4)
 - D. 2), 3), 4)
 - E. 2), 3), 6)
16. Kewajiban sebagai warga negara untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama dapat ditunjukkan dengan sikap...
 - a. Beribadah bersama-sama
 - b. Memecahkan masalah agama bersama
 - c. Bersama-sama mendirikan organisasi keagamaan
 - d. Bersama-sama merayakan hari besar keagamaan
 - e. Menghormati umat agama lain yang sedang beribadah
 17. Persamaan kedudukan warga negara salah satunya diwujudkan dalam aspek agama yaitu tampak pada adanya hak...
 - a. Mendapatkan perlindungan dan jaminan keamanan
 - b. Mendapatkan pendidikan
 - c. Mendapatkan cuti bersama
 - d. Kebebasan untuk memeluk agama berdasarkan kepercayaan
 - e. Mendapatkan pelayanan publik secara baik
 18. Di Indonesia dikenal konsep tri kerukunan umat beragama yang terdiri dari...
 - a. Kerukunan Internal Umat seagama, kerukunan eksternal umat seagama, dan beda agama
 - b. Kerukunan berbeda agama, kerukunan sesama agama, kerukunan kepercayaan lain
 - c. Kerukunan internal umat seagama, kerukunan antar umat beda agama, kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah
 - d. Kerukunan Internal Umat seagama, kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah, kerukunan antar umat beragama dengan pejabat setempat.
 - e. Kerukunan berbeda agama, kerukunan antar umat beragama dengan pejabat setempat, Kerukunan Internal Umat seagama
 19. Pasal 30 UUD Tahun 1945 mengatur tentang...

a. Wilayah negara	d. Pertahanan dan keamanan
b. Warga negara dan penduduk	e. Macam-macam hak asasi manusia
c. Agama dan kepercayaan	
 20. Dalam sistem pertahanan keamanan rakyat semesta, rakyat berfungsi sebagai ...
 - a. Kekuatan utama sistem keamanan
 - b. Kekuatan utama sistem pertahanan
 - c. Kekuatan mayoritas sistem pertahanan
 - d. Kekuatan pendukung pertahanan keamanan
 - e. Kekuatan utama sistem pertahanan dan keamanan

21. Sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaannya terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup hidup bangsa dan negara. Pernyataan tersebut merupakan pengertian ...
 - a. Bela negara
 - b. Sistem bela negara
 - c. Pertahanan negara
 - d. Sistem keamanan negara
 - e. Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta
22. Pembelaan negara merupakan tugas...
 - a. Tugas pokok TNI dan pemerintah
 - b. Ketentuan pemerintah yang diatur dengan perundangan
 - c. Kewajiban semua aparat keamanan
 - d. Hak dan kewajiban semua warga Negara
 - e. Hak aparat keamanan
23. Tindakan yang paling tepat kita lakukan apabila negara mendapat ancaman atau diserang negara lain adalah...
 - a. Bersembunyi ke luar negeri
 - b. Menyerahkan persoalan kepada TNI
 - c. Ikut mengusir musuh jika terpaksa
 - d. Memperhatikan situasi dan kondisi serta tetap bersekolah
 - e. Turut serta membela atau mempertahankan bangsa dan negara
24. Setiap warga negara Indonesia harus menjaga persatuan dan kesatuan karena...
 - a. Agar mendapat pujian dari negara lain
 - b. Agar negara lain takut dengan Indonesia
 - c. Untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 - d. Agar warga negara asing mau mengunjungi Indonesia
 - e. Agar nama Indonesia menjadi harum di negara lain
25. Bentuk partisipasi dalam rangka menjaga pertahanan dan keamanan keutuhan NKRI di lingkungan sekolah tercermin pada...
 - a. Menjadi sukarelawan korban bencana alam
 - b. Menjadi anggota TNI
 - c. Terlibat dalam kegiatan kepramukaan
 - d. Ikut melaksanakan ronda malam bagi orang dewasa
 - e. Membayar pajak

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat! (Pilih 2 soal saja)

1. Jelaskan batas wilayah Indonesia di sebelah utara!
2. Jelaskan apa yang dimaksud naturalisasi istimewa dan berikan contohnya!
3. Jelaskan berdasarkan pancasila bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama!
4. Berikan contoh wujud partisipasi dalam rangka menjaga pertahanan dan keamanan demi keutuhan NKRI di lingkungan sekolah (minimal 3)!

~Selamat Mengerjakan~

PROGRAM REMIDIAL

Soal sama dengan soal Ulangan Harian

PROGRAM PENGAYAAN

DAFTAR PRESENSI KELAS X IPS 1
MAN 2 YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

N O	NIS	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL PERTEMUAN						REKAPITULASI		
				Rabu, 4/10/20 17	Rabu, 11/10/20 17	Rabu, 18/10/20 17	Rabu, 25/10/20 17	Rabu, 01/11/20 17	Rabu, 8/11/20 17	S	I	A
1	8137	AIKHO MAHARANI	P	√	√	√	√	√	√			
2	8140	AKBAR PRABAWA MUKTI	L	I	√	√	√	√	√		1	
3	8152	ANISA NURUL PRATIWI	P	√	√	√	√	√	√			
4	8158	ANTIG AZIZAH DWI TRI UTAMI	P	√	√	√	√	√	√			
5	8160	ARKAN IRHAB NIRWASITA	L	√	√	√	√	√	√			
6	8167	AURELLIA YAMA AUGUSTA	P	√	√	√	√	√	√			
7	8186	DIANTY NOVIEANINGRUM	P	√	√	√	√	S	√	1		
8	8200	FABIAN FADHLURROHMAN HARISA	L	I	√	√	√	√	√		1	
9	8208	FAIZAL AKBAR HIDAYAT	L	√	√	√	√	√	√			
10	8212	FARAH AMALIA HAURA	P	√	√	√	√	√	√			
11	8215	FARIDA NURUL HUSNA	P	√	√	√	√	√	√			
12	8221	GERDY NANDITA PRAMESTHI	P		√	√	√	√	√			
13	8227	HANIFTA RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√			
14	8253	MUHAMAD KHAIRULLAH NADHIF K	L	√	√	√	√	S	√	1		
15	8255	MUHAMMAD ALDI KURNIAWAN	L	√	√	√	√	√	√	1		
16	8268	MUHAMMAD REZA AT-DARUQUTNI	L	√	√	A	√	√	√			1
17	8272	MUHAMMAD ZHIDAN IZZUL A	L	√	√	S	√	S	√	2		
18	8274	MUNA ZULFA PRANNOMO PUTRI	P	√	√	√	√	√	√			
19	8276	MUTIA NANDA AMELIA	P	S	√	√	√	√	√		1	

20	8299	NURI NURAINI	P	√	√	√	√	√	√			
21	8300	NURUL WAHYU RAHMATUL AKBAR	L	√	A	A	√	S	√	1		2
22	8303	QUR'ANANTO FUAD RUKMANA	L	√	√	√	√	√	√			
23	8308	RIA ANGGRAENI NOVITASARI	P	I	√	√	√	√	√		1	
24	8321	SAFIRA ALYA MAHARANI	P	S	√	√	√	S	√	2		
25	8334	SINTOWATI SEKARTAJI	P	√	√	√	S	S	√	1	1	
26	8346	USAMAH UMAR AHMAD AL-MISRI	L	S	√	√	√	√	√	1		
27	8347	VARA DELA DENIS SAPUTRI	P	√	√	√	√	√	√			
28	8348	VENIA TRIDA ISLAMMANDA	P	√	√	√	√	√	√			

Yogyakarta, 7 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd

NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar

NIM. 14401241008

**DAFTAR PRESENSI KELAS X IPS 2
MAN 2 YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

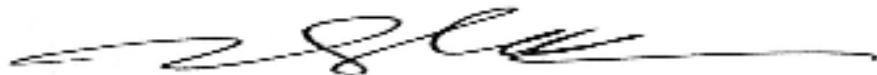
[illegible]

		KURNIAWAN										
14	8262	MUHAMMAD HILMY NASHIRUDDIN	L	√	√	√	√	√	√			
15	8266	MUHAMMAD LUTHFI AL FATIH	L	√	√	√	S	√	√	1		
16	8275	MUSTIKANING CAHYA UTAMA	L	√	√	√	√	√	√			
17	8282	NAFISA BUNGA SALSABILA	P	√	√	√	√	√	√			
18	8283	NAFISAH IVANA RAMADHANI	P	√	√	√	√	√	√			
19	8287	NAJMA AULIA JAUHARNAFISA	P	√	√	√	√	√	√			
20	8291	NAUFAL SOLIKUL GUFRON	L	√	√	√	√	√	√			
21	8295	NOVA Q ARDHANA	L	√	√	√	√	√	√			
22	8298	NUR MAULITA ASYARI	P	√	√	√	√	√	√			
23	8304	RADEN THORIZ EBQORIY	L	√	√	√	√	√	√			
24	8306	RATNAYU DINI KHOIRUNNISA	P	√	√	√	√	√	√			
25	8319	RR.CHELSIA OKTALISA PRIDASA SUHARMAJI	P	√	√	√	√	√	√			
26	8324	SALWA SUFI SYIFA K	P	√	√	√	√	√	√			
27	8337	SUKMA DESANTA RAHMAWATI	P	√	√	√	√	√	√			
28	8343	TEGAR RAHMAT ARIF SAPUTRA	L	√	√	√	√	√	√			

Yogyakarta, 7 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

DAFTAR PRESENSI KELAS X IPS 3
MAN 2 YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

[illegible]

16	8269	MUHAMMAD RIZQI PRASETYO WIBOWO	L	√	√	√	√	√	√			
17	8273	MUHAMMAD ZUHDI PRASOJO	L	√	A	√	√	√	√			1
18	8278	NABILA AZZAHRA	P	√	√	√	√	√	√			
19	8288	NAMIRA MARETI PUTRI	P	√	√	√	√	√	√			
20	8289	NARESWARI ASTIKA SYAFI	P	√	√	√	√	TM	√			
21	8292	NIDYA HERMAN SAPUTRI	P	√	√	√	√	√	√			
22	8302	PUTRI NUGRAHENI	P	√	√	√	√	√	√			
23	8305	RAHMATIKA ARDINI	P	√	√	√	√	√	√			
24	8326	SAYIDATI ZAKIA AFKAROH	P	√	√	√	√	√	√			
25	8329	SEPTIA WIJAYATI	P	√	S	√	√	√	√	1		
26	8350	WENI SWANDHARI	P	√	√	√	√	√	√			
27	8351	WULAN FITRI ASIH	P	√	√	√	√	√	√			
28	8355	ZURAIDAH RIZKA PERMATA	P	√	√	√	√	√	√			

Yogyakarta, 7 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd

NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar

NIM. 14401241008

DAFTAR REKAPITULASI NILAI

Kelas : X IPS 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Semester : 1 (Gasal)
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Nilai							
		BAB I							BAB II
		Indikator 3.2.1-3.2.2		Indikator 3.2.3	Indikator	Indikator	UH	Remidi	Indikator
		Kelompok	Individu	Indikator 3.2.4	3.2.5	3.2.6			3.1.3
1	AIKHO MAHARANI	80	71	85	80	80	73		90
2	AKBAR PRABAWA MUKTI	i	71	80	90	90	80		80
3	ANISA NURUL PRATIWI	80	71	100	90	80	82		88
4	ANTIG AZIZAH DWI TRI UTAMI	85	83	75	90	80	87		88
5	ARKAN IRHAB NIRWASITA	85	80	85	90	80	73		85
6	AURELLIA YAMA AUGUSTA	85	80	75	85	90	80		88
7	DIANTY NOVIEANINGRUM	80	75	95	80	80	77		90
8	FABIAN FADHLURROHMAN HARISA	i	71	95	75	80	83		85
9	FAIZAL AKBAR HIDAYAT	85	71	85	75	70	87		80
10	FARAH AMALIA HAURA	80	80	85	90	80	90		90
11	FARIDA NURUL HUSNA	i	71	100	90	80	85		90
12	GERDY NANDITA PRAMESTHI	85	76	85	85	90	80		88
13	HANIFTA RAHMAWATI	80	85	85	80	80	78		90
14	MUHAMAD KHAIRULLAH NADHIF KHALID	80	83	95	100	80	83		80
15	MUHAMMAD ALDI KURNIAWAN	85	84	85	90	80	80		80
16	MUHAMMAD REZA AT-DARUQUTNI	85	83	80	65	90	73		80
17	MUHAMMAD ZHIDAN IZZUL A	80	84	75	90	70	83		80
18	MUNA ZULFA PRANNOMO PUTRI	85	85	100	80	90	87		88
19	MUTIA NANDA AMELIA	s	83	85	75	70	80		85
20	NURI NURAINI	85	76	100	75	80	67	72	88
21	NURUL WAHYU RAHMATUL AKBAR	85	83	s	100	80	70	72	80
22	QUR'ANANTO FUAD RUKMANA	85	77	80	95	80	87		85
23	RIA ANGGRAENI NOVITASARI	i	80	75	90	90	52	72	90
24	SAFIRA ALYA MAHARANI	s	84	95	80	90	88		90
25	SINTOWATI SEKARTAJI	80	71	80	75	s	83		85
26	USAMAH UMAR AHMAD AL-MISRI	s	76	95	80	70	85		85
27	VARA DELA DENIS SAPUTRI	80	73	85	90	80	87		90
28	VENIA TRIDA ISLAMMANDA	85	83	80	85	80	87		88

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

DAFTAR REKAPITULASI NILAI

Kelas	: X IPS 2
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

No	Nama	NILAI					
		BAB I					BAB II
		Indikator 3.2.3	Indikator 3.2.5	Indikator 3.2.6	UH	REMIDI	Indikator 3.1.3
		Indikator 3.2.4					
1	ACHMAD DEKRIAWAN GATA SURYA	85	80	90	90		85
2	ANIS HIDAYATUL UMMAH	85	90	70	90		85
3	ANNE RACHEL DRUPADI	90	75	90	80		85
4	BILFA LUTHFIANA	85	90	85	60	72	83
5	DENISE SETIA GUSTARI	90	70	70	77		80
6	EGIDIA ANSHEILMA PUTERI ANDERA	90	90	90	80		80
7	DYAH ANGGRAINI WIDYA ASTUTI	90	80	80	67		85
8	EVA APRILIYANA	80	80	90	80		80
9	FARA ALFRIESTA PUTRI	100	90	80	83		80
10	ILHANISYA SHEVAFUXIANA	85	90	80	87		80
11	MIGEL ALFANZAH HARAHAP	85	80	s	80		80
12	MIRZA AHZA AHMAD	85	80	90	83		85
13	MUHAMMAD ARVIAN AGUNG KURNIAWAN	80	80	70	80		85
14	MUHAMMAD HILMY NASHIRUDDIN	85	80	90	83		85
15	MUHAMMAD LUTHFI AL FATIH	85	90	s	83		83
16	MUSTIKANING CAHYA UTAMA	100	90	80	70	72	80
17	NAFISA BUNGA SALSABILA	90	90	85	83		80
18	NAFISAH IVANA RAMADHANI	100	90	85	80		80
19	NAJMA AULIA JAUHARNAFISA	90	90	85	73		85
20	NAUFAL SOLIKUL GUFRON	90	80	80	87		80
21	NOVA Q ARDHANA	85	80	70	77		80
22	NUR MAULITA ASYARI	85	80	75	73		80
23	RADEN THORIZ EBQORIY	80	80	75	90		85
24	RATNAYU DINI KHOIRUNNISA	90	90	80	88		80
25	RR.CHELSIA OKTALISA PRIDASA SUHARMAJI	80	80	75	72		85
26	SALWA SUFI SYIFA K	85	90	75	80		80
27	SUKMA DESANTA RAHMAWATI	100	90	80	83		80
28	TEGAR RAHMAT ARIF SAPUTRA	85	80	80	80		80

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

DAFTAR REKAPITULASI NILAI

Kelas

Mata Pelajaran

Semester

Tahun Pelajaran

: X IPS 3

: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

: 1 (Gasal)

: 2016/2017

No	Nama	Nilai							
		BAB I							BAB II
		Indikator 3.2.1-3.2.2		Indikator 3.2.3 Indikator 3.2.4	Indikator 3.2.5	Indikator3 .2.6	UH	Remidi	Indikator 3.1.3
		Kelompok	Individu						
1	ADITYA SEPTIAN NUGRAHA	85	75	80	100	80	87		90
2	AGUNG FAKHRI PRATAMA	85	80	65	90	s	88		92
3	ALMIRA ZULFA KHOIRIYAH	85	80	80	95	95	80		92
4	AMIRUL MUKMIN	85	75	s	80	80	77		90
5	ANNISA SHALIHATUN KHASANAH	85	85	80	s	95	80		s
6	ASDHIKA FAJAR IRMANSYAH	85	75	tm	80	80	80		85
7	BINTANG SATRIA ARIA WIJAYA	80	75	90	90	80	70	72	87
8	FADHIL MUHAMMAD REZA	85	75	100	80	70	78		87
9	FAIHA ADZRA ZAININA	85	85	100	85	80	82		85
10	HANINDYA PUTRI SALSABILA	85	85	90	95	80	77		90
11	LUNETA ADINDA AURA	80	85	65	tm	80	83		85
12	M. SUKRON HIDAYATULLOH	85	75	80	80	80	78		s
13	M. TARSAN	85	85	i	90	95	80		90
14	MIFTAHUL FAUZIAH	85	85	65	100	95	77		87
15	MUHAMMAD FARIZQI ALFIANSYAH	80	77	75	80	80	83		85
16	MUHAMMAD RIZQI PRASETYO WIBOWO	85	77	80	80	70	75		85
17	MUHAMMAD ZUHDI PRASOJO	85	75	a	80	95	70	72	92
18	NABILA AZZAHRA	80	85	80	100	80	78		85
19	NAMIRA MARETI PUTRI	85	76	90	100	80	83		87
20	NARESWARI ASTIKA SYAFI	80	77	75	tm	80	83		92
21	NIDYA HERMAN SAPUTRI	80	85	80	80	95	73		90
22	PUTRI NUGRAHENI	80	85	90	95	95	87		92
23	RAHMATIKA ARDINI	85	75	90	90	70	83		90
24	SAYIDATI ZAKIA AFKAROH	85	75	75	90	70	80		87
25	SEPTIA WIJAYATI	85	77	s	95	80	73		87
26	WENI SWANDHARI	80	85	90	100	80	80		85
27	WULAN FITRI ASIH	85	80	80	100	95	80		87
28	ZURAIDAH RIZKA PERMATA	85	85	100	95	80	80		92

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn

Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT

Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

DAFTAR NILAI SIKAP

Kelas

Mata Pelajaran

Semester

Tahun Pelajaran

: X IPS 1

: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

: 1 (Gasal)

: 2016/2017

No	Nama	Materi																			
		Wilayah NKRI				Status WNI				Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan Indonesia				Sistem Pertahanan dan Keamanan				Suprastruktur dan Infrastruktur			
		observasi				observasi				observasi				observasi				observasi			
		kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan
1	AIKHO MAHARANI	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	AKBAR PRABAWA MUKTI	i	i	i	i	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
3	ANISA NURUL PRATIWI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	ANTIG AZIZAH DWI TRI UTAMI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	ARKAN IRHAB NIRWASITA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
6	AURELLIA YAMA AUGUSTA	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
7	DIANTY NOVIEANINGRUM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	s	s	s	s	2	2	2	2
8	FABIAN FADHLURROHMAN HARISA	i	i	i	i	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3
9	FAIZAL AKBAR HIDAYAT	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	FARAH AMALIA HAURA	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
11	FARIDA NURUL HUSNA	i	i	i	i	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	GERDY NANDITA PRAMESTHI	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	HANIFTA RAHMAWATI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	MUHAMAD KHAIRULLAH NADHIF KHALID	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	s	s	s	s	2	2	2	2
15	MUHAMMAD ALDI KURNIAWAN	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3
16	MUHAMMAD REZA AT-DARUQUTNI	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2
17	MUHAMMAD ZHIDAN IZZUL A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	s	s	s	s	2	2	2	2
18	MUNA ZULFA PRANNOMO PUTRI	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	MUTIA NANDA AMELIA	s	s	s	s	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	NURI NURAINI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	NURUL WAHYU RAHMATUL AKBAR	2	2	3	4	a	a	a	a	2	2	2	2	a	a	a	a	2	2	2	2
22	QUR'ANANTO FUAD RUKMANA	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3
23	RIA ANGGRAENI NOVITASARI	i	i	i	i	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	SAFIRA ALYA MAHARANI	s	s	s	s	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	SINTOWATI SEKARTAJI	2	2	2	4	2	2	2	4	s	s	s	s	s	s	s	s	2	2	2	2
26	USAMAH UMAR AHMAD AL-MISRI	s	s	s	s	2	2	2	3	2	2	2	3	s	s	s	s	2	2	2	2
27	VARA DELA DENIS SAPUTRI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
28	VENIA TRIDA ISLAMMANDA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Keterangan :

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Mengetahui,

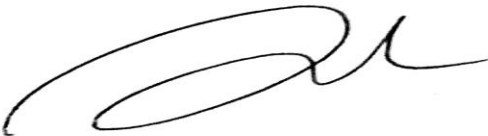
Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd

NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar

NIM. 14401241008

DAFTAR NILAI SIKAP

Kelas

Mata Pelajaran

Semester

Tahun Pelajaran

: X IPS 2

: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

: 1 (Gasal)

: 2016/2017

No	Nama	Materi																			
		Wilayah NKRI				Status WNI				Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan Indonesia				Sistem Pertahanan dan Keamanan				Suprastruktur dan Infrastruktur			
		observasi				observasi				observasi				observasi				observasi			
		kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan
1	ACHMAD DEKRIAWAN GATA SURYA	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2
2	ANIS HIDAYATUL UMMAH	2	2	3	3	3	3	4	4	I	I	I	I	3	3	4	4	2	3	3	2
3	ANNE RACHEL DRUPADI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
4	BILFA LUTHFIANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
5	DENISE SETIA GUSTARI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
6	EGIDIA ANSHEILMA PUTERI ANDERA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
7	DYAH ANGGRAINI WIDYA ASTUTI	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
8	EVA APRILIYANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
9	FARA ALFRIESTA PUTRI	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2
10	ILHANISYA SHEVAFUXIANA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
11	MIGEL ALFANZAH HARAHAP	2	2	2	3	2	2	3	4	S	S	S	S	2	2	3	4	2	3	3	2
12	MIRZA AHZA AHMAD	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
13	MUHAMMAD ARVIAN AGUNG KURNIAWAN	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2
14	MUHAMMAD HILMY NASHIRUDDIN	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2
15	MUHAMMAD LUTHFI AL FATIH	2	2	2	4	2	2	2	4	S	S	S	S	2	2	2	4	2	3	3	2
16	MUSTIKANING CAHYA UTAMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
17	NAFISA BUNGA SALSABILA	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2
18	NAFISAH IVANA RAMADHANI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2
19	NAJMA AULIA JAUHARNAFISA	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2
20	NAUFAL SOLIKUL GUFRON	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
21	NOVA Q ARDHANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
22	NUR MAULITA ASYARI	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
23	RADEN THORIZ EBQORIY	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2
24	RATNAYU DINI KHOIRUNNISA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
25	RR.CHELSIA OKTALISA PRIDASA SUHARMAJI	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2
26	SALWA SUFI SYIFA K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
27	SUKMA DESANTA RAHMAWATI	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2
28	TEGAR RAHMAT ARIF SAPUTRA	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2

Keterangan :

4 : sangat baik


3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Mengetahui,


Guru Mata Pelajaran PKn



Surya Triana Suprihatin, S.Pd

NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT



Novika Bella Nurlia Sisegar

NIM. 14401241008

DAFTAR NILAI SIKAP

Kelas : X IPS 3
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama	Materi																			
		Wilayah NKRI				Status WNI				Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaa n Indonesia				Sistem Pertahanan dan Keamanan				Suprastruktur dan Infrastruktur			
		observasi				observasi				observasi				observasi				observasi			
		kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan	kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	keaktifan
1	ADITYA SEPTIAN NUGRAHA	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
2	AGUNG FAKHRI PRATAMA	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	S	S	S	S	2	3	3	3
3	ALMIRA ZULFA KHOIRIYAH	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
4	AMIRUL MUKMIN	2	3	2	2	S	S	S	S	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
5	ANNISA SHALIHATUN KHASANAH	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	S	S	S	S
6	ASDHICA FAJAR IRMANSYAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
7	BINTANG SATRIA ARIA WIJAYA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
8	FADHIL MUHAMMAD REZA	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
9	FAIHA ADZRA ZAININA	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
10	HANINDYA PUTRI SALSABILA	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
11	LUNETA ADINDA AURA	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
12	M. SUKRON HIDAYATULLOH	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2
13	M. TARSAN	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
14	MIFTAHUL FAUZIAH	2	3	2	2	2	3	2	2	S	S	S	S	2	3	3	2	2	3	3	2
15	MUHAMMAD FARIZQI ALFIANSYAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
16	MUHAMMAD RIZQI PRASETYO WIBOWO	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3
17	MUHAMMAD ZUHDI PRASOJO	2	2	2	2	A	A	A	A	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
18	NABILA AZZAHRA	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
19	NAMIRA MARETI PUTRI	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
20	NARESWARI ASTIKA SYAFI	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
21	NIDYA HERMAN SAPUTRI	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
22	PUTRI NUGRAHENI	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
23	RAHMATIKA ARDINI	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
24	SAYIDATI ZAKIA AFKAROH	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
25	SEPTIA WIJAYATI	2	4	2	2	S	S	S	S	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3
26	WENI SWANDHARI	2	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
27	WULAN FITRI ASIH	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3
28	ZURAIDAH RIZKA PERMATA	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2

Keterangan :
4 : sangat baik
3 : baik
2 : cukup
1 : kurang

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PKn

Surya Triana Suprihatin, S.Pd
NIP. 19770115 200501 1 003

Mahasiswa PLT

Novika Bella Nurlia Sisegar
NIM. 14401241008

DAFTAR NILAI ULANGAN

NAMA SEKOLAH : MAN 2 YOGYAKARTA

NAMA TES : Ulangan Harian

MATA

PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

KELAS/PROGRAM : X IPS 1

TANGGAL TES : 1 Nopember 2017

KKM

MATERI POKOK : Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan

72

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH		
1	AIKHO MAHARANI	P	---C-CC-BDC-A--EDCDDADECC	17	8	73	Tuntas
2	AKBAR PRABAWA MUKTI	L	BC-CACC-BD----EEDCDDADECC	19	6	80	Tuntas
3	ANISA NURUL PRATIWI	P	BC-C-CCBBD-EAC--DCDDADECC	20	5	82	Tuntas
4	ANTIG AZIZAH DWI TRI UTAMI	P	BC-C-CC-BD-EACEEDCDDADECC	21	4	87	Tuntas
5	ARKAN IRHAB NIRWASITA	L	B--C-CCBBD-EAC--DCDDADECC	19	6	73	Tuntas
6	AURELLIA YAMA AUGUSTA	P	BC-C-CC-BD-EAC-EDCDDADECC	20	5	80	Tuntas
7	DIANTY NOVIEANINGRUM	P	---CACCBB--EA-E-DCDDADECC	18	7	77	Tuntas
8	FABIAN FADHLURROHMAN HARISA	L	BC-C-CC-BD-EACEEDCDDADECC	21	4	83	Tuntas
9	FAIZAL AKBAR HIDAYAT	L	BC-C-CCBBD--ACEEDCDDADECC	21	4	87	Tuntas
10	FARAH AMALIA HAURA	P	BC-C-CCBBD-EACEEDCDDADECC	22	3	90	Tuntas
11	FARIDA NURUL HUSNA	P	BC-C-CCBBD-EACEED-DDADECC	21	4	85	Tuntas
12	GERDY NANDITA PRAMESTHI	P	BC-C-CCB-D-EACEEDCD--DECC	19	6	80	Tuntas
13	HANIFTA RAHMAWATI	P	BC-CACC-BD-E-CEED-DDAD-CC	19	6	78	Tuntas
14	MUHAMAD KHAIRULLAH NADHIF KHALID	L	BC-CACC-BD--A-EED-DD-DECC	18	7	77	Tuntas
15	MUHAMMAD ALDI KURNIAWAN	L	-C-CACC-BDC-AC-EDCDD-DECC	19	6	80	Tuntas
16	MUHAMMAD REZA AT-DARUQUTNI	L	BC-C--C-BDC--CEED-DD-DECC	17	8	73	Tuntas
17	MUHAMMAD ZHIDAN IZZUL A	L	BCCCACCBB--A-EED-DD-DECC	20	5	80	Tuntas

18	MUNA ZULFA PRANNOMO PUTRI	P	BC-CACC-BDC-ACEEDCDDAD-CC	21	4	87	Tuntas
19	MUTIA NANDA AMELIA	P	B--C-CCBBD-EAC--DCDDADECC	19	6	80	Tuntas
20	NURI NURAINI	P	---CACC---CEA--ED-DD-DECC	15	10	67	Tidak Tuntas
21	NURUL WAHYU RAHMATUL AKBAR	L	BCCC----BD---C-EDCD-ADECC	16	9	70	Tidak Tuntas
22	QUR'ANANTO FUAD RUKMANA	L	BC-C-CCBBD-EACEED-DDADECC	21	4	87	Tuntas
23	RIA ANGGRAENI NOVITASARI	P	B--C-CCBB-----E-----DECC	11	14	52	Tidak Tuntas
24	SAFIRA ALYA MAHARANI	P	BC-C-CCBBDCEACEEDCDDADECC	23	2	93	Tuntas
25	SINTOWATI SEKARTAJI	P	B--CACC-BDCEACEECD-ADECC	21	4	83	Tuntas
26	USAMAH UMAR AHMAD AL-MISRI	L	BC-C-CCBBD-EACEED-DDADECC	21	4	85	Tuntas
27	VARA DELA DENIS SAPUTRI	P	BC-C-CCBBD-EACEEDC-DADECC	21	4	87	Tuntas
28	VENIA TRIDA ISLAMMANDA	P	BC-C-CC-BD-EACEEDCDDADECC	21	4	87	Tuntas
29							
30							
31							
32							
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	28 orang	JUMLAH :		2241	
	- Jumlah yang tuntas	:	25 orang	TERKECIL :		51.67	
	- Jumlah yang tidak tuntas	:	3 orang	TERBESAR :		93.33	
	- Jumlah di atas rata-rata	:	13 orang	RATA-RATA :		80.030	
	- Jumlah di bawah rata-rata	:	15 orang	SIMPANGAN BAKU :		8.322	

DAFTAR NILAI ULANGAN

NAMA SEKOLAH : MAN 2 YOGYAKARTA
NAMA TES : Ulangan Harian
MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
KELAS/PROGRAM : X IPS 2
TANGGAL TES : 31 Oktober 2017
MATERI POKOK : Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

KKM

72

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH		
1	ACHMAD DEKRIAWAN GATA SURYA	L	BCCCACC-BD-EACEED-DDADECC	22	3	90	Tuntas
2	ANIS HIDAYATUL UMMAH	P	BC-CA-C-BDCEACEEDCDDADECC	22	3	90	Tuntas
3	ANNE RACHEL DRUPADI	P	BC-CACC-BDCEA--ED-DDADECC	20	5	80	Tuntas
4	BILFA LUTHFIANA	P	---C--C-BDC----ED-D-ADECC	13	12	60	Tidak Tuntas
5	DENISE SETIA GUSTARI	P	BC-CA-C-BDC--CEED-DDADECC	19	6	77	Tuntas
6	EGIDIA ANSHEILMA PUTERI ANDERA	P	-C-CACC-BDCE-CEED-D-ADECC	19	6	80	Tuntas
7	DYAH ANGGRAINI WIDYA ASTUTI	P	BC-C-CC-B-C-A--EDCD-ADECC	17	8	67	Tidak Tuntas
8	EVA APRILIYANA	P	BC-CACC-BDCE-C-ED-DDAD-CC	19	6	80	Tuntas
9	FARA ALFRIESTA PUTRI	P	BC-CA-C-BDCEACEED-DDADE-C	20	5	83	Tuntas
10	ILHANISYA SHEVAFUXIANA	P	-C-C-CCBBDC-CEEDCDDADECC	21	4	87	Tuntas
11	MIGEL ALFANZAH HARAHAP	L	BC-CACC-BDCE-C-ED-DDAD-CC	19	6	80	Tuntas
12	MIRZA AHZA AHMAD	L	BC-CACC-BDCE--EEDCDDAD-CC	20	5	83	Tuntas
13	MUHAMMAD ARVIAN AGUNG KURNIAWAN	L	BC-CACC-BDCE-C-ED-DDAD-CC	19	6	80	Tuntas
14	MUHAMMAD HILMY NASHIRUDDIN	L	BCCCACC-BDCE--EED-D-ADECC	20	5	83	Tuntas
15	MUHAMMAD LUTHFI AL FATIH	L	BCCCACC-BD-EA--EDC-DADECC	20	5	83	Tuntas
16	MUSTIKANING CAHYA UTAMA	L	BC-C-CCBBDC---EEDCD--DECC	18	7	70	Tidak Tuntas

17	NAFISA BUNGA SALSABILA	P	BC-CACC-BDCEA--ED-DDADECC	20	5	83	Tuntas
18	NAFISAH IVANA RAMADHANI	P	-C-C-CC-BDCE-CEEDC-DADECC	19	6	80	Tuntas
19	NAJMA AULIA JAUHARNAFISA	L	BC-C-CC-BDC--C-ED-D-ADECC	17	8	73	Tuntas
20	NAUFAL SOLIKUL GUFRON	L	BC-CACC-BDCEACEEDCD--DECC	21	4	87	Tuntas
21	NOVA Q ARDHANA	L	BC-C--CBBDC-----EDC-DADECC	18	7	77	Tuntas
22	NUR MAULITA ASYARI	P	BC-CACC-B-C-A-EED-D-ADECC	18	7	73	Tuntas
23	RADEN THORIZ EBQORIY	L	BC-CA-CBBDCACEEED-DDADECC	22	3	90	Tuntas
24	RATNAYU DINI KHOIRUNNISA	P	BC-CACCBBDCEAC-EDCD-ADECC	22	3	88	Tuntas
25	RR.CHELSIA OKTALISA PRIDASA SUHARMAJI	P	---C-CCBBDCEAC-ED-DD-D-CC	17	8	72	Tidak Tuntas
26	SALWA SUFI SYIFA K	P	-C-C-CC--DCEACEED-DDADECC	19	6	80	Tuntas
27	SUKMA DESANTA RAHMAWATI	P	BC-CACC-BDCE-CEEDC--ADECC	20	5	83	Tuntas
28	TEGAR RAHMAT ARIF SAPUTRA	L	BCCCACC-BDC-ACEED-DD-DECC	21	4	80	Tuntas
29							
30							
31							
32							
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	26 orang	JUMLAH :		2080	
	- Jumlah yang tuntas	:	22 orang	TERKECIL :		60.00	
	- Jumlah yang tidak tuntas	:	4 orang	TERBESAR :		90.00	
	- Jumlah di atas rata-rata	:	18 orang	RATA-RATA :		80.000	
	- Jumlah di bawah rata-rata	:	8 orang	SIMPANGAN BAKU :		7.439	

DAFTAR NILAI ULANGAN

NAMA SEKOLAH : MAN 2 YOGYAKARTA

NAMA TES : Ulangan Harian

MATA

PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

KELAS/PROGRAM : X IPS 3

TANGGAL TES : 2 Nopember 2017

MATERI POKOK : Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa

dan Bernegara

KKM

72

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH		
1	ADITYA SEPTIAN NUGRAHA	L	BCCC-CC-BDCEAC-EDCD-ADECC	21	4	87	Tuntas
2	AGUNG FAKHRI PRATAMA	P	BC-CACC-BDCEACEED-DDADECC	22	3	88	Tuntas
3	ALMIRA ZULFA KHOIRIYAH	P	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	80	Tuntas
4	AMIRUL MUKMIN	P	BC-C-CC-BDCE-C-EDC--ADECC	18	7	77	Tuntas
5	ANNISA SHALIHATUN KHASANAH	P	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	80	Tuntas
6	ASDHIKA FAJAR IRMANSYAH	P	BC-C-CC-BDCEA--ED-DDADECC	19	6	80	Tuntas
7	BINTANG SATRIA ARIA WIJAYA	P	BC-C-CC-BDC----E-CD-ADECC	16	9	70	Tidak Tuntas
8	FADHIL MUHAMMAD REZA	P	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	78	Tuntas
9	FAIHA ADZRA ZAININA	P	BCCCACCB-DC---EEDCD-ADECC	20	5	82	Tuntas
10	HANINDYA PUTRI SALSABILA	P	BC-C-CC-BDCE-C-EDC--ADECC	18	7	77	Tuntas
11	LUNETA ADINDA AURA	L	BC-C-CCBBDC-E-EDCD-ADECC	20	5	83	Tuntas
12	M. SUKRON HIDAYATULLOH	L	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	78	Tuntas
13	M. TARSAN	L	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	80	Tuntas
14	MIFTAHUL FAUZIAH	L	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADE-C	18	7	77	Tuntas
15	MUHAMMAD FARIZQI ALFIANSYAH	L	BCCC-CC-BDCEA--EDCD-ADECC	20	5	83	Tuntas
16	MUHAMMAD RIZQI PRASETYO WIBOWO	L	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	75	Tuntas
17	MUHAMMAD ZUHDI PRASOJO	P	BC-C-CC-BDC----E-CD-ADECC	16	9	70	Tidak Tuntas

18	NABILA AZZAHRA	P	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	78	Tuntas
19	NAMIRA MARETI PUTRI	L	BC-CACCB-DC--CEEDCD-ADECC	20	5	83	Tuntas
20	NARESWARI ASTIKA SYAFI	L	BC-C-CCBBDCE-C-EDCD-ADECC	20	5	83	Tuntas
21	NIDYA HERMAN SAPUTRI	L	BC-CACCB-DC---EED-D--DECC	17	8	73	Tuntas
22	PUTRI NUGRAHENI	P	BC-CACC-BDCEAC-EDCD-ADECC	21	4	87	Tuntas
23	RAHMATIKA ARDINI	L	BC-C-CC-BDC--CEEDCDDADECC	20	5	83	Tuntas
24	SAYIDATI ZAKIA AFKAROH	P	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	80	Tuntas
25	SEPTIA WIJAYATI	P	B--CACCB-B-C----EDCDDAD-CC	17	8	73	Tuntas
26	WENI SWANDHARI	P	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	80	Tuntas
27	WULAN FITRI ASIH	P	BCCC-CC-BDCE-C-EDCD--DECC	19	6	80	Tuntas
28	ZURAIDAH RIZKA PERMATA	L	BC-C-CC-BDCE-C-EDCD-ADECC	19	6	80	Tuntas
29							
30							
31							
32							
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	28 orang	JUMLAH :		2227	
	- Jumlah yang tuntas	:	26 orang	TERKECIL :		70.00	
	- Jumlah yang tidak tuntas	:	2 orang	TERBESAR :		88.33	
	- Jumlah di atas rata-rata	:	17 orang	RATA-RATA :		79.520	
	- Jumlah di bawah rata-rata	:	11 orang	SIMPANGAN BAKU :		4.578	

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : X IPS 1
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 01-Nov-17
Materi Pokok : Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option						Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal	
1	1	0,857	#VALUE!	0,349	A	0,000	-	-	#	#VALUE!	Mudah	Baik	#VALUE!	
					B	0,857	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,107	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
2	2	0,750	0,806	0,520	A	0,214	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000	-	-						
					C	0,750	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
3	3	0,071	-0,099	-0,151	A	0,036	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,679	-	-						
					C	0,071	-	-						
					D	0,179	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
4	4	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	1,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
5	5	0,321	-0,166	-0,123	A	0,321	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	-	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,643	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
6	6	0,929	0,326	0,323	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000	-	-						
					C	0,929	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,071	-	-						
					?	0,000	-	-						
7	7	0,964	0,195	0,264	A	0,036	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	0,964	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	-	-	-						
8	8	0,500	0,256	0,162	A	0,250	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,500	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,214	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
9	9	0,929	0,268	0,266	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,929	-	-						
					C	0,036	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
10	10	0,893	0,792	0,666	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,071	-	-						
					C	0,036	-	-						
					D	0,893	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
11	11	0,250	-0,093	-0,077	A	0,071	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,071	-	-						
					C	0,250	-	-						
					D	0,071	-	-						
					E	0,536	-	-						
					?	0,000	-	-						
12	12	0,643	0,712	0,438	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,214	-	-						
					C	0,036	-	-						
					D	0,107	-	-						
					E	0,643	-	-						
					?	0,000	-	-						
13	13	0,821	0,800	0,563	A	0,821	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,036	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,036	-	-						
					E	0,107	-	-						
					?	0,000	-	-						
14	14	0,750	0,911	0,588	A	0,107	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,036	-	-						
					C	0,750	-	-						
					D	0,107	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
15	15	0,679	0,912	0,565	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima	
					B	0,321	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,679	-	-						
					?	0,000	-	-						
16	16	0,857	0,072	0,054	A	0,036	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	0,107	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,857	-	-						
					?	0,000	-	-						
17	17	0,964	0,489	0,662	A	0,036	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,964	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
18	18	0,679	0,555	0,344	A	0,179	-	-		Dapat	Sedang	Baik	Dapat	

					B	0,143	-	-	#	Membeda-kan			diterima
					C	0,679	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,929	0,384	0,381	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,036	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,929	-	-					
					E	0,036	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,857	0,573	0,434	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-					
					C	0,071	-	-					
					D	0,857	-	-					
					E	0,071	-	-					
					?	0,000	-	-					
21	21	0,750	0,859	0,554	A	0,750	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,107	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,143	-	-					
					?	0,000	-	-					
22	22	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
23	23	0,929	-0,078	-0,078	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,036	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,036	-	-					
					E	0,929	-	-					
					?	0,000	-	-					
24	24	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
25	25	0,964	-	0,000	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : X IPS 2
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 31-Okt-17
Materi Pokok : Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option						Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal	
1	1	0,786	#VALUE!	0,371	A	0,000	-	-		#	#VALUE!	Mudah	Baik	#VALUE!
					B	0,786	-	-						
					C	0,107	-	-						
					D	0,071	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
2	2	0,929	0,637	0,632	A	0,036	-	-		#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-						
					C	0,929	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
3	3	0,143	0,275	0,297	A	0,000	-	-		#	Dapat Membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,429	-	-						
					C	0,143	-	-						
					D	0,393	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
4	4	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-						
					C	1,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
5	5	0,679	0,982	0,608	A	0,679	-	-	#		Dapat Membeda-kan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-	-	-						
					C	0,036	-	-						
					D	0,250	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
6	6	0,786	0,146	0,098	A	0,107	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-						
					C	0,786	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,107	-	-						
					?	0,000	-	-						
7	7	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-						
					C	1,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	-	-	-						
8	8	0,214	0,095	0,085	A	0,571	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,214	-	-						
					C	0,071	-	-						
					D	0,071	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,036	-	-						
9	9	0,964	0,027	0,036	A	0,036	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,964	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
10	10	0,929	0,272	0,269	A	0,000	-	-		#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-						
					C	0,071	-	-						
					D	0,929	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
11	11	0,929	-0,240	-0,238	A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0,036	-	-						
					C	0,929	-	-						
					D	0,036	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
12	12	0,750	0,836	0,539	A	0,143	-	-		#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,107	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,750	-	-						
					?	0,000	-	-						
13	13	0,500	0,590	0,373	A	0,500	-	-	#		Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,107	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,071	-	-						
					E	0,321	-	-						
					?	0,000	-	-						
14	14	0,643	0,607	0,373	A	0,000	-	-		#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,000	-	-						
					C	0,643	-	-						
					D	0,357	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
15	15	0,571	0,690	0,426	A	0,000	-	-		#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,429	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,571	-	-						
					?	0,000	-	-						
16	16	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	1,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
17	17	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-		#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	1,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
18	18	0,393	0,284	0,194	A	0,214	-	-			Dapat	Sedang	Baik	Dapat

					B	0,393	-	-	#	Membeda-kan			diterima
					C	0,393	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,857	0,030	0,023	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,036	-	-					
					C	0,036	-	-					
					D	0,857	-	-					
					E	0,071	-	-					
					?	0,000	-	-					
20	20	0,643	0,543	0,334	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,036	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,643	-	-					
					E	0,321	-	-					
					?	0,000	-	-					
21	21	0,857	0,030	0,023	A	0,857	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,036	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,107	-	-					
					?	0,000	-	-					
22	22	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
23	23	0,821	0,193	0,136	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,179	-	-					
					E	0,821	-	-					
					?	0,000	-	-					
24	24	0,964	-0,048	-0,065	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,964	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,036	-	-					
					?	0,000	-	-					
25	25	0,964	-	0,000	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	1,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Program : X IPS 3
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 02-Nov-17
Materi Pokok : Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Keidupan Berbangsa dan Bernegara

No.	No. Item	Statistik Item			Statistik Option						Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Biser	Point Biser	Key	Daya Pembeda	Tingkat Kesulitan	Efektifitas Option	Status Soal	
1	1	0,964	#VALUE!	0,000	A	0,000	-	-	#	#VALUE!	Mudah	Baik	#VALUE!	
					B	1,000	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
2	2	0,964	0,209	0,282	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	0,964	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
3	3	0,143	0,277	0,300	A	0,714	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,107	-	-						
					C	0,143	-	-						
					D	0,036	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
4	4	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	1,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
5	5	0,214	0,215	0,192	A	0,214	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	-	-	-						
					C	0,750	-	-						
					D	0,036	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
6	6	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	1,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
7	7	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	1,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	-	-	-						
8	8	0,214	0,000	0,000	A	0,071	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,214	-	-						
					C	0,571	-	-						
					D	0,071	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,036	-	-						
9	9	0,893	0,000	0,000	A	0,071	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,893	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
10	10	0,964	0,209	0,282	A	0,036	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,964	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
11	11	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,000	-	-						
					C	1,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
12	12	0,750	0,657	0,424	A	0,143	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,107	-	-						
					E	0,750	-	-						
					?	0,000	-	-						
13	13	0,179	0,564	0,547	A	0,179	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,107	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	0,714	-	-						
					?	0,000	-	-						
14	14	0,750	0,751	0,484	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,071	-	-						
					C	0,750	-	-						
					D	0,143	-	-						
					E	0,036	-	-						
					?	0,000	-	-						
15	15	0,179	0,282	0,274	A	0,036	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi	
					B	0,714	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,071	-	-						
					E	0,179	-	-						
					?	0,000	-	-						
16	16	0,964	0,000	0,000	A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan	
					B	0,000	-	-						
					C	0,000	-	-						
					D	0,000	-	-						
					E	1,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
17	17	0,929	0,616	0,611	A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda-kan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000	-	-						
					C	0,071	-	-						
					D	0,929	-	-						
					E	0,000	-	-						
					?	0,000	-	-						
18	18	0,893	-0,101	-0,085	A	0,107	-	-		Tidak dapat	Mudah	Baik	Ditolak/	

					B	0,000	-	-	#	membeda- kan			Jangan Diguna-kan
					C	0,893	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
19	19	0,929	0,205	0,204	A	0,071	-	-	#	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,000	-	-					
					D	0,929	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda- kan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					A	0,000	-	-					
					B	0,071	-	-					
					C	0,036	-	-					
					D	0,143	-	-					
20	20	0,143	0,139	0,150	E	0,750	-	-	#	Tidak dapat membeda- kan			
					?	0,000	-	-					
					A	0,929	-	-					
					B	0,036	-	-					
					C	0,036	-	-					
21	21	0,929	0,205	0,204	D	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
					A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
22	22	0,964	0,000	0,000	C	0,000	-	-					
					D	1,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
					A	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
					C	0,036	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,964	-	-					
23	23	0,964	0,209	0,282	?	0,000	-	-	#	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					A	0,000	-	-					
					B	0,000	-	-					
					C	0,036	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,964	-	-	#	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					?	0,000	-	-					
					A	0,000	-	-					
					B	0,000	-	-					
					C	0,964	-	-					
24	24	0,964	0,104	0,141	D	0,036	-	-	#	Tidak dapat membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					
					A	0,000	-	-	#	Dapat Membeda- kan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0,000	-	-					
25	25	0,964	-	0,000	C	1,000	-	-					
					D	0,000	-	-					
					E	0,000	-	-					
					?	0,000	-	-					



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : NOVIKA BELLA NURLIA SISEGAR
NO. MAHASISWA : 14401241008
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKn/PKnH

NAMA SEKOLAH : MAN 2 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. KH. Ahmad Dahlan

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.00 - 09.00	Penyerahan PPL	-Kualitatif Diterjunkan Mahasiswa PLT UNY ke MAN 2 Yogyakarta.	
		09.00 - 11.00	Observasi	-Kuantitatif Dihadiri oleh 1 DPL, 3 Orang Guru, dan 19 Mahasiswa PLT UNY.	
		12.00 – 13.00	Konsultasi dengan guru pamong.	-Kualitatif Mahasiswa dapat mengetahui lingkungan dan kondisi sekolah -Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru dan 19 Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mahasiswa dapat mengetahui akan mengajar kelas berapa dan apa yang harus dipersiapkan sebelum mulai mengajar di kelas. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY.	
2	Sabtu, 16 September 2017	07.00 - 09.30	Pembuatan Matriks PLT UNY 2017.	-Kualitatif Mahasiswa dapat membuat table matriks PLT UNY 2017.	
		10.00 – 12.00	Konsultasi Pembagian Kelas dan Pembimbing.	-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mahasiswa mengkoordinasi pembagian pembimbing dan kelas.	
		12.00 – 14.00	Konsultasi.	-Kuantitatif Diikuti oleh 19 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mahasiswa mengkonsultasikan persiapan pembelajaran pengajaran. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY.	

3	Senin, 18 September 2017	06.30 – 09.30	Piket di Ruang Piket.	-Kualitatif Mahasiswa menjalankan jadwal piket dengan diawali kegiatan merapikan lembar soal dan jawab kemudian berkeliling meminta tanda tangan pengawas PTS.	
		09.30 - 10.00	Piket di ruang Piket.	-Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Membantu guru piket, dalam melayani perizinan, memencet bel pergantian jam pelajaran, presensi keliling dan rekap absen, mencatat infaq jumat.	
		10.00 – 11.30	Menyortir Lembar Jawaban	-Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mahasiswa merapikan dan mengurutkan lembar jawab PTS.	
		11.30 – 12.00	Sosialisasi aplikasi input nilai.	-Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mahasiswa dapat mengetahui cara menganalisis jawaban PTS.	
		12.00 – 14.30	Piket di ruang Piket.	-Kuantitatif Diikuti oleh 19 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Melayani perizinan anak yang akan keluar pada saat KBM serta memencet bel pergantian pelajaran.	
4	Selasa, 19 September 2017	07.00 – 09.00	Mengawas UTS.	-Kualitatif Membantu mengawasi UTS bagi siswa yang tidak tertib dilaksanakan di mushola	
		09.00 – 10.00	Menyortir Lembar Jawaban.	-Kuantitatif Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mahasiswa merapikan dan mengurutkan lembar jawab PTS.	
		10.00 – 12.00	Piket di Ruang Piket	-Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mengelompokkan soal dan jawaban sesuai dengan kelasnya dan melayani perizinan serta memencet bel pergantian jam.	
		12.00 – 14.00	Piket di UKS	-Kuantitatif Diikuti oleh 10 orang mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks.	

				Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY.	
5	Rabu, 20 September 2017	07.00 – 12.00	Piket di Ruang Piket.	-Kualitatif Melakukan presensi keliling untuk pengawas PTS dan merapikan lembar soal serta jawaban siswa, memencet bel pergantian jam.	
		12.00 – 14.00	Piket di Perpustakaan.	-Kuantitatif Diikuti oleh 4 Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Menginventaris buku mata pelajaran PJOK dan Sejarah Indonesia. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan buku yang di inventaris sebanyak 484 buku	
6	Jumat, 22 September 2017	07.00 – 10.00	Piket di Ruang Piket.	-Kualitatif Melakukan presensi keliling untuk siswa yang tidak masuk dan merekap semua kelas dalam buku presensi.	
		10.00 – 13.00	Input jawaban UTS Siswa.	-Kuantitatif Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Membantu guru mapel Pkn untuk menginput jawaban siswa ke aplikasi analisis jawaban. -Kuantitatif Didapatkan hasil input jawaban sebanyak 3 kelas.	
7	Sabtu, 23 September 2017	07.30 – 10.30	Piket di UKS.	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks.	
		10.30 – 14.00	Piket di Perpustakaan.	-Kuantitatif Diikuti oleh 3 Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Menginventaris buku mata pelajaran PJOK dan Sejarah Indonesia. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan buku yang di inventaris sebanyak 484 buku.	
8	Senin, 25 September 2017	07.00 – 08.00	Apel Pagi.	-Kualitatif Mengikuti Upacara Bendera Merah Putih	
		08.00 – 10.00	Piket di UKS.	-Kuantitatif Diikuti oleh semua warga MAN 2 Yogyakarta -Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks.	
		10.00 – 12.00	Piket di Perpustakaan.	-Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Menginventaris buku mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI. -Kuantitatif	

		12.00 – 14.00	Membuat Administrasi Pembelajaran.	Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY dan buku yang di inventaris sebanyak 242 buku. -Kualitatif Mempersiapkan dan membuat administrasi pembelajaran. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
9	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 09.00	Piket di Ruang Piket.	Kualitatif Melakukan presensi keliling untuk siswa yang tidak masuk dan merekap semua kelas dalam buku presensi. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 orang Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Membantu guru untuk menginput jawaban siswa ke aplikasi analisis jawaban. -Kuantitatif Didapatkan hasil input jawaban sebanyak 1 kelas.	
		09.00 – 10.00	Input Jawaban UTS Siswa.	-Kualitatif Menginventaris buku mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan Menata buku. -Kuantitatif Didapatkan 242 buku yang telah di inventaris dan menata 120 buku paket.	
		10.00 – 12.00	Piket di Perpustakaan.	-Kualitatif Pendampingan mengajar materi tentang penggolongan hukum dengan metode diskusi. -Kuantitatif Diikuti oleh 28 Siswa.	
		12.00 – 13.30	Pendampingan di kelas X1 IPS 2		
10	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 10.00	Piket di Ruang Piket.	-Kualitatif Melakukan presensi keliling untuk siswa yang tidak masuk dan merekap semua kelas dalam buku presensi. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif	

		10.00 – 11.00	Konsultasi	<p>Mahasiswa mengkonsultasikan persiapan pembelajaran pengajaran.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>-Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.</p>	
11	Kamis, 28 September 2017	11.00 – 14.30	Piket di Perpustakaan.		
		07.00 – 09.00	Piket di Perpustakaan.	<p>Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.</p>	
		09.00 – 10.00	Piket di UKS.	<p>Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambil obat atau kebutuhan pengunjung ukh.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>-Kualitatif Membantu guru BK menginput data hasil angket penilaian teman.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 2 Mahasiswa PLT.</p>	
		10.00 – 12.00	Piket di BK.	<p>-Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.</p>	
		12.00 – 13.00	Piket di Perpustakaan.		
12	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 09.00	Piket di Ruang Piket.	<p>-Kualitatif Melakukan presensi keliling untuk siswa yang tidak masuk dan merekap semua kelas dalam buku presensi serta mencatat infaq jumat.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.</p> <p>-Kualitatif</p>	

		09.00 – 10.00	Piket di Perpustakaan.	Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpus. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 12.00	Mendampingi Pengajaran Kelas XI MIPA 3		
13	Sabtu, 30 September 2017	07.00 – 09.00	Piket di UKS.	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	
		09.00 – 10.30	Menyortir Lembar Jawaban.	-Kualitatif Mahasiswa merapikan dan mengurutkan lembar jawab PTS. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang mahasiswa PLT UNY.	
		10.30 – 14.00	Piket di Perpustakaan.	-Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpus. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
14	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Piket di Ruang Piket.	-Kualitatif Melakukan presensi keliling untuk siswa yang tidak masuk dan merekap semua kelas dalam buku presensi serta mencatat infaq jumat. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00 – 10.00	Membuat RPP.	-Kualitatif Melakukan persiapan dalam menyusun RPP, dimulai mencari KD pada pertemuan pertama. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	

		11.00 – 14.00	Piket di UKS.	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mempersiapkan presensi, merancang RPP, merancang media.	
		14.00 – 17.00	Membuat administrasi guru		
15	Selasa, 3 Oktober 2017	10.00 – 12.00	Observasi di Kelas X IPS 2.	-Kualitatif Melaksanakan observasi kelas dan pendampingan mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY.	
		12.00 – 13.00	Konsultasi dengan Guru Pamong.	-Kualitatif Konsultasi guru pamong serta diperolehnya penjelasan terkait persiapan pengajaran tiap kelas. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.	
		13.00 – 15.00	Persiapan Penyusunan RPP.	-Kualitatif Melakukan persiapan dalam menyusun RPP, dimulai mencari KD pada pertemuan pertama. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	

16	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00 – 10.00	Piket di Ruang Piket.	-Kualitatif Melakukan presensi keliling untuk siswa yang tidak masuk dan merekap semua kelas dalam buku presensi. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 1.	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi batas-batas wilayah Indonesia. -Kualitatif Diikuti oleh 25 siswa -Kualitatif Mengevaluasi jalannya pembelajaran dan memberikan saran. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY 2017.	
		12.00 – 13.30	Evaluasi	-Kualitatif Mendampingi pembelajaran PKn kelas XI MIPA 1. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 orang mahasiswa	
		13.00 – 14.00	Mendampingi pembelajaran di Kelas XI MIPA 1		
17	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Persiapan membuat RPP dan media .	-Kualitatif Mempersiapkan media pembelajaran dengan mencari video dan pembuatan PPT. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 Mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi batas-batas wilayah Indonesia.	
		10.00 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 3.	-Kualitatif Diikuti oleh 25 siswa. -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar.	
		12.00 – 14.00	Evaluasi Praktik Mengajar.	-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong..	

18	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Piket di Ruang Piket.	-Kualitatif Membantu guru piket, dalam melayani perizinan, memencet bel pergantian jam pelajaran, presensi keliling dan rekap absen, mencatat infaq jumat. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		09.00 – 10.00	Piket di Perpustakaan.	Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mendampingi pembelajaran PKn kelas XI MIPA 3. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 orang mahasiswa..	
		10.00 – 12.00	Mendampingi Pengajaran Kelas XI MIPA 3		
19	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.45 – 08.15	Upacara peringatan HUT Kota Yogyakarta ke 621.	-Kualitatif Mengikuti upacara HUT Kota Yogyakarta ke 62 sekaligus pelantikan MPK dan OSIS. -Kuantitatif Diikuti oleh semua siswa dan guru serta mahasiswa PLT.	
		08.15 – 10.45	Piket di Ruang Piketan.	-Kualitatif Membantu guru piket, dalam melayani perizinan, memencet bel pergantian jam pelajaran, presensi keliling dan rekap absen. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	

		10.45 – 14.15	Piket di UKS.		
20	Senin, 9 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Piket di Perpustakaan.	-Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpus. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		09.00 – 12.00	Persiapan RPP Dan Media	-Kualitatif Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan mencari video dan pembuatan PPT. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
		12.00 – 14.00	Piket di UKS.	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	
21	Selasa, 10 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Peringatan Bulan Bahasa.	-Kualitatif Memperingati bulan bahasa. -Kuantitatif Diikuti oleh semua warga MAN 2 Yogyakarta.	
		09.00 – 10.00	Persiapan Mengajar.	-Kualitatif Melakukan persiapan untuk mengajar di jam ke 5-6 materi batas wilayah negara. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 2	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia. -Kualitatif Diikuti oleh 26 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar.	

		12.00 – 14.00	Evaluasi Mengajar. Praktik	-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.	
22	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Piket BK.	-Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY..	
		09.00 - 10.00	Persiapan Mengajar.	-Kualitatif Melakukan persiapan untuk mengajar di jam ke 5-6 materi batas wilayah negara, mengeprint RPP dan media. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 12.00	Praktik Mengajar di X IPS 1.	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia. -Kualitatif Diikuti oleh 26 siswa.	
		12.00 – 13.00	Evaluasi Mengajar. Praktik	-Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.	
		13.00 – 14.30	Piket di BK.	-Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	
23	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Piket di BK.	-Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	
		09.00 – 10.00	Persiapan Mengajar	-Kualitatif Melakukan persiapan untuk mengajar di jam ke 5-6 materi batas wilayah negara, mengeprint RPP dan media.	

		10.00 – 12.00	Praktik Mengajar di X IPS 3.	-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia. -Kualitatif Diikuti oleh 26 siswa. -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong. -Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	
		12.00 – 13.00	Evaluasi Praktik		
		13.00 – 14.30	Piket UKS.		
24	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Konsultasi	-Kualitatif Mahasiswa mengkonsultasikan persiapan pembelajaran pengajaran. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 guru pamong dan 1 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Mendampingi pembelajaran PKn kelas XI IPS 3. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 orang mahasiswa . Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY	
		08.00 – 09.00	Piket BK		
		09.00 – 10.30	Mendampingi pembelajaran Kelas XI IPS 3		
		10.30 – 12.00	Piket Perpustakaan		

25	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00 – 09.00 10.00 – 13.00 13.00 – 14.00	Piket BK Membuat media Pengajaran. Membuat administrasi pembelajaran.	-Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan mencari video dan pembuatan PPT. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. -Kualitatif Mempersiapkan dan membuat administrasi pembelajaran. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
26	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 08.00 08.00 – 09.00 09.00 – 12.00 12.00 – 14.00	Piket KBM. Piket BK. Piket di Perpustakaan Persiapan mengajar.	-Kualitatif Membantu guru piket, dalam melayani perizinan, memencet bel pergantian jam pelajaran, presensi keliling dan rekap absen. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY . Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY. Kualitatif Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan mencari video dan pembuatan PPT. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	

27	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Piket di Perpustakaan	-Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		09.00 – 10.00	Piket KBM	-Kualitatif Membantu guru piket, dalam melayani perizinan, memencet bel pergantian jam pelajaran, presensi keliling dan rekap absen. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY	
		10.00 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 2	Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia. -Kualitatif Diikuti oleh 26 siswa	
		12.00 – 13.00	Evaluasi	-Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong	
		13.00 – 15.00	Peringatan Bahasa Bulan	-Kualitatif Memperingati bulan bahasa. -Kuantitatif Diikuti oleh semua warga MAN 2 Yogyakarta	
28	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Piket BK	Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
		08.00 – 09.00	Piket UKS	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambil obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	

		09.00 – 10.00	Persiapan Mengajar	-Kualitatif Melakukan persiapan untuk mengajar di jam ke 5-6 materi batas wilayah negara. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia. -Kualitatif Diikuti oleh 25 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 12.00	Mengajar di Kelas X IPS 1		
		12.00 – 13.00	Evaluasi		
		13.00 – 14.30	Piket Perpustakaan		
29	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Piket BK	Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Melakukan persiapan untuk mengajar di jam ke 5-6 materi batas wilayah negara. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif	
		08.00 – 09.00	Piket UKS		
		09.00 – 10.00	Persiapan Mengajar		

		10.00 – 12.00	Mengajar di Kelas X IPS 3	Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia. -Kualitatif Diikuti oleh 28 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		12.00 – 13.00	Evaluasi		
		13.00 – 14.30	Piket Perpustakaan		
30	Jumat, 20 Oktober	07.00 – 08.00	Piket di UKS	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kualitatif Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian materi BAB 2 -Kualitatif Dibuat oleh 1 mahasiswa. -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		08.00 – 10.00	Membuat kisi-kisi dan soal		
		10.00 – 12.00	Piket Perpustakaan.		
31	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Piket BK	-Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Konsultasi guru pamong serta diperolehnya penjelasan terkait persiapan pengajaran tiap kelas. -Kuantitatif	
		09.00 – 10.00	Konsultasi		

		10.00 – 13.00	Membuat media Pengajaran.	Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong. -Kualitatif Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan mencari video dan pembuatan PPT. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT. -Kualitatif Mempersiapkan dan membuat administrasi pembelajaran. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa.	
		13.00 – 14.00	Membuat administrasi pembelajaran.		
32	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Upacara Peringatan Hari Santri Nasional.	-Hasil Kualitatif memperingati hari santri -Hasil Kuantitatif diikuti 3 angkatan, 40 guru, dan 23 mahasiswa.	
		09.00 – 10.00	Piket BK.	-Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 12.00	Piket di Perpustakaan	Kualitatif Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan mencari video dan pembuatan PPT. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		12.00 – 14.00	Persiapan mengajar.		
33	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Piket di Perpustakaan	-Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif	
		09.00 – 10.00	Piket KBM	Membantu guru piket, dalam melayani perizinan, memencet bel pergantian jam pelajaran, presensi keliling dan rekap absen.	

		<p>10.00 – 12.00</p> <p>12.00 – 13.00</p> <p>13.00 – 15.00</p>	<p>Mengajar di kelas X IPS 2</p> <p>Evaluasi</p> <p>Peringatan Bahasa Bulan</p>	<p>-Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY</p> <p>Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia.</p> <p>-Kualitatif Diikuti oleh 26 siswa</p> <p>-Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong</p> <p>-Kualitatif Memperingatu bulan bahasa.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh semua warga MAN 2 Yogyakarta</p>	
34	Rabu, 25 Oktober 2017	<p>07.00 – 08.00</p> <p>08.00 – 09.00</p> <p>09.00 – 10.00</p>	<p>Piket BK</p> <p>Piket UKS</p> <p>Persiapan Mengajar</p>	<p>Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY</p> <p>-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p> <p>-Kualitatif Melakukan persiapan untuk mengajar di jam ke 5-6 materi batas wilayah negara.</p> <p>-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY</p> <p>-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan</p>	

		10.00 – 12.00	Mengajar di Kelas X IPS 1	pertahanan dan keamanan negara. -Kualitatif Diikuti oleh 25 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar.	
		12.00 – 13.00	Evaluasi	-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		13.00 – 14.30	Piket Perpustakaan		
35	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Piket BK	Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
		08.00 – 09.00	Piket UKS	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambil obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	
		09.00 – 10.00	Persiapan Mengajar	-Kualitatif Melakukan persiapan untuk mengajar di jam ke 5-6 materi batas wilayah negara. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
		10.00 – 12.00	Mengajar di Kelas X IPS	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia. -Kualitatif Diikuti oleh 28 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar.	

		12.00 – 13.00	3 Evaluasi	-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		13.00 – 14.30	Piket Perpustakaan		
36	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Piket di UKS	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks.	
		08.00 – 10.00	Membuat kisi-kisi dan soal	-Kualitatif Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian materi BAB 2 -Kualitatif Dibuat oleh 1 mahasiswa. -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpustakaan. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		10.00 – 12.00	Piket Perpustakaan.		
37	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 09.00	Upacara Sumpah Pemuda	-Kualitatif Upacara memperingati hari sumpah pemuda dan pameran poster -Kuantitatif Diikuti oleh 3 angkatan, 23 mahasiswa, 40 guru.	
		09.00 – 12.00	Peringatan Sumpah Pemuda	-Kualitatif Upacara memperingati hari sumpah pemuda dan pameran poster -Kuantitatif Diikuti oleh 3 angkatan, 23 mahasiswa, 40 guru -Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Konsultasi guru pamong serta diperolehnya penjelasan terkait persiapan pengajaran tiap kelas.	
		12.00 – 13.00			

		13.00 – 14.00	Konsultasi Membuat media Pengajaran.	-Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang Mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong. -Kualitatif Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan mencari video dan pembuatan PPT. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT.	
38	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Piket KBM.	-Kualitatif Membantu guru piket, dalam melayani perizinan, memencet bel pergantian jam pelajaran, presensi keliling dan rekap absen. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY	
		08.00 – 09.00	Piket BK.	Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
		09.00 – 11.00	Piket di Perpustakaan	. Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpus. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY. -Kualitatif Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan mengeprint soal dan lembar jawab. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		11.00 – 14.00	Persiapan mengajar.		
39	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Piket di Perpustakaan	-Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpus. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		09.00 – 10.00	Piket KBM	-Kualitatif Membantu guru piket, dalam melayani perizinan, memencet bel pergantian jam pelajaran, presensi keliling dan rekap absen. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan Ulangan Harian BAB 2.	

		10.00 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 2	-Kualitatif Diikuti oleh 26 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong.	
		12.00 – 13.00	Evaluasi		
40	Rabu, 1 November 2017	07.00 – 08.00	Piket BK	Kualitatif Membantu guru BK dalam merekap data. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY	
		08.00 – 09.00	Piket UKS	-Kualitatif Membantu menjaga ruang UKS untuk mengambilkan obat atau kebutuhan pengunjung uks. -Kuantitatif Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT UNY.	
		09.00 – 10.00	Merekap Nilai	-Kualitatif Melakukan perekapan nilai-nilai semua siswa. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY	
		10.00 – 12.00	Mengajar di Kelas X IPS 1	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan ulangan harian bab 2. -Kualitatif Diikuti oleh 25 siswa -Kualitatif Melakukan perekapan nilai-nilai semua siswa. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpus. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	

		12.00 – 13.00	Merekap Nilai		
		13.00 – 14.30	Piket Perpustakaan		
41	Kamis, 2 November 2017	10.00 – 12.00	Mengajar di Kelas X IPS 3	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan ulangan harian bab 2 . -Kualitatif Diikuti oleh 28 siswa Kualitatif Melakukan perekapan nilai-nilai semua siswa. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Menjaga perpustakaan dan melayani pengunjung perpus. -Kuantitatif Diikuti oleh 4 orang Mahasiswa PLT UNY.	
		12.00 – 13.00	Merekap Nilai		
		13.00 – 14.30	Piket Perpustakaan		
42	Jumat, 3 November 2017	07.00 – 09.30	Merekap Nilai	-Kualitatif Melakukan perekapan nilai-nilai semua siswa. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
43	Sabtu, 4 November 2017	07.00 – 09.00	Merekap Nilai	-Kualitatif Melakukan perekapan nilai-nilai semua siswa. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY -Kualitatif Melakukan persiapan untuk mengajar materi suprastruktur dan infrastruktur. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
		09.00-11.30	Persiapan Mengajar		

44	Senin, 6 November 2017	07.00 – 10.00	Pembuatan Matriks PLT	-Kualitatif Menyusun matriks PLT	
		10.00 – 13.00	Pembuatan Laporan PLT	-Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT -Kualitatif Menyusun laporan PLT -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
45	Selasa, 7 November 2017	10.00 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 2	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia.	
		12.00 – 13.00	Evaluasi	-Kuantitatif Diikuti oleh 26 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong	
46	Kamis, 8 November 2017	10.00 – 12.00	Mengajar di kelas X IPS 1	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia.	
		12.00 – 13.00	Evaluasi	-Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong	

47	Jumat, 9 November 2017	10.00 – 12.00 12.00 – 13.00	Mengajar di kelas X IPS 3 Evaluasi	-Kualitatif Melaksanakan praktik mengajar dengan materi kedudukan warga negara Indonesia. -Kuantitatif Diikuti oleh 28 siswa -Kualitatif Melaksanakan evaluasi dengan guru pamong dari hasil praktik mengajar. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT UNY dan 1 guru pamong	
48	Sabtu, 10 November 2017	08.00 – 10.00	Pembuatan Laporan PLT	-Kualitatif Menyusun laporan PLT -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
49	Senin, 12 November 2017	08.00 – 09.00	Membuat Administrasi Pembelajaran	-Kualitatif Mempersiapkan dan membuat administrasi pembelajaran. -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa	
50	Selasa, 13 November 2017	07.00 – 09.00 10.00 – 12.00	Pembuatan Laporan PLT Mendampingi pembelajaran X IPS 2	-Kualitatif Menyusun laporan PLT -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT -Kualitatif Membantu proses pembelajaran siswa kelas X IPS 2 -Kuantitatif Diikuti oleh 1 orang mahasiswa	
51	Rabu, 14 November 2017	07.00 – 09.00	Pembuatan Laporan PLT	-Kualitatif Menyusun laporan PLT -Kuantitatif Diikuti oleh 1 mahasiswa PLT	
52	Kamis, 15 November 2017	07.00 – 09.00 09.00 – 12.00	Penarikan PLT Perpisahan PLT	-Kualitatif Mengikuti kegiatan penarikan PLT. -Kuantitatif Diikuti oleh 19 mahasiswa UNY dan 9 mahasiswa UIN.	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,

MAN Yogyakarta II



Dr. Marzuki, M.Ag.

NIP. 19660421 199203 1 001

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa PLT 2017



Nuyika Bella Nurli Sisepan

NIM. 14401241008



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : MAN 2 YOGYAKARTA
Alamat Sekolah : Jl. KH. Ahmad Dahlan no 130 Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PLT :
Prodi / Fakultas DPL PLT :
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	9-10-2017	2	Konvensional H. Pembelajaran		
2.	28-10-2017	2	Metode Pembelajaran		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lakukan.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. H. Triandhiana, MA
NIP. 19550118 199803 1 001

Yogyakarta, 19 November 2017
Ketua Kelompok PLT

Sri Yuli Hidayat, Arman



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

F03

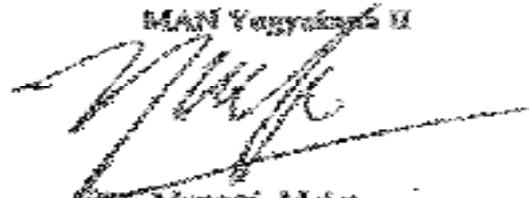
untuk
mahasiswa

NAMA LOKASI : MAN Yogyakarta II
ALAMAT LOKASI : Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Novika Bella Nurlia Sisegar
NO. MAHASISWA : 14401241008
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PKnH/PKn

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadana /Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Pembuatan RPP	Melakukan pembuatan 8 RPP		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
2	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan Lembar Kerja Siswa		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00
3	Pembuatan Prota dan Prosem	Membuat program tahunan dan program semester berdasarkan silabus dan penghitungan jam efektif.		Rp. 5.000,00			Rp. 5.000,00
4	Pembuatan soal dan lembar jawaban ulangan harian-remidi	Membuat soal dan lembar jawaban ulangan harian-remidi.		Rp. 20.0000,00			Rp. 20.0000,00

5	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL yang berisi laporan kegiatan selama PPL		Rp.70.000,00			Rp.70.000,00
Jumlah				Rp.165.000,00			Rp.165.000,00

Dosen Pembimbing Lapangan PPL,
 MAN Yogyakarta II

 Dr. Nurwati Alak
 NIP. 19660421 199203 1 001

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa KLT 2017


 Nurca Pella Nudia Hengat
 NIM. 14491241000

DOKUMENTASI



Penerjunan PLT



Inventaris Perpustakaan



Piket BK



Observasi Kelas



Apel Pagi



Piket Umum



Mengajar di kelas X IPS 2



Mengajar di X IPS 1



Piket Perpustakaan



Membantu di Ruang TU



Mengajar di X IPS 1



Mengajar di X IPS 3



Perayaan HUT Yogyakarta



Peringatan Hari Santri



Literasi OJK



Persiapan Lomba Bulan Bahasa



Pengumpulan Poster Bulan Bahasa



Upacara Peringatan Hari Pahlawan